

**PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**

**/  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2015  
PT NIRVANA DEVELOPMENT TBK DAN ENTITAS ANAK  
("KELOMPOK USAHA")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015  
PT NIRVANA DEVELOPMENT TBK AND SUBSIDIARIES  
("THE GROUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Wilson Effendy  
Alamat kantor : Gedung Office 8, SCBD Lot 8  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lantai 33  
Jakarta 12190  
  
Alamat domisili  
sesuai KTP : Jl. Mediterania BLK CA No. 31 RT 03 RW 016  
Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Nomor telepon : (021) - 293-33775  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Meyske  
Alamat kantor : Gedung Office 8, SCBD Lot 8  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lantai 33  
Jakarta 12190  
  
Alamat domisili  
sesuai KTP : Jl. Lavender Park Utama No. 9, Alam Sutera  
RT 001 RW 009, Desa Pondok Jagung Timur  
Kecamatan Serpong Utara  
Nomor telepon : (021) - 293-33775  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.
2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar,  
b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juli 2015



**Wilson Effendy**  
Direktur Utama / President Director

We, the undersigned:

1. Name : Wilson Effendy  
Office address : Gedung Office 8, SCBD Lot 8  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lantai 33  
Jakarta 12190  
  
Domicile as stated  
in ID Card : Jl. Mediterania BLK CA No. 31 RT 03 RW 016  
Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Phone number : (021) - 293-33775  
Position : President Director
2. Name : Meyske  
Office address : Gedung Office 8, SCBD Lot 8  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lantai 33  
Jakarta 12190  
  
Domicile as stated  
in ID Card : Jl. Lavender Park Utama No. 9, Alam Sutera  
RT 001 RW 009, Desa Pondok Jagung Timur  
Kecamatan Serpong Utara  
Phone number : (021) - 293-33775  
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct,  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 July 2015



**Meyske**  
Direktur / Director

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language*

**PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)**

**DAFTAR ISI**

**C O N T E N T S**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b>Directors' Statement</b>
	<b>Ekshibit/ Exhibit</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Ekshibit A

Exhibit A

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015/ 30 June 2015	Catatan / Notes	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	382.442.532.268	4	40.808.955.957	Cash and cash equivalents
Investasi tersedia dijual	1.920.704.254	5	1.685.496.877	Available-for-sale investment
Piutang usaha - Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 191.000.534 dan Rp 204.396.539 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	23.716.734.920	6	17.000.657.945	Trade receivables - Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 191,000,534 and Rp 204,396,539 on 30 June 2015 and 31 December 2014, respectively
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	148.761.606		339.360.993	Other receivables - Third parties
Persediaan	471.545.764.320	7	660.369.138.542	Inventories
Uang muka	20.599.465.052	8	16.578.998.898	Advances
Beban dibayar di muka	1.663.224.848		3.157.896.044	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	27.829.844.488	13	24.458.579.682	Prepaid tax
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>929.867.031.756</b>		<b>764.399.084.938</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Persediaan	879.551.536.008	7	879.551.536.008	Inventories
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 19.731.431.812 dan Rp 13.829.799.672 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	176.318.323.204	9	178.030.522.296	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 19,731,431,812 and Rp 13,829,799,672 on 30 June 2015 and 31 December 2014, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 62.653.096.982 dan Rp 43.563.118.323 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	1.469.183.253.340	10	1.213.796.987.623	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 62,653,096,982 and Rp 43,563,118,323 on 30 June 2015 and 31 December 2014, respectively
Aset tidak lancar lain-lain	1.482.271.903		1.422.644.803	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.526.535.384.455</b>		<b>2.272.801.690.730</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.456.402.416.211</b>		<b>3.037.200.775.668</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015/ 30 June 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	9.900.813.550	11	55.689.468.588	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	24.900.755.363	12	44.212.522.020	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.549.694.063		1.337.816.248	Third parties
Pihak berelasi	584.454.634.620	24	300.237.196.971	Related parties
Utang pajak	77.510.203.145	13	40.659.206.417	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	1.326.023.462		10.588.970.208	Accrued expenses
Uang muka penjualan dan pendapatan diterima di muka	277.668.903.488	14	141.936.661.172	Advance on sales and unearned revenue
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.000.000.000	11	123.478.948.495	Current maturity of long-term bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>993.311.027.691</b>		<b>718.140.790.119</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	128.000.000.000	11	555.488.178.249	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan sewa	25.766.340.111		19.990.697.057	Security deposits
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.319.682.353	15	3.319.682.353	Employees' benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>157.086.022.464</b>		<b>578.798.557.659</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.150.397.050.155</b>		<b>1.296.939.347.778</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>E K U I T A S</b>				<b>E Q U I T Y</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 40.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 40,000,000,000 shares par value Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.989.991.600 saham dan 18.029.794.000 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	1.898.999.160.000	17	1.802.979.400.000	Issued and fully paid - in capital 18,989,991,600 shares and 18,029,794,000 shares on 30 June 2015 and 31 December 2014, respectively
Tambahan modal disetor - Bersih	21.811.083.494	18	12.207.424.465	Additional paid-in capital - Net
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak kepentingan non-pengendali	39.292.221.520		-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Perubahan nilai wajar investasi tersedia dijual yang belum direalisasi	567.208.540	5	332.004.079	Changes in unrealized fair value of available-for-sale investment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	( 52.230.471.148 )		( 77.856.200.384 )	Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>1.909.439.202.406</b>		<b>1.738.662.628.160</b>	<b>Total equity attributable to the owners of the parent entity</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>396.566.163.650</b>	<b>16</b>	<b>1.598.799.730</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>2.306.005.366.056</b>		<b>1.740.261.427.890</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.456.402.416.211</b>		<b>3.037.200.775.668</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015/ 30 June 2015 (Enam bulan/ Six months)	Catatan/ Notes	30 Juni 2014/ 30 June 2014 (Enam bulan/ Six months)	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	363.636.210.135	19	140.938.728.592	SALES AND SERVICE REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	<u>261.423.998.239</u>	20	<u>85.771.125.312</u>	COST OF SALES AND SERVICE REVENUE
LABA BRUTO	102.212.211.896		55.167.603.280	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	( 3.342.430.837 )	21	( 5.364.682.568 )	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	( 33.023.210.017 )	22	( 25.712.207.897 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	2.895.343.535		356.730.071	Financial income
Beban keuangan	( 18.734.682.970 )	23	( 28.643.826.760 )	Financial expenses
(Beban) pendapatan operasi lainnya - Bersih	<u>( 2.827.219.692 )</u>		<u>7.553.574.141</u>	Other operating (expense) income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>47.180.011.915</u>		<u>3.357.190.267</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN K i n i	<u>( 19.508.681.811 )</u>	13	<u>( 12.728.108.767 )</u>	INCOME TAX EXPENSE Current
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	27.671.330.104		( 9.370.918.500 )	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN Perubahan nilai wajar investasi tersedia dijual yang belum direalisasi	<u>235.207.377</u>	5	<u>59.921.484</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Changes in unrealized fair value of available-for-sale investment
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>27.906.537.481</u>		<u>( 9.310.997.016 )</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (Rugi) yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	25.625.729.236		( 9.775.950.819 )	Profit (Loss) attributable to: Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>2.045.600.868</u>	16	<u>405.032.319</u>	Non-controlling interests
J u m l a h	<u>27.671.330.104</u>		<u>( 9.370.918.500 )</u>	T o t a l
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	25.860.933.697		( 9.716.030.079 )	Total comprehensive income attributable to: Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>2.045.603.784</u>		<u>405.033.063</u>	Non-controlling interests
J u m l a h	<u>27.906.537.481</u>		<u>( 9.310.997.016 )</u>	T o t a l
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	<u>1,36</u>	25	<u>( 0,54 )</u>	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE
LABA (RUGI) PER SAHAM DILUSIAN	<u>1,23</u>	25	<u>( 0,48 )</u>	DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahannya modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Perubahan nilai wajar Investasi tersedia dijual yang belum direalisasi/ Changes in unrealized fair value of investments Available for-sale	Saldo laba / Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriate	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriate				
Saldo 1 Januari 2014	1.802.677.400.000	12.267.740.000	281.889.399	1.000.000.000	30.743.165.106	1.846.970.194.505	3.320.565.540	1.850.290.760.045	Balance as of 1 January 2014
Pelaksanaan waran	302.000.000	30.200.000	-	-	-	332.200.000	-	332.200.000	
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	59.920.740	-	( 9.775.950.819 )	( 9.716.030.079 )	405.033.063	( 9.310.997.016 )	Total comprehensive income for the period
Saldo 30 Juni 2014	1.802.979.400.000	12.297.940.000	341.810.139	1.000.000.000	20.967.214.287	1.837.586.364.426	3.725.598.603	1.841.311.963.029	Balance as of 30 June 2014
	Catatan 17 / Note 17	Catatan 18 / Note 18					Catatan 16 / Note 16		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahkan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak kepentingan non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Perubahan nilai wajar investasi tersedia dijual yang belum direalisasi/ Changes in unrealized fair value of investments available - for-sale	Saldo laba / Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriate	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriate				
Saldo 1 Januari 2015		1.802.979.400.000	12.207.424.465	-	332.004.079	1.000.000.000	( 77.856.200.384 )	1.738.662.628.160	1.598.799.730	1.740.261.427.890	Balance as of 1 January 2015
Kepentingan non-pengendali dari Entitas Anak yang di restrukturisasi		-	-	-	-	-	-	-	833.136	833.136	Non-controlling interest from restructuring Subsidiaries
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	18	-	1.683.029	-	-	-	-	1.683.029	-	1.683.029	Difference in value from restructuring transactions with entities under common control
Pelaksanaan waran	18	96.019.760.000	9.601.976.000	-	-	-	-	105.621.736.000	-	105.621.736.000	Exercise of warrants
Pelepasan saham entitas anak		-	-	39.292.221.520	-	-	-	39.292.221.520	392.920.927.000	432.213.148.520	Disposal of stocks subsidiary
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan		-	-	-	235.204.461	-	25.625.729.236	25.860.933.697	2.045.603.784	27.906.537.481	Total comprehensive income for the period
Saldo 30 Juni 2015		<u>1.898.999.160.000</u>	<u>21.811.083.494</u>	<u>39.292.221.520</u>	<u>567.208.540</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>( 52.230.471.148 )</u>	<u>1.909.439.202.406</u>	<u>396.566.163.650</u>	<u>2.306.005.366.056</u>	Balance as of 30 June 2015
		Catatan 17 / Note 17	Catatan 18 / Note 18						Catatan 16 / Note 16		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



Ekshibit D

Exhibit D

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015/ 30 June 2015 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni 2014/ 30 June 2014 (Enam bulan/ Six months)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	498.441.414.535	190.605.483.238	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk:			Payments for:
Pemasok	( 23.618.789.942 )	( 21.444.510.718 )	Suppliers
Gaji dan tunjangan karyawan	( 17.750.263.819 )	( 10.620.037.254 )	Salaries and employees' benefits
Beban usaha lainnya	( 19.795.188.222 )	( 19.757.320.082 )	Other operating expenses
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	437.277.172.552	138.783.615.184	Cash flows provided by operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	2.895.343.535	356.730.071	Receipt of interest income
Pembayaran pajak	( 24.374.277.462 )	( 12.728.108.767 )	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan	( 25.357.775.615 )	( 28.643.826.761 )	Payment of financial expenses
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>390.440.463.010</b>	<b>97.768.409.727</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pelepasan saham entitas anak	432.213.148.520	-	Disposal of stocks subsidiary
Perolehan properti investasi	( 274.888.938.676 )	( 55.485.486.467 )	Acquisition of investment properties
Perolehan aset real estat	( 10.965.428.262 )	-	Acquisition of real estate assets
Perolehan aset tetap	( 4.189.433.048 )	( 663.505.637 )	Acquisition of property, plant and equipment
Kenaikan uang muka	-	( 829.641.306 )	Increase from advance
Uang muka aset real estat dan properti investasi	-	( 42.625.388.199 )	Advance of real estate assets and investment property
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>142.169.348.534</b>	<b>( 99.604.021.609 )</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan (penurunan) dari utang pihak berelasi	284.217.437.649	( 17.103.016.270 )	Increase (decrease) from payable to related parties
Penerimaan pelaksanaan waran	105.621.736.000	332.200.000	Receipts from exercise of warrants
Kenaikan aset lain-lain	( 59.627.100 )	( 685.642.765 )	Increase from other assets
Pembayaran utang bank	( 580.755.781.782 )	( 153.700.170.259 )	Payment of bank loans
Penerimaan dari utang bank	-	143.497.555.221	Receipts from bank loans
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>( 190.976.235.233 )</b>	<b>( 27.659.074.073 )</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>341.633.576.311</b>	<b>( 29.494.685.955 )</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>40.808.955.957</b>	<b>48.224.476.329</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>382.442.532.268</b>	<b>18.729.790.374</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Nirvana Development Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 18 Desember 2003. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10765.HT.01.01.TH 2004 tanggal 30 April 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9848 tanggal 1 Oktober 2004, Tambahan No. 79. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan oleh Notaris B. Andy Widyanto, S.H., No. 17 tanggal 27 Mei 2010 yang berisi memutuskan dan menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29783.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 10 Juni 2010. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn No. 3 tanggal 10 Juli 2015 mengenai perubahan susunan Dewan Direksi.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian dan investasi. Kegiatan usaha Perusahaan dalam bidang pembangunan, perdagangan dan properti investasi melalui Entitas Anak.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan dan Entitas Anak berkedudukan di Jakarta, Cirebon, Sukoharjo, Pangkalan Bun, Ketapang dan Sampit. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2009.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”) bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2015.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) dengan suratnya No. S-10537/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum perdana 6.000.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 105 per saham dan disertai dengan 4.200.000.000 Waran I yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp 110 yang mulai berlaku mulai tanggal 13 Maret 2013 sampai dengan 11 September 2015. Pada tanggal 13 September 2012, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. G E N E R A L

a. The Company’s Establishment

PT Nirvana Development Tbk (the “Company”) was established based on Notarial deed No. 43 dated 18 December 2003 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn. The deed of establishment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10765.HT.01.01.TH 2004 dated 30 April 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9848 dated 1 October 2004, Supplement No. 79. Based on the Shareholders General Meeting as covered by Notarial deed No. 17 dated 27 May 2010 of B. Andy Widyanto, S.H., regarding of the changes of whole the Company’s articles of association in accordance with Law No. 40 year 2007 of Limited Liability Company. The amendments have been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-29783.AH.01.02.Year 2010 dated 10 June 2010. The Company’s articles of association has been amended several times, the latest changes of the Company’s articles of association was covered by the Notarial deed No. 3 dated 10 July 2015 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn concerning changes of the members of Boards of Directors.

As stated in Article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprises construction, service, trading, industry and investment. The Company activities engaged in the building construction, trading and investment properties through Subsidiaries.

The Company is domiciled in Jakarta Selatan and its Subsidiaries are domiciled in Jakarta, Cirebon, Sukoharjo, Pangkalan Bun, Ketapang and Sampit. The Company has started operating commercially in 2009.

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

Directors of the Company and Subsidiaries (together mentioned as the “Group”) are responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which has been finalized and approved for issuance on 27 July 2015.

c. The Company’s Public Offering

On 31 August 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in its letter No. S-10537/BL/2012 for the initial public offering of 6,000,000,000 shares of the Company with par value of Rp 100 per share to public with offering price at Rp 105 per share and simultaneously issuing 4,200,000,000 Warrants I accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive for the shareholders at an exercise price of Rp 110 which is effective starting on 13 March 2013 up to 11 September 2015. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange in 13 September 2012.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2015, terdapat pelaksanaan waran oleh pemegang saham sebesar 989.991.600 untuk 989.991.600 lembar saham. Sisa waran adalah sebesar 3.210.008.400 lembar saham.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 18.989.991.600 saham dan 18.029.794.000 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Kelompok Usaha

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of operations
	30 Juni / 2015 30 June 2015	31 Desember/ 2014 31 December 2014			
<u>Kepemilikan saham secara langsung/ Direct ownership:</u>					
<u>Belum beroperasi/ Non-operating</u>					
PT Nirvana Property	99,99%	99,99%	Pertambangan, perdagangan, perindustrian dan jasa/ Mining, trading, industry and service	Jakarta	-
PT Nirvana Retailindo	99,99%	99,99%	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pertambangan, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ Trading, transportation, construction, industry, service, mining, printing, workshop, agriculture and forestry	Jakarta	-
PT Nirvana Realty	99,99%	99,99%	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pertambangan, transportasi darat, pertanian, perbengkelan dan percetakan/ Construction, trading, industry, service, mining, land transportation, agriculture, workshop and printing	Jakarta	-
PT Nirvana Infrastructure	99,99%	99,99%	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pertambangan, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ Trading, transportation, construction, industry, service, mining, printing, workshop, agriculture and forestry	Jakarta	-
PT Nirvana Hotel & Resort	99,99%	99,99%	Jasa perhotelan/ Hospitality service	Jakarta	-
PT Nirvana Wastu Pratama	65,00%	100,00%	Pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa/ Trading, construction, industry and service	Jakarta	-

1. G E N E R A L (Continued)

c. The Company's Public Offering (Continued)

Until 30 June 2015, shareholders exercised 989,991,600 warrants for 989,991,600 shares. Remaining warrants is equal to 3,210,008,400 shares.

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, all of the Company's shares amounting to 18,989,991,600 shares and 18,029,794,000 shares, respectively, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. The Group's Structure

The Company has ownership interest in the following Subsidiaries either directly or indirectly as follows:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

d. The Group's Structure (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of operations</i>
	30 Juni / 2015 <i>30 June 2015</i>	31 Desember/ 2014 <i>31 December 2014</i>			
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>					
<u>Beroperasi / Operating</u>					
PT Karya Bersama Takarob (melalui / <i>through</i> PT Nirvana Wastu Pratama)	100,00%	100,00%	Jasa, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perdagangan, perindustrian, pertambangan dan pertanian/ <i>Service, construction, land transportation, workshop, printing, trading, industry, mining and agriculture</i>	Cirebon	2008
PT Tunas Mitra Usaha (melalui / <i>through</i> PT Nirvana Wastu Pratama)	100,00%	100,00%	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ <i>Trading, transportation, construction, industry, service, printing, workshop, agriculture and forestry</i>	Cirebon	2012
PT Tristar Land Development (melalui / <i>through</i> PT Mahardhika Karya Agung)	99,00%	99,00%	Pembangunan, jasa, perindustrian dan perdagangan/ <i>Construction, service, industry and trading</i>	Sukoharjo	2013
PT Buana Baru Prima (melalui / <i>through</i> PT Nirvana Wastu Pratama)	100,00%	100,00%	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan dan pertanian/ <i>Trading, transportation, construction, industry, service, printing and agriculture</i>	Pangkalan Bun	2013
PT Narendra Amerta (melalui / <i>through</i> PT Nirvana Infrastructure)	99,00%	99,00%	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ <i>Trading, transportation, construction, industry, service, printing, workshop, agriculture and forestry</i>	Sukoharjo	2013
PT Danadipa Aluwung (melalui / <i>through</i> PT Nirvana Wastu Pratama)	100,00%	100,00%	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ <i>Trading, transportation, construction, industry, service, printing, workshop, agriculture and forestry</i>	Sampit	2014
PT Tristar Land (melalui / <i>through</i> PT Mahardhika Karya Agung)	99,00%	99,00%	Pembangunan, jasa, perindustrian dan perdagangan/ <i>Construction, service, industry and trading</i>	Sukoharjo	2014

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

d. The Group's Structure (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of operations
	30 Juni / 2015 30 June 2015	31 Desember/ 2014 31 December 2014			
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/ Indirect ownership:</u>					
<u>Beroperasi / Operating</u>					
PT Grahita Dana (melalui / through PT Nirvana Wastu Pratama)	100,00%	100,00%	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ Trading, transportation, construction, industry, service, printing, workshop, agriculture and forestry	Jakarta	2014
PT Tarangga Hanasta (melalui / through PT Nirvana Wastu Pratama)	100,00%	100,00%	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa/ Construction, trading, industry, land transportation, agriculture, printing and service	Ketapang	-
<u>Tahap pengembangan/ Development stage</u>					
PT Prabangkara Sangkara (melalui / through)	100,00%	100,00%	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa/ Construction, trading, industry, land transportation, agriculture, printing and service	Jakarta	-
PT Gardapati Sahardaya (melalui / through PT Nirvana Wastu Pratama)	100,00%	100,00%	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa/ Construction, trading, industry, land transportation, agriculture, printing and service	Jakarta	-
PT Kalingga Murda (melalui / through PT Nirvana Wastu Pratama))	100,00%	100,00%	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa/ Construction, trading, industry, land transportation, agriculture, printing and service	Jakarta	-
PT Anggaraksa Lokeswara (melalui / through PT Nirvana Wastu Pratama))	100,00%	100,00%	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa/ Construction, trading, industry, land transportation, agriculture, printing and service	Jakarta	-
<u>Belum beroperasi / Non-operating</u>					
PT Sukses Mandaka Buana (melalui / through PT Danapati Sukses)	98,67%	98,67%	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ Trading, transportation, construction, industry, service, printing, workshop, agriculture and forestry	Jakarta	-

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

d. The Group's Structure (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of operations
	30 Juni / 2015 30 June 2015	31 Desember/ 2014 31 December 2014			
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>					
<u>Belum beroperasi / Non-operating</u>					
PT Panorama Lubuk Timur (melalui / through PT Nirvana Realty)	99,99%	99,99%	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa/ Construction, trading, industry, mining, land transportation, agriculture, printing and service	Jakarta	-
PT Mahardhika Karya Agung (melalui / through PT Nirvana Realty)	99,33%	99,33%	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ Trading, transportation, construction, industry, service, printing, workshop, agriculture and forestry	Jakarta	-
PT Jaya Agung Syandhana (melalui / through PT Nirvana Hotel & Resort)	99,00%	99,00%	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ Trading, transportation, construction, industry, service, printing, workshop, agriculture and forestry	Jakarta	-
PT Bharata Adikarya (melalui / through PT Nirvana Hotel & Resort)	99,00%	99,00%	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ Trading, transportation, construction, industry, service, printing, workshop, agriculture and forestry	Jakarta	-
PT Danapati Sukses (melalui / through PT Nirvana Retailindo)	98,67%	98,67%	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ Trading, transportation, construction, industry, service, printing, workshop, agriculture and forestry	Jakarta	-
PT Semesta Dunia Usaha (melalui / through PT Mahardhika Karya Agung)	99,99%	99,99%	Pembangunan, jasa, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan perdagangan/ Construction, service, industry, land transportation, agriculture, printing and trading	Jakarta	-
PT Surya Lima Karya (melalui / through PT Mahardhika Karya Agung)	99,99%	99,99%	Pembangunan, jasa, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan perdagangan/ Construction, service, industry, land transportation, agriculture, printing and trading	Jakarta	-
PT Nirvana Wastu Kencana (melalui / through PT Nirvana Wastu Pratama)	100,00%	100,00%	Perdagangan, pembangunan, perindustrian dan jasa/ Trading, construction, industry and service	Jakarta	-

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

d. The Group's Structure (Continued)

	Jumlah aset / Total asset	
	30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014
<b><u>Beroperasi / Operating</u></b>		
PT Karya Bersama Takarob (melalui / through PT Nirvana Wastu Pratama)	337.284.866.550	366.831.939.916
PT Tunas Mitra Usaha (melalui / through PT Nirvana Wastu Pratama)	2.561.507.199	1.936.557.593
PT Tristar Land Development (melalui / through PT Mahardhika Karya Agung)	725.534.335.941	385.693.019.328
PT Buana Baru Prima (melalui / through PT Nirvana Wastu Pratama)	81.445.758.507	85.898.757.718
PT Narendra Amerta (melalui / through PT Nirvana Infrastructure)	14.048.754.965	11.838.064.284
PT Danadipa Aluwung (melalui / through PT Nirvana Wastu Pratama)	344.436.893.159	362.346.197.127
PT Tristar Land (melalui / through PT Mahardhika Karya Agung)	442.836.584.934	460.435.893.092
PT Grahita Dana (melalui / through PT Nirvana Wastu Pratama)	176.210.760.565	192.093.529.936
PT Tarangga Hanasta (melalui / through PT Nirvana Wastu Pratama)	161.863.954.104	147.662.738.524
<b><u>Tahap pengembangan / Development stage</u></b>		
PT Prabangkara Sangkara (melalui / through PT Nirvana Wastu Pratama)	59.886.588.960	50.749.768.996
PT Gardapati Sahardaya (melalui / through PT Nirvana Wastu Pratama)	115.117.894.978	508.781.584
PT Anggaraksa Lokeswara (melalui / through PT Nirvana Wastu Pratama)	2.398.447.970	3.258.000
PT Kalingga Murda (melalui / through PT Nirvana Wastu Pratama)	62.989.894.580	3.516.000
<b><u>Belum beroperasi / Non-operating</u></b>		
PT Nirvana Property	1.920.704.254	1.687.996.877
PT Nirvana Retailindo	38.457.314.306	10.473.511.312
PT Nirvana Realty	2.291.809.862.745	2.144.782.030.897
PT Nirvana Infrastructure	14.756.586.953	20.576.855.237
PT Nirvana Hotel & Resort	44.649.450.855	44.669.231.948
PT Nirvana Wastu Pratama	1.684.840.022.213	1.135.339.834.587
PT Sukses Mandaka Buana (melalui / through PT Danapati Sukses)	-	14.400.000
PT Panorama Lubuk Timur (melalui / through PT Nirvana Realty)	77.779.097.248	77.782.097.248
PT Mahardhika Karya Agung (melalui / through PT Nirvana Realty)	2.259.999.832.023	2.094.257.888.638
PT Jaya Agung Syandhana (melalui / through PT Nirvana Hotel & Resort)	1.011.636.868	6.012.633.893
PT Bharata Adikarya (melalui / through PT Nirvana Hotel & Resort)	5.067.587.487	5.068.383.555
PT Danapati Sukses (melalui / through PT Nirvana Retailindo)	38.456.821.973	10.472.030.979
PT Semesta Dunia Usaha (melalui / through PT Mahardhika Karya Agung)	9.853.024.274	9.853.628.274
PT Surya Lima Karya (melalui / through PT Mahardhika Karya Agung)	25.494.651.491	25.494.867.491
PT Nirvana Wastu Kencana (melalui / through PT Nirvana Wastu Pratama)	3.391.750.000	3.386.250.000

**PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1 U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

Pendirian, Peningkatan Modal Saham dan Restrukturisasi Entitas Anak

PT Nirvana Wastu Pratama

Pada tanggal 26 September 2014, Perusahaan, mendirikan Entitas Anak baru bernama PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP") dengan modal dasar saham sebesar Rp 10.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebesar Rp 2.500.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan. Pendirian NWP telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn, No. 21 tanggal 26 September 2014 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-26841.40.10.2014 tanggal 26 September 2014.

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham NWP yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 18 Maret 2015, para pemegang saham NWP menyetujui peningkatan modal dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 729.710.293.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham, melalui konversi piutang milik Perusahaan menjadi penambahan modal disetor (*debt to equity swap*) sebesar Rp 1.139.954.000.000 atau 727.210.293 lembar saham. Akta perubahan modal ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004436.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 20 Maret 2015.

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham NWP yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 14 April 2015, para pemegang saham NWP menyetujui peningkatan modal dari Rp 2.500.000.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 729.710.293.000 menjadi Rp 1.122.631.220.000, peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebanyak 392.920.927 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 392.920.927.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor tunai oleh Adventure Holding Besloten Vennootschap (B.V). Dan para pemegang saham NWP menyetujui pengalihan hak atas 2.500 lembar saham milik PT Nirvana Property sebanyak kepada PT Nirvana Development Tbk. Akta perubahan modal ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0786533.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 14 April 2015.

PT Nirvana Wastu Kencana

Pada tanggal 29 September 2014, PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP"), Entitas Anak, mendirikan Entitas Anak baru bernama PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK"), dengan modal dasar saham sebesar Rp 10.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebesar Rp 2.500.000.000. NWP memiliki 99,90% kepemilikan. Pendirian NWK telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn, No. 26 tanggal 29 September 2014 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29027.40.10.2014 tanggal 10 Oktober 2014.

PT Mahardhika Karya Agung

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham PT Mahardhika Karya Agung ("MKA"), Entitas Anak, yang telah diaktakan oleh akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 109 tanggal 16 September 2014, para pemegang saham menyetujui pemindahan 1 saham milik PT Mega Duta Perkasa ("MDP") kepada PT Nirvana Realty ("NR"), sehingga meningkatkan kepemilikan NR dari sebelumnya 98,67% menjadi 99,33%. Akta pemindahan saham ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-32253.40.22.2014 tanggal 26 September 2014.

1 G E N E R A L (Continued)

d. The Group's Structure (Continued)

Establishment, Increased Share Capital and Restructuring of Subsidiaries

PT Nirvana Wastu Pratama

On 26 September 2014, the Company established a new Subsidiary named PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP") with authorized capital amounted Rp 10,000,000,000 with issued and fully paid shares amounted Rp 2,500,000,000. The Company has 99.90% ownership. The establishment of NWP has been notarized by Audrey Tedja, S.H., M.Kn., Notarial deed No. 21 dated 26 September 2014 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-26841.40.10.2014 dated 26 September 2014.

Based on decision of Shareholders of NWP which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 22 dated 18 March 2015, the shareholder's of NWP approved an increase share capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 2,500,000,000,000 and an increase in issued and fully paid capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 729,710,293,000 with a nominal value of Rp 1,000 per share, through the conversion debt from the Company to additional paid-in capital (debt to equity swap) amounted to Rp 1,139,954,000,000 or 727,210,293 of shares. The deed of changes of equity has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0004436.AH.01.02. Year 2015 dated 20 March 2015.

Based on decision of Shareholders of NWP which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 6 dated 14 April 2015, the shareholder's of NWP approved an increase share capital from Rp 2,500,000,000,000 to Rp 4,000,000,000,000 and an increase in issued and fully paid capital from Rp 729,710,293,000 to Rp 1,122,631,220,000, an increase in issued and fully paid capital of 392,920,927 shares, with a nominal value amounted Rp 392,920,927,000, which is fully subscribed and paid in cash by Adventure Holding Besloten Vennootschap (B.V). And the shareholder's of NWP approved the transfer of 2,500 shares owned by PT Nirvana Property to PT Nirvana Development Tbk. The deed of the changes of equity has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0786533.AH.01.11. Year 2015 dated 14 April 2015.

PT Nirvana Wastu Kencana

On 29 September 2014, PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP"), a Subsidiary, established a new Subsidiary named PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK") with authorized capital amounted Rp 10,000,000,000 with issued and fully paid shares amounted Rp 2,500,000,000. NWP has 99.90% ownership. The establishment of NWK has been notarized by Audrey Tedja, S.H., M.Kn., Notarial deed No. 26 dated 29 September 2014 and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-29027.40.10.2014 dated 10 October 2014.

PT Mahardhika Karya Agung

Based on decision of Shareholders of PT Mahardhika Karya Agung ("MKA"), a Subsidiary, which has been notarized by Notarial deed of Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 109 dated 16 September 2014, the shareholders approved the transfer of 1 shares owned by PT Mega Duta Perkasa ("MDP") to PT Nirvana Realty ("NR"), which increase the NR's ownership from 98.67% to 99.33%. This deed of shares exchange has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-32253.40.22.2014 dated 26 September 2014.



PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

d. The Group's Structure (Continued)

Pendirian, Peningkatan Modal Saham dan Restrukturisasi Entitas Anak (Lanjutan)

Establishment, Increased Share Capital and Restructuring of Subsidiaries (Continued)

PT Karya Bersama Takarob

PT Karya Bersama Takarob

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham PT Karya Bersama Takarob ("KBT"), Entitas Anak, yang telah diaktakan oleh akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 108 tanggal 16 September 2014, para pemegang saham menyetujui pemindahan 500 saham milik PT Tjipta Suci ("TS") kepada PT Panorama Lubuk Timur ("PLT"), sehingga meningkatkan kepemilikan PLT dari sebelumnya 98,38% menjadi 99,00%. Akta peralihan saham ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-32244.40.22.2014 tanggal 26 September 2014.

Based on decision of Shareholders of PT Karya Bersama Takarob ("KBT"), a Subsidiary, which has been notarized by Notarial deed of Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 108 dated 16 September 2014, the shareholders approved the transfer of 500 shares owned by PT Tjipta Suci ("TS") to PT Panorama Lubuk Timur ("PLT"), which increase the PLT's ownership from 98.38% to 99.00%. This deed of shares exchange has been accepted and registered in Legal Entity Administration System in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-32244.40.22.2014 dated 26 September 2014.

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham KBT yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 30 September 2014, para pemegang saham menyetujui pemindahan 79.200 (99,00%) saham milik PLT sebesar Rp 79.200.000.000 kepada PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP"). Akta peralihan saham ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-33531.40.22.2014 tanggal 2 Oktober 2014.

Based on decision of Shareholders of KBT which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 44 dated 30 September 2014, the shareholders approved the transfer of 79,200 (99.00%) shares owned by PLT amounted to Rp 79,200,000,000 to PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP"). This deed of shares exchange has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-33531.40.22.2014 dated 2 October 2014.

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham KBT, Entitas Anak, yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 16 Oktober 2014, para pemegang saham menyetujui pemindahan 800 (1,00%) saham milik PT Tjipta Suci ("TS") sebesar Rp 800.000.000 kepada PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK"). Akta pemindahan saham ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-39233.40.22.2014 tanggal 4 November 2014.

Based on decision of Shareholders of KBT, a Subsidiary, which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 19 dated 16 October 2014, the shareholders approved the transfer of 800 (1.00%) shares owned by PT Tjipta Suci ("TS") amounted to Rp 800,000,000 to PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK"). This deed of shares exchange has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-39233.40.22.2014 dated 4 November 2014.

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham KBT yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 18 Maret 2015, para pemegang saham KBT menyetujui peningkatan modal dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 800.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 277.467.000.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham, melalui konversi piutang milik NWP menjadi penambahan modal disetor (*debt to equity swap*) sebesar Rp 197.467.000.000 atau 197.467 lembar saham. Akta perubahan modal ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004445.AH.01.02.2015 tanggal 20 Maret 2015.

Based on decision of Shareholders of KBT which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 29 dated 18 March 2015, the shareholder's of KBT approved an increase share capital from Rp 200,000,000,000 to Rp 800,000,000,000 and an increase in issued and fully paid capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 277,467,000,000 with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, through the conversion debt from NWP additional paid-in capital (*debt to equity swap*) amounted to Rp 197.467.000.000 or 197,467 of shares. The deed of changes of equity has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0004445.AH.01.02.2015 dated 20 March 2015.

PT Tunas Mitra Usaha

PT Tunas Mitra Usaha

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham PT Tunas Mitra Usaha ("TMU"), Entitas Anak, yang telah diaktakan oleh akta Notaris Mellyani Noor Shandra, SH., No. 107 tanggal 16 September 2014, para pemegang saham menyetujui penjualan 1 saham milik PT Mega Duta Perkasa ("MDP") kepada PT Nirvana Infrastructure ("NI"), sehingga meningkatkan kepemilikan NI dari sebelumnya 98,67% menjadi 99,33%. Akta peralihan saham ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-32236.40.22.2014 tanggal 26 September 2014.

Based on decision of Shareholders of PT Tunas Mitra Usaha ("TMU"), a Subsidiary, which has been notarized by Notarial deed of Mellyani Noor Shandra, SH., No. 107 dated 16 September 2014, the shareholders approved for sale of 1 shares owned by PT Mega Duta Perkasa ("MDP") to PT Nirvana Infrastructure ("NI"), which increase the NI's ownership from 98.67% to 99.33%. This deed of shares exchange has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-32236.40.22.2014 dated 26 September 2014.

**PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

d. The Group's Structure (Continued)

Pendirian, Peningkatan Modal Saham dan Restrukturisasi Entitas Anak (Lanjutan)

Establishment, Increased Share Capital and Restructuring of Subsidiaries (Continued)

PT Tunas Mitra Usaha (Lanjutan)

PT Tunas Mitra Usaha (Continued)

Berdasarkan keputusan rapat Pemegang Saham TMU yang dinyatakan dalam akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 29 September 2014, para pemegang saham TMU menyetujui peningkatan modal dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 75.000.000 menjadi Rp 6.277.500.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 per saham, melalui konversi utang kepada NI menjadi penambahan modal disetor (*debt to equity swap*) sebesar Rp 6.202.500.000, sehingga meningkatkan kepemilikan NI dari sebelumnya 99,33% menjadi 99,99%.

Based on the decision of the Shareholders meeting of TMU which was notarized by Notarial deed Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 28 dated 29 September 2014, the shareholders of TMU approved an increase share capital from Rp 250,000,000 to Rp 20,000,000,000 and an increase in issued and fully paid - in capital from Rp 75,000,000 to Rp 6,277,500,000 with a nominal value of Rp 500,000 per share, through the conversion debt of NI to additional paid-in capital (debt to equity swap) amounted to Rp 6,202,500,000, which increase the NI's ownership from 99.33% to 99.99%.

Akta perubahan modal ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08838.40.20.2014 tanggal 1 Oktober 2014.

The deed of changes of equity has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-08838.40.20.2014 dated 1 October 2014.

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham TMU yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 36 tanggal 30 September 2014, para pemegang saham menyetujui pemindahan 12.554 (99,99%) saham milik NI sebesar Rp 6.277.000.000 kepada PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP"). Akta peralihan saham ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-33425.40.22.2014 tanggal 2 Oktober 2014.

Based on the decision of Shareholders of TMU which was notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 36 dated 30 September 2014, the shareholders approved the transfer of 12,554 (99.99%) shares owned by NI amounted to Rp 6,277,000,000 to PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP"). This deed of shares exchange has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-33425.40.22.2014 dated 2 October 2014.

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham TMU, Entitas Anak, yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 16 Oktober 2014, para pemegang saham menyetujui pemindahan 1 (0,01%) saham milik PT Mega Duta Perkasa sebesar Rp 500.000 kepada PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK"). Akta pemindahan saham ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-39195.40.22.2014 tanggal 4 November 2014.

Based on decision of Shareholders of TMU, a Subsidiary, which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 11 dated 16 October 2014, the shareholders approved the transfer of 1 (0,01%) shares owned by PT Mega Duta Perkasa amounted to Rp 500,000 to PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK"). This deed of shares exchange has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-39195.40.22.2014 dated 4 November 2014.

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham TMU yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 18 Maret 2015, para pemegang saham TMU menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 6.277.500.000 menjadi Rp 6.424.500.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham, melalui konversi piutang milik NWP menjadi penambahan modal disetor (*debt to equity swap*) sebesar Rp 147.000.000 atau 294 lembar saham. Akta perubahan modal ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0033184.AH.01.11.2015 tanggal 20 Maret 2015.

Based on decision of Shareholders of TMU which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 25 dated 18 March 2015, the shareholders of TMU approved an increase in issued and fully paid capital from Rp 6,277,500,000 to Rp 6,424,500,000 with a nominal value of Rp 500 per share, through the conversion debt from NWP to additional paid-in capital (debt to equity swap) amounted to Rp 147,000,000 or 294 of shares. The deed of changes of equity has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033184.AH.01.11.2015 dated 20 Maret 2015.

PT Grahita Dana

PT Grahita Dana

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat Pemegang Saham PT Grahita Dana ("GD"), Entitas Anak, yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 29 September 2014, para pemegang saham GD menyetujui peningkatan modal dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 300.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 84.038.002.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham, melalui konversi utang kepada PT Nirvana Hotel & Resort ("NHR") menjadi penambahan modal disetor (*debt to equity swap*) sebesar Rp 79.038.002.000, sehingga meningkatkan kepemilikan NHR dari sebelumnya 99,00% menjadi 99,94%. Akta perubahan modal ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08839.40.20.2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Based on decision of the Shareholders meeting of PT Grahita Dana ("GD"), a Subsidiary, which has been notarized by Notarial deed Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 27 dated 29 September 2014, the shareholders of GD approved an increase share capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 300,000,000,000 and an increase in issued and fully paid-in capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 84,038,002,000 with a nominal value of Rp 1,000 per share, through the conversion debt of PT Nirvana Hotel & Resort ("NHR") to additional paid-in capital (debt to equity swap) amounted to Rp 79,038,002,000, which increase the NHR's ownership from 99.00% to 99.94%. The deed of changes of equity has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-08839.40.20.2014 dated 1 October 2014.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

d. The Group's Structure (Continued)

Pendirian, Peningkatan Modal Saham dan Restrukturisasi Entitas Anak (Lanjutan)

Establishment, Increased Share Capital and Restructuring of Subsidiaries (Continued)

PT Grahita Dana (Lanjutan)

PT Grahita Dana (Continued)

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham GD yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 30 September 2014, para pemegang saham menyetujui pemindahan 83.988.002 (99,94%) saham milik NHR sebesar Rp 83.988.002.000 kepada PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP"). Akta peralihan saham ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-33401.40.22.2014 tanggal 2 Oktober 2014.

Based on decision of Shareholders of GD which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 34 dated 30 September 2014, the shareholders approved the transfer of 83,988,002 (99.94%) shares owned by NHR amounted to Rp 83,988,002,000 to PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP"). This deed of shares exchange has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-33401.40.22.2014 dated 2 October 2014.

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham GD, Entitas Anak, yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 16 Oktober 2014, para pemegang saham menyetujui pemindahan 50.000 (0,06%) saham milik PT Mega Duta Perkasa sebesar Rp 50.000.000 kepada PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK"). Akta pemindahan saham ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-39179.40.22.2014 tanggal 4 November 2014.

Based on decision of Shareholders of GD, a Subsidiary, which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 9 dated 16 October 2014, the shareholders approved the transfer of 50,000 (0.06%) shares owned by PT Mega Duta Perkasa amounted to Rp 50,000,000 to PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK"). This deed of shares exchange has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-39179.40.22.2014 dated 4 November 2014.

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham GD yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 18 Maret 2015, para pemegang saham GD menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 84.038.002.000 menjadi Rp 207.319.002.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 1,000 per saham, melalui konversi piutang milik NWP menjadi penambahan modal disetor (*debt to equity swap*) sebesar Rp 123.281.000.000 atau 123.281.000 lembar saham. Akta perubahan modal ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.05.0017796 tanggal 19 Maret 2015.

Based on decision of Shareholders of GD which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 13 dated 18 March 2015, the shareholder's of GD approved an increase in issued and fully paid capital from Rp 84.038.002.000 to Rp 207.319.002.000 with a nominal value of Rp 1,000 per share, through the conversion debt from NWP to additional paid-in capital (*debt to equity swap*) amounted to Rp 123.281.000.000 or 123,281,000 of shares. The deed of changes of equity has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.05.0017796 dated 19 March 2015.

PT Buana Baru Prima

PT Buana Baru Prima

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat Pemegang Saham PT Buana Baru Prima ("BBP"), Entitas Anak, yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 29 September 2014, para pemegang saham BBP menyetujui peningkatan modal dari Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 7.500.000.000 menjadi Rp 54.613.121.500 dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham, melalui konversi utang kepada PT Nirvana Realty ("NR") menjadi penambahan modal disetor (*debt to equity swap*) sebesar Rp 47.113.121.500, sehingga meningkatkan kepemilikan NR dari sebelumnya 99,58% menjadi 99,94%. Akta perubahan modal ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08840.40.20.2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Based on decision of the shareholders meeting of PT Buana Baru Prima (BBP), a Subsidiary, which has been notarized by Notarial deed Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 29 dated 29 September 2014, the shareholders of BBP approved an increase share capital from Rp 30,000,000,000 to Rp 200,000,000,000 and an increase in issued and fully paid capital from Rp 7,500,000,000 to Rp 54,613,121,500 with a nominal value of Rp 500 per share, through the conversion debt of PT Nirvana Realty ("NR") to additional paid-in capital (*debt to equity swap*) amounted to Rp 47,113,121,500, which increase the NR's ownership from 99.58% to 99.94%. The deed of changes of equity has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-08840.40.20.2014 dated 1 October 2014.

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham BBP yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 38 tanggal 30 September 2014, para pemegang saham menyetujui pemindahan 109.163.743 (99,94%) saham milik NR sebesar Rp 54.581.871.500 kepada PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP"). Akta peralihan saham ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-33522.40.22.2014 tanggal 2 Oktober 2014.

Based on decision of Shareholders of BBP which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 38 dated 30 September 2014, the shareholders approved the transfer of 109,163,743 (99.94%) shares owned by NR amounted to Rp 54,581,871,500 to PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP"). This deed of shares exchange has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-33522.40.22.2014 dated 2 October 2014.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

Pendirian, Peningkatan Modal Saham dan Restrukturisasi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Buana Baru Prima (Lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham BBP, Entitas Anak, yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 16 Oktober 2014, para pemegang saham menyetujui pemindahan 62.500 (0,06%) saham milik PT Tjipta Suci sebesar Rp 31.250.000 kepada PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK") Akta pemindahan saham ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-39239.40.22.2014 tanggal 4 November 2014.

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham BBP yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 18 Maret 2015, para pemegang saham BBP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 54.613.121.500 menjadi Rp 80.887.121.500 dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham, melalui konversi piutang milik NWP menjadi penambahan modal disetor (*debt to equity swap*) sebesar Rp 26.274.000.000 atau 52.548.000 lembar saham. Akta perubahan modal ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0017838 tanggal 20 Maret 2015.

PT Danadipa Aluwung

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat Pemegang Saham PT Danadipa Aluwung ("DA"), Entitas Anak, yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 29 September 2014, para pemegang saham DA menyetujui peningkatan modal dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 800.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 211.269.065.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham, melalui konversi utang kepada PT Nirvana Realty ("NR") menjadi penambahan modal disetor (*debt to equity swap*) sebesar Rp 210.769.065.000, sehingga meningkatkan kepemilikan NR dari sebelumnya 99,000% menjadi 99,998%. Akta perubahan modal ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08841.40.20.2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham DA yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 40 tanggal 30 September 2014, para pemegang saham menyetujui pemindahan 211.264.065 (99,998%) saham milik NR sebesar Rp 211.264.065.000 kepada PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP"). Akta peralihan saham ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-33528.40.22.2014 tanggal 2 Oktober 2014.

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham PT Danadipa Aluwung ("DA"), Entitas Anak, yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 16 Oktober 2014, para pemegang saham menyetujui pemindahan 5.000 (0,002%) saham milik PT Mega Duta Perkasa sebesar Rp 5.000.000 kepada PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK"). Akta pemindahan saham ini telah diterima dan di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-39249.40.22.2014 tanggal 4 November 2014.

1. G E N E R A L (Continued)

d. The Group's Structure (Continued)

Establishment, Increased Share Capital and Restructuring of Subsidiaries (Continued)

PT Buana Baru Prima (Continued)

Based on decision of Shareholders of BBP, a Subsidiary, which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 13 dated 16 October 2014, the shareholders approved the transfer of 62,500 (0.06%) shares owned by PT Tjipta Suci amounted to Rp 31,250,000 to PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK"). This deed of shares exchange has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-39239.40.22.2014 dated 4 November 2014.

Based on decision of Shareholders of BBP which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 26 dated 18 March 2015, the shareholders of BBP approved an increase in issued and fully paid capital from Rp 54,613,121,500 to Rp 80,887,121,500 with a nominal value of Rp 500 per share, through the conversion debt from NWP to additional paid-in capital (*debt to equity swap*) amounted to Rp 26,274,000,000 or 52,548,000 of shares. The deed of changes of equity has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0017838 dated 20 Maret 2015.

PT Danadipa Aluwung

Based on the decision of the Shareholders meeting of PT Danadipa Aluwung ("DA"), a Subsidiary, which has been notarized by Notarial deed Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 30 dated 29 September 2014, the shareholders of DA approved an increase share capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 800,000,000,000 and an increase in issued and fully paid capital from Rp 500,000,000 to Rp 211,269,065,000 with a nominal value of Rp 1,000 per share, through the conversion debt of PT Nirvana Realty ("NR") to additional paid-in capital (*debt to equity swap*) amounted to Rp 210,769,065,000, which increase the NR's ownership from 99.000% to 99.998%. The deed of changes of equity has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-08841.40.20.2014 dated 1 October 2014.

Based on decision of Shareholders of DA which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 40 dated 30 September 2014, the shareholders approved the transfer of 211,264,065 (99.998%) shares owned by NR amounted to Rp 211,264,065,000 to PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP"). This deed of shares exchange has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-33528.40.22.2014 dated 2 October 2014.

Based on decision of Shareholders of PT Danadipa Aluwung ("DA"), a Subsidiary, which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 15 dated 16 October 2014, the shareholders approved the transfer of 5,000 (0.002%) shares owned by PT Mega Duta Perkasa amounted to Rp 5,000,000 to PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK"). This deed of shares exchange has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-39249.40.22.2014 dated 4 November 2014.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

Pendirian, Peningkatan Modal Saham dan Restrukturisasi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Danadipa Aluwung (Lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham DA yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 18 Maret 2015, para pemegang saham DA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 211.269.065.000 menjadi Rp 325.060.065.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 1,000 per saham, melalui konversi piutang milik NWP menjadi penambahan modal disetor (*debt to equity swap*) sebesar Rp 113.791.000.000 atau 113.791.000 lembar saham. Akta pemindahan saham ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03.0017846 tanggal 20 Maret 2015.

PT Tarangga Hanasta

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham PT Tarangga Hanasta ("TH"), Entitas Anak yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 42 tanggal 30 September 2014, para pemegang saham menyetujui pemindahan 99 (99,00%) saham milik PT Mahardhika Karya Agung ("MKA") sebesar Rp 99.000.000 kepada PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP"). Akta peralihan saham ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-33533.40.22.2014 tanggal 2 Oktober 2014.

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang TH, yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 16 Oktober 2014, para pemegang saham menyetujui pemindahan 1 (1,00%) saham milik PT Panorama Lubuk Timur ("PLT") sebesar Rp 1.000.000 kepada PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK"). Akta pemindahan saham ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-39256.40.22.2014 tanggal 4 November 2014.

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham TH yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 18 Maret 2015, para pemegang saham TH menyetujui peningkatan modal dari Rp 400.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 100.000.000 menjadi Rp 124.899.000.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham, melalui konversi piutang milik NWP menjadi penambahan modal disetor (*debt to equity swap*) sebesar Rp 124.799.000.000 atau 124.799 lembar saham. Akta perubahan modal ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004443.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 20 Maret 2015.

PT Prabangkara Sangkara

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham PT Prabangkara Sangkara ("PS"), Entitas Anak yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 46 tanggal 30 September 2014, para pemegang saham menyetujui pemindahan 99 (99,00%) saham milik PT Mahardhika Karya Agung (MKA) sebesar Rp 99.000.000 kepada PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP"). Akta peralihan saham ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-33534.40.22.2014 tanggal 2 Oktober 2014.

1. G E N E R A L (Continued)

d. *The Group's Structure* (Continued)

*Establishment, Increased Share Capital and Restructuring of Subsidiaries* (Continued)

*PT Danadipa Aluwung* (Continued)

*Based on decision of Shareholders of DA which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 27 dated 18 March 2015, the shareholder's of DA approved an increase in issued and fully paid capital from Rp 211,269,065,000 to Rp 207,319,002,000 with a nominal value of Rp 1,000 per share, through the conversion debt from NWP to additional paid-in capital (debt to equity swap) amounted to Rp 113.791.000.000 or 113,791,000 of shares. This deed of shares exchange has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03.0017846 dated 20 March 2015.*

*PT Tarangga Hanasta*

*Based on decision of Shareholders of PT Tarangga Hanasta ("TH"), Subsidiary which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 42 dated 30 September 2014, the shareholders approved the transfer of 99 (99,00%) shares owned by PT Mahardhika Karya Agung ("MKA") amounted to Rp 99,000,000 to PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP"). This deed of shares exchange has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-33533.40.22.2014 dated 2 October 2014.*

*Based on decision of Shareholders of TH which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 17 dated 16 October 2014, the shareholders approved the transfer of 1 (1.00%) shares owned by PT Panorama Lubuk Timur ("PLT") amounted to Rp 1,000,000 to PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK"). This deed of shares exchange has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-39256.40.22.2014 dated 4 November 2014.*

*Based on decision of Shareholders of TH which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 28 dated 18 March 2015, the shareholder's of TH approved an increase share capital from Rp 400,000,000 to Rp 400,000,000,000 and an increase in issued and fully paid capital from Rp 100,000,000 to Rp 124,899,000,000 with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, through the conversion debt from NWP to additional paid-in capital (debt to equity swap) amounted to Rp 124.799.000.000 or 124,799 of shares. The deed of changes of equity has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0004443.AH.01.02.Tahun 2015 dated 20 March 2015.*

*PT Prabangkara Sangkara*

*Based on decision of Shareholders of PT Prabangkara Sangkara ("PS"), Subsidiary which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 46 dated 30 September 2014, the shareholders approved the transfer of 99 (99,00%) shares owned by PT Mahardhika Karya Agung ("MKA") amounted to Rp 99,000,000 to PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP"). This deed of shares exchange has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-33534.40.22.2014 dated 2 October 2014.*

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

d. The Group's Structure (Continued)

Pendirian, Peningkatan Modal Saham dan Restrukturisasi Entitas Anak (Lanjutan)

Establishment, Increased Share Capital and Restructuring of Subsidiaries (Continued)

PT Prabangkara Sangkara (Lanjutan)

PT Prabangkara Sangkara (Continued)

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham PS, yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 16 Oktober 2014, para pemegang saham menyetujui pemindahan 1 (1,00%) saham milik PT Panorama Lubuk Timur (PLT) sebesar Rp 1.000.000 kepada PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK"). Akta pemindahan saham ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-39259.40.22.2014 tanggal 4 November 2014.

Based on decision of Shareholders of PS, which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 21 dated 16 October 2014, the shareholders approved the transfer of 1 (1.00%) shares owned by PT Panorama Lubuk Timur (PLT) amounted to Rp 1,000,000 to PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK"). This deed of shares exchange has been accepted and registered in Legal Entity Administration System by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-39259.40.22.2014 dated 4 November 2014.

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham PS yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 18 Maret 2015, para pemegang saham PS menyetujui peningkatan modal dari Rp 400.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 100.000.000 menjadi Rp 50.956.000.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham, melalui konversi piutang milik NWP menjadi penambahan modal disetor (*debt to equity swap*) sebesar Rp 50.856.000.000 atau 50.856 lembar saham. Akta perubahan modal ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004446.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 20 Maret 2015.

Based on decision of Shareholders of PS which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 30 dated 18 March 2015, the shareholder's of PS approved an increase share capital from Rp 400,000,000 to Rp 200,000,000,000 and an increase in issued and fully paid capital from Rp 100,000,000 to Rp 50,956,000,000 with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, through the conversion debt from NWP to additional paid-in capital (*debt to equity swap*) amounted to Rp 50,856,000,000 or 50,856 of shares. The deed of changes of equity has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0004446.AH.01.02. Tahun 2015 dated 20 March 2015.

PT Gardapati Sahardaya

PT Gardapati Sahardaya

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham PT Gardapati Sahardaya ("GS"), Entitas Anak, yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 4 Maret 2015, para pemegang saham menyetujui pemindahan 99 (99,00%) saham milik PT Mahardhika Karya Agung ("MKA") sebesar Rp 99.000.000 kepada PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP") dan 1 (1,00%) saham milik PT Panorama Lubuk Timur ("PLT") sebesar Rp 1.000.000 kepada PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK"). Pada tanggal sama, para pemegang saham GS menyetujui peningkatan modal dari Rp 400.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 100.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000 yang seluruhnya diambil alih oleh NWP sebesar Rp 2.400.000.000, sehingga meningkatkan kepemilikan NWP dari sebelumnya 99,00% menjadi 99,96%.

Based on decision of Shareholders of PT Gardapati Sahardaya ("GS"), a Subsidiary, which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 6 dated 4 March 2015, the shareholders approved the transfer of 99 (99.00%) shares owned by PT Mahardhika Karya Agung ("MKA") amounted to Rp 99,000,000 to PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP") and 1 (1.00%) shares owned by PT panorama Lubuk Timur ("PLT") amounted to Rp 1,000,000 to PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK"). On the same date, the shareholders of GS approved an increase share capital from Rp 400,000,000 to Rp 10,000,000,000 and an increase in issued and fully paid capital from Rp 100,000,000 to Rp 2,500,000,000 which is entirely taken by NWP amounted Rp 2,400,000,000, which increase the NWP's ownership from 99.00% to 99.96%.

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham GS yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 18 Maret 2015, para pemegang saham GS menyetujui peningkatan modal dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 113.044.000.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham, melalui konversi piutang milik NWP menjadi penambahan modal disetor (*debt to equity swap*) sebesar Rp 110.544.000.000 atau 110.544 lembar saham. Akta perubahan modal ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004440.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 20 Maret 2015.

Based on decision of Shareholders of GS which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 23 dated 18 March 2015, the shareholder's of GS approved an increase share capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 400,000,000,000 and an increase in issued and fully paid capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 113,044,000,000 with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, through the conversion debt from NWP to additional paid-in capital (*debt to equity swap*) amounted to Rp 110,544,000,000 or 110,544 of shares. The deed of changes of equity has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0004440.AH.01.02.Tahun 2015 dated 20 March 2015.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

Pendirian, Peningkatan Modal Saham dan Restrukturisasi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Kalingga Murda

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham PT Kalingga Murda ("KM"), Entitas Anak, yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Maret 2015, para pemegang saham KM menyetujui pemindahan 99 (99,99%) lembar saham milik PT Mahardhika Karya Agung ("MKA") sebesar Rp 99.000.000 kepada PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP") dan 1 (1%) lembar saham milik PT Panorama Lubuk Timur ("PLT") kepada PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK") sebesar Rp 1.000.000. Pada tanggal yang sama, para pemegang saham KM menyetujui peningkatan modal dari Rp 400.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 100.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham, disetor tunai oleh NWP menjadi 2,400 lembar saham. Akta perubahan modal ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003614.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 9 Maret 2015.

PT Anggaraksa Lokeswara

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham PT Anggaraksa Lokeswara ("AL"), Entitas Anak, yang telah diaktakan oleh akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 4 Maret 2015, para pemegang saham menyetujui pemindahan 99 (99,00%) saham milik PT Mahardhika Karya Agung ("MKA") sebesar Rp 99.000.000 kepada PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP") dan 1 (1,00%) saham milik PT Panorama Lubuk Timur ("PLT") sebesar Rp 1.000.000 kepada PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK"). Pada tanggal yang sama, para pemegang saham AL menyetujui peningkatan modal dari Rp 400.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 100.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000 yang seluruhnya diambil alih oleh NWP sebesar Rp 2.400.000.000, sehingga meningkatkan kepemilikan NWP dari sebelumnya 99,00% menjadi 99,96%. Akta perubahan modal ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-003615.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 9 Maret 2015.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn No. 3 tanggal 10 Juli 2015 dan No. 67 tanggal 11 Juli 2014, anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

d. The Group's Structure (Continued)

Establishment, Increased Share Capital and Restructuring of Subsidiaries (Continued)

PT Kalingga Murda

Based on decision of Shareholders of PT Kalingga Murda ("KM"), a Subsidiary, which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 3 dated 4 March 2015, the shareholder's of KM approved the transfer of 99 (99.99%) shares owned by PT Mahardhika Karya Agung ("MKA") amounted to Rp 99,000,000 to PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP") and 1 (1%) shares owned by PT. Panorama Lubuk Timur ("PLT") amounted to Rp 1,000,000 to PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK"). On the same date, the shareholder's of KM approved an increase share capital from Rp 400,000,000 to Rp 10,000,000,000 and an increase in issued and fully paid capital from Rp 100,000,000 to Rp 2,500,000,000 with a nominal value of Rp 1,000,000 per share by NWP 2,400 of shares. The deed of changes of equity has approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0003614.AH.01.02.Tahun 2015 dated 9 March 2015.

PT Anggaraksa Lokeswara

Based on decision of Shareholders of PT Anggaraksa Lokeswara ("AL"), a Subsidiary, which has been notarized by Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 9 dated 4 March 2015, the shareholders approved the transfer of 99 (99.00%) shares owned by PT Mahardhika Karya Agung ("MKA") amounted to Rp 99,000,000 to PT Nirvana Wastu Pratama ("NWP") and 1 (1.00%) shares owned by PT panorama Lubuk Timur ("PLT") amounted to Rp 1,000,000 to PT Nirvana Wastu Kencana ("NWK"). On the same date, the shareholders of AL approved an increase share capital from Rp 400,000,000 to Rp 10,000,000,000 and an increase in issued and fully paid capital from Rp 100,000,000 to Rp 2,500,000,000 which is entirely taken by NWP amounted Rp 2,400,000,000, which increase the NWP's ownership from 99.00% to 99.96%. This deed of shares exchange has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-003615.AH.01.02.Tahun 2015 dated 9 March 2015.

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn No 3 dated 10 July 2015 and No. 67 dated 11 July 2014, members of the Board of Commissioners and Directors as of 30 June 2015 and 31 December 2014 are as follows:

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

	2 0 1 5
Komisaris Utama (Independen)	Pingki Elka Pangestu
Komisaris	Suantopo Po
Komisaris	Christine Barki
Direktur Utama	Wilson Effendy
Direktur	Hero Yonovi Tjokroardi
Direktur	Meyske
Direktur (Tidak terafiliasi)	Sawitri Setiawan

Gaji dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2 0 1 5
Dewan Komisaris	480.000.000
Dewan Direksi	3.451.224.486

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 4 Agustus 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2 0 1 5
Ketua Komite Audit	Pingki Elka Pangestu
Anggota Komite Audit	Julius Mark Widadya
Anggota Komite Audit	Agus R. Panjaitan

Kelompok Usaha mempunyai sekitar 69 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

	2 0 1 4	
Pingki Elka Pangestu	Hasan	President Commissioner (Independent)
Christine Barki	Christine Barki	Commissioner
Wilson Effendy	Gomos Benyamin Silitonga	Commissioner
Meyske	Meyske	President Director
Erwin Kusnadi	Erwin Kusnadi	Director
		Director (Not affiliate)

Salaries and remuneration for Board of Commissioners and Directors for the years ended 30 June 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2 0 1 4	
	520.000.000	Board of Commissioners
	4.976.734.692	Board of Directors

Based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners dated 4 August 2014, members of the Company's Audit Committee as of 30 June 2015 and 31 December 2014, are as follows :

	31 Desember/ 31 December 2 0 1 4	
Pingki Elka Pangestu	Pingki Elka Pangestu	Chairman of Audit Committee
Julius Mark Widadya	Julius Mark Widadya	Member of Audit Committee
Agus R. Panjaitan	Agus R. Panjaitan	Member of Audit Committee

The Group has approximately 69 permanent employees as of 30 June 2015 and 31 December 2014, respectively (Unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi dari Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini dan menggunakan basis akrual kecuali bagi laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which includes the standards and interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations for entities which are under such regulators' oversight. The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except as disclosed in the accounting policies below and using accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.

The consolidated statement of cash flow, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Group's functional currency.



PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan didalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan derajat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan didalam Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

1. Standar, interpretasi baru dan perubahan yang berlaku efektif 1 Januari 2014

Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 27 "Transfer Aset dari Pelanggan", ISAK No. 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", dan ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka" dengan tanggal efektif 1 Januari 2014, tidak menimbulkan perubahan pada kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak pada jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan maupun periode-periode keuangan sebelumnya.

Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 12 "Penarikan PSAK No. 33 - Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan pada Pertambangan Umum".

Manajemen berkeyakinan bahwa pencabutan standar tersebut tidak akan berdampak pada laporan keuangan Kelompok Usaha.

2. Standar, interpretasi baru dan perubahan yang belum berlaku efektif

Standar, interpretasi baru dan perubahan berikut, telah diterbitkan namun belum berlaku efektif bagi tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The preparation of financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

1. New standards, interpretations and changes effective from 1 January 2014

The implementation of Interpretation of Financial Accounting Standard (IFAS) No. 27, "Transfer of Assets from Customers", IFAS No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" and IFAS No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

Withdrawal of Indonesian Statements of Financial Accounting Standard (PPSAK) No. 12 "Withdrawal of PSAK No. 33 - Land Stripping Activity and Environment Management on General Mining".

Management believes that the withdrawal of the standard will not impact to the Group's financial statements.

2. New standards, interpretations and amendments not yet effective

The following new standards, interpretation and amendments, issued but not yet effective for the financial year for 1 January 2014, are as follow:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurements"
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures"
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in other Entities"
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurements"
- IFAS No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Standar, interpretasi baru dan perubahan yang belum berlaku efektif (Lanjutan)

Penerapan dini standar-standar baru dan revisian ini sebelum tanggal 1 Januari 2015 tidak diperkenankan.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial PSAK baru dan revisian.

Penundaan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) memutuskan untuk menunda pemberlakuan ISAK No. 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PSAK No. 7, "Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraf 08 (b)", yang semula berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, penundaan tersebut masih berlaku.

b. Dasar Konsolidasian

Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Kelompok Usaha. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui didalam laporan laba rugi. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan surat utang maupun kepemilikan, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Kelompok Usaha, dibebankan pada saat terjadinya.

Imbalan yang dialihkan bagi akuisisi Entitas Anak merupakan nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi pada pemilik sebelumnya pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Imbalan yang dialihkan meliputi nilai wajar dari aset atau liabilitas yang timbul dari pengaturan pengalihan kontinjensi. Aset-aset yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diasumsikan di dalam kombinasi bisnis, pada awalnya diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Semua imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh Kelompok Usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan setelah pengakuan awal terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi dianggap sebagai aset atau liabilitas yang diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" di dalam laporan laba-rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur ulang dan penyelesaian selanjutnya dihitung di dalam ekuitas.

Apabila kombinasi bisnis telah dicapai secara bertahap pada tanggal akuisisi, nilai wajar pihak pengakuisisi yang sebelumnya memiliki kepentingan ekuitas di dalam pihak yang diakuisisi, diukur ulang pada nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continues)

Changes in Accounting Policies (Continues)

2. New standards, interpretations and amendments not yet effective (Continued)

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

As at the authorization date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK.

Postponement

Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectivity of IFAS No. 21 "Real Estate Construction Agreement" and PSAK No. 7 "Withdrawal of PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which was previously effective for the period beginning at and or after 1 January 2013. As of the date of these consolidated financial statements, the postponement is still in effect.

b. Basis of Consolidation

Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Group. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of preexisting relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss. Costs related to the acquisition, other than those associated with the issuance of debt or equity securities, that the Group incurs in connection with a business combination are expensed as incurred.

The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK No. 55 (revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

If the business combination is achieved in stages at the acquisition date, fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Business combination (Continued)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Business combination among entities under common control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dihitung dengan menggunakan metode penyatuan-kepentingan, di mana selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai buku aset bersih pihak yang diakuisi diakui sebagai bagian "Tambah Modal Disetor" didalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Didalam penerapan metode penyatuan-kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan entitas yang digabung disusun dan disajikan seolah-olah kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak awal periode kombinasi entitas sepengendali.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus [EBK]) di mana Kelompok Usaha memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya mewakili kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara. Keberadaan dan dampak hak suara potensial yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat penilaian apakah Kelompok Usaha mengendalikan entitas lainnya. Kelompok Usaha juga menilai keberadaan pengendalian di mana Kelompok Usaha tidak memiliki lebih dari 50% (limapuluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta mungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Kelompok Usaha adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Kelompok Usaha kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lain-lainnya.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% (fifty percent) of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Kelompok Usaha. Entitas Anak tidak dikonsolidasi sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Kelompok Usaha, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieeliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Kelompok Usaha.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu Entitas Anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Losses applicable to the non-controlling interests in a Subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Kelompok Usaha memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam Entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian. Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada derajat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah Kelompok Usaha secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

Upon the loss of control, the Group derecognizes the assets and liabilities of the Subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous Subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Investasi pada entitas asosiasi

Investments in associates

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan tapi bukan pengendalian, umumnya memiliki kepemilikan saham antara 20% dan 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada entitas asosiasi Kelompok Usaha meliputi goodwill yang diidentifikasi pada saat akuisisi.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Apabila kepemilikan kepentingan di dalam suatu entitas asosiasi dikurangi, namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya nilai saham proporsional yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi apabila lebih sesuai.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Bagian laba dan rugi bagian Kelompok Usaha pasca akuisisi, diakui ke dalam laporan laba rugi, dan bagian Kelompok Usaha dari pergerakan di dalam pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi, diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dengan penyesuaian nilai tercatat investasi. Piutang dividen dari entitas asosiasi, diakui sebagai pengurang nilai tercatat investasi. Apabila bagian kerugian Kelompok Usaha pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingan di dalam entitas asosiasi, termasuk semua piutang yang tidak dijamin, maka Kelompok Usaha tidak mengakui kerugian lebih jauh, kecuali kerugian memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau merupakan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The Group's share of post-acquisition profits and losses is recognized in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Semua agio yang dibayarkan bagi entitas asosiasi yang nilai wajarnya melebihi bagian Kelompok Usaha berupa aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi, dikapitalisasi dan dicantumkan di dalam nilai tercatat entitas asosiasi. Kelompok Usaha menilai bukti objektif setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi. Apabila, terjadi penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui jumlah tersebut kedalam "bagian laba (rugi) entitas asosiasi" di dalam laporan laba rugi. Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi, kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi telah diubah apabila dipandang perlu untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Kelompok Usaha.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share of profit (loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Investments in associates (Continued)

Laba dan rugi yang timbul dari transaksi hulu dan hilir antara Kelompok Usaha dan entitas-entitas asosiasinya diakui di dalam laporan keuangan Kelompok Usaha, hanya sepanjang terdapat kepentingan investor yang tidak terkait di dalam entitas asosiasi. Bagian investor di dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang timbul dari transaksi tersebut, dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associates. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Akuntansi bagi Entitas Anak dan entitas asosiasi dan ventura bersama didalam laporan keuangan tersendiri

Accounting for Subsidiaries and associates and joint ventures in separate financial statements

Apabila Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka investasi pada Entitas Anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan di dalam laporan posisi keuangan Perusahaan sebesar nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

If the Company presents separate financial statements as additional information to the consolidated financial statements, investments in Subsidiaries, associates and joint ventures are stated in the Company's separate statements of financial position at cost less accumulated impairment losses.

Apabila terjadi pelepasan investasi pada Entitas Anak dan asosiasi, maka selisih antara hasil pelepasan dan nilai tercatat investasi diakui di dalam laporan laba rugi.

On disposal of investments in Subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognized in the profit or loss.

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi Entitas Anak atau entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian aset Kelompok Usaha yang dapat diidentifikasi, yang meliputi liabilitas kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat nilai wajar aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung dengan akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of Subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill pada akuisisi Entitas Anak, dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill on acquisitions of Subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Keuntungan atau kerugian pelepasan Entitas Anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat goodwill yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Gain or losses on disposal of Subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Penelaahan penurunan nilai goodwill dilakukan setiap tahun maupun lebih sering apabila kejadian dan perubahan di dalam keadaan mengindikasikan potensi penurunan nilai. Goodwill yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap Unit Penghasil Kas (UPK), maupun kelompok UPK, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai. Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam goodwill dialokasikan, merupakan derajat terendah bagi tujuan manajemen intern. Goodwill dipantau pada tingkat segmen operasi.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash-Generating-Units (CGUs), or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk goodwill, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying value of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use CGU.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

Total kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara proposional berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Penurunan kerugian *goodwill* tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

c. Setara Kas

c. Cash Equivalents

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and are not used as collateral or restricted as to use, are presented as "Cash Equivalents".

d. Aset Keuangan

d. Financial Assets

Aset keuangan diakui didalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi pihak didalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Klasifikasi

Classification

Pembelian dan penjualan berkala aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan - tanggal di mana Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangan tersebut di dalam katagori berikut: pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi tersebut bergantung pada tujuan aset keuangan untuk dimiliki. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal.

Regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade-date - the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Ketika dilakukan pengakuan awal aset keuangan, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah dengan, dalam hal aset keuangan bukan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan sesuai, dikaji ulang penetapannya setiap akhir tanggal pelaporan.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting date.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial assets at fair value through profit or loss

Kategori ini mencakup aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" dan ditujukan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat dimulainya penentuan tersebut. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut secara prinsip dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditujukan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat dimulainya penentuan adalah aset keuangan yang dikelola, dan dievaluasi kinerjanya pada basis nilai wajar, berdasarkan strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, kecuali apabila derivatif tersebut ditujukan sebagai lindung nilai efektif.

This category includes financial assets "held for trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets (Continued)

Klasifikasi (Lanjutan)

Classification (Continued)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

- Financial assets at fair value through profit or loss (Lanjutan)

Aset yang dikategorikan dalam klasifikasi ini, diklasifikasikan sebagai aset lancar, apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan maupun diharapkan untuk direalisasi dalam waktu 12 (duabelas) bulan setelah akhir periode pelaporan; sebaliknya, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi", disajikan di dalam laporan laba rugi di antara "pendapatan keuangan" di dalam periode di mana kategori tersebut muncul.

Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 (twelve) months after the end of the reporting period; otherwise they are classified as non-current. Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "financial income" in the period in which they arise.

- Pinjaman dan piutang

- Loans and receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman dan piutang dicatat di dalam aset lancar, kecuali piutang dan pinjaman yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (duabelas) bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman dan piutang ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Piutang dan pinjaman secara prinsip timbul melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), namun juga mencakup jenis lain aset moneter yang bersifat kontraktual.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 (twelve) months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi provisi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

- Held-to-maturity (HTM) investments

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan memiliki intensi dan kemampuan positif untuk memiliki investasi hingga jatuh tempo yang tidak ditujukan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity, which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki hingga jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

- Available-for-sale (AFS) financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non derivatif yang ditujukan baik untuk kategori ini maupun tidak ditujukan untuk kategori manapun. Aset keuangan tersedia untuk dijual secara prinsip terdiri dari investasi strategis Kelompok Usaha di dalam entitas yang tidak dikategorikan sebagai entitas anak, entitas asosiasi, maupun pengendalian bersama entitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dikategorikan sebagai aset tidak lancar, kecuali investasi tersebut memiliki jatuh tempo atau manajemen berkeinginan untuk menjualnya dalam tempo 12 (duabelas) bulan sejak akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are included in non-current assets unless the investments mature or management intends to dispose of it within 12 (twelve) months of the end of the reporting period.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets (Continued)

Klasifikasi (Lanjutan)

Classification (Continued)

• Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

• Available-for-sale (AFS) financial assets (Continued)

Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar, ditambah dengan seluruh biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar pada perubahannya, selain kerugian penurunan nilai dan selisih mata uang asing pada instrumen utang, dan dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada cadangan nilai wajar.

*These assets are initially recognized at fair value, plus any directly attributable transactions costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at fair value and changes therein, other than impairment losses and foreign currency differences on debt instruments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value reserve.*

Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar, ditambah dengan seluruh biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar pada perubahannya, selain kerugian penurunan nilai dan selisih mata uang asing pada instrumen utang, dan dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada cadangan nilai wajar.

*These assets are initially recognized at fair value, plus any directly attributable transactions costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at fair value and changes therein, other than impairment losses and foreign currency differences on debt instruments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value reserve.*

Ketika aset jenis ini mengalami penurunan nilai, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi yang diakui di dalam ekuitas, dicatat di dalam laporan laba rugi pada "biaya keuangan". Apabila aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan".

*When these assets are impaired, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in profit or loss within "financial costs". When these assets are derecognized, the accumulated fair value adjustments recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as "financial income" or "financial costs".*

Tingkat suku bunga pada aset keuangan tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan keuangan". Dividen pada instrument ekuitas tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan.

*Interest on available-for-sale financial assets calculated using the effective interest rate method is recognized in profit or loss as part of "financial income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.*

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas aset tersebut telah kadaluarsa atau telah dialihkan dan Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substantif risiko dan manfaat kepemilikannya.

*Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

Selisih antara nilai tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan seluruh keuntungan dan kerugian kumulatif yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, diakui pada laporan laba rugi penghentian aset keuangan secara keseluruhan.

*The difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss on derecognition of a financial asset in its entirety.*

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Kelompok Usaha menilai pada akhir tiap periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai atau kerugian penurunan nilai hanya apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai sebagai dampak satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa rugi) dan peristiwa rugi (peristiwa) tersebut memiliki dampak terhadap estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal.

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*



PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

i. Assets carried at amortized cost

Bagi pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (selain kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila suatu pinjaman memiliki tingkat suku bunga mengambang, maka tingkat suku bunga diskonto bagi pengukuran semua kerugian penurunan nilai adalah tingkat suku bunga efektif berjalan yang ditentukan di dalam perjanjian kontraktual. Sebagai bantuan praktis, Kelompok Usaha mungkin mengukur penurunan nilai pada basis suatu nilai wajar instrumen dengan menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Apabila, di dalam periode setelah periode awal, jumlah kerugian penurunan nilai mengalami penurunan dan dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, diakui di dalam laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the profit or loss.

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

ii. Available-for-sale financial assets

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. 'Signifikansi' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan 'jangka panjang' dievaluasi terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian - diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

In the case of debt instruments are classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss is recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets (Continued)

Saling hapus instrumen keuangan

Offsetting financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan dapat disaling hapuskan dan jumlah bersih tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang secara hukum dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui and terdapat intensi untuk menyelesaikan pada basis bersih, maupun merealisasi aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

e. Liabilitas Keuangan

e. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are recognized in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas itu diperoleh.

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability is acquired.

Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The Group's accounting policy for each category is as follows:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money (lihat "Aset keuangan" di dalam derivatif uang). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the profit or loss. The Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

- Liabilitas keuangan lainnya

- Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Liabilitas keuangan lainnya mencakup beberapa item sebagai berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- i. Utang yang awalnya diakui pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas berbunga tersebut diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, yang memastikan semua beban bunga selama periode untuk melakukan pembayaran kembali berada dalam tingkat suku bunga yang tetap pada saldo liabilitas yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga di dalam hal ini mencakup biaya transaksi awal dan utang premium terhadap penebusan, seperti halnya utang bunga atau utang kupon pada liabilitas yang beredar. Imbalan yang dibayarkan pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

- i. Borrowings are initially recognized at fair value, net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the statements of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Liabilities (Continued)

• Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

• Other financial liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lainnya mencakup beberapa item sebagai berikut: (Lanjutan)

Other financial liabilities include the following items: (Continued)

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasian yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman dibebankan pada laporan laba rugi.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang muka penjualan dan pendapatan diterima di muka disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 (duabelas) bulan setelah periode pelaporan.

Short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, advance on sales and unearned revenue are presented as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement for at least 12 (twelve) months after the end of the reporting period.

ii. Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lainnya, awalnya diakui pada nilai wajar dan setelah pengakuan awal, dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar apabila pembayarannya jatuh tempo diantara satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis apabila lebih dari satu tahun). Apabila bukan demikian, utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

ii. Trade payables and other short-term monetary liabilities are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

A financial liabilities is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liabilities is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

f. Transaction with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
2. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
3. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

1. Has control or joint control over the reporting entity;
2. Has significant influence over the reporting entity; or
3. Is a member of the key management personel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

f. Transaction with Related Parties (Continued)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya. (Lanjutan)

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements. (Continued)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen utama entitas (atau entitas induk dari entitas).

1. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
3. Both entities are joint ventures of the same third party.
4. One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
5. The entity is a post-employment defined benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
7. A person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

g. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

g. Inventories and Land for Development

Persediaan dan tanah untuk pengembangan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan real estat ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan untuk biaya perolehan persediaan lainnya seperti makanan dan minuman serta perlengkapan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (first-in, first-out (FIFO) method).

Inventories and land for development are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of real estate inventories is determined using the average method, while cost of other inventories such as food and beverages and supplies is determined using the first-in, first-out (FIFO) method.

Nilai persediaan real estat dan tanah untuk pengembangan termasuk:

The cost of real estate inventories and land for development includes:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat didistribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

- Pre-acquisition costs of land;
- Land acquisition costs;
- Expenses directly attributable to a project;
- Expenses attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan (Lanjutan)

Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi sampai persediaan real estat selesai dan siap untuk dijual. Jumlah biaya proyek dialokasikan secara proporsional menurut bidang tanah yang dapat dijual.

Penelaahan atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Biaya atas revisi substansial untuk menyelesaikan proyek real estat dikapitalisasi dan dialokasikan pada bidang tanah yang tersedia untuk dijual yang masih tersisa.

Perolehan tanah untuk pengembangan di masa yang akan datang dicatat sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Akumulasi biaya atas tanah untuk pengembangan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan dan konstruksi infrastruktur dimulai. Selisih lebih atas nilai perolehan tanah untuk pengembangan atas estimasi nilai pemulihan dicatat sebagai "Penyisihan Penurunan Nilai Tanah" pada laporan laba rugi.

h. Beban Dibayar di muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Kelompok Usaha telah memilih metode biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal untuk aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan tarif sebagai berikut:

	Tahun/Years	
<b>Metode garis lurus</b>		<b>Straight-line method</b>
Bangunan dan sarana penunjang	20	Building and infrastructure
Hotel manajemen sistem	8	Hotel management system
Kendaraan	8	Vehicle
Peralatan dan perabot	4	Furniture and fixture
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office furniture and equipment
M e s i n	4	Machinery
Peralatan operasional	4 - 8	Operating equipment

Akumulasi biaya pemasangan peralatan dan perabot, dan mesin, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventories and Land for Development (Continued)

These costs are capitalized until the real estate inventories are substantially completed and available-for-sale. Total project costs are allocated proportionately to the saleable lots based on their respective land areas.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The costs of substantial revisions to complete real estate projects are capitalized and are allocated to the remaining lots available-for-sale.

Land acquired for future development is recorded under "Land for Development". The accumulated cost of land for development is transferred to real estate inventories upon the commencement of the development and construction of the infrastructure. The excess of the carrying value of land for development over its estimated recoverable value is recognized as "Provision for Decline in Value of Land" in the profit or loss.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Group has chosen cost method in subsequent recognition for their property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which is stated at cost and is not depreciated. Depreciation is computed using the following methods and rates:

The accumulated costs of installation of furniture and fixture, and machinery are capitalized as construction-in-progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment account when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from such date.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi sesuai dengan kriteria dalam PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada kegiatan usaha tahun berjalan.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

j. Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti yang disewa dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Kelompok Usaha ("sewa operasi"), maka jumlah utang sewa dibebankan di dalam laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan metode garis lurus.

**Kelompok Usaha sebagai lessee**

i. Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Property, Plant and Equipment (Continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated profit or loss as incurred, significant renewals and betterments are capitalized which meet the criteria in PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment". When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to operations of the current year.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

j. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains a lease, is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line method over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line method.

**The Group as lessee**

i. Under a finance lease, the Group is required to recognize assets and liabilities in their statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the profit or loss. Capitalized leased assets (presented as part of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Sewa (Lanjutan)

j. Leases (Continued)

Kelompok Usaha sebagai lessee (Lanjutan)

The Group as lessee (Continued)

- ii. Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

- ii. Under operating lease, the Group recognizes lease payments as expense on straight-line basis over the lease term.

Kelompok Usaha sebagai lessor

The Group as lessor

- i. Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Kelompok Usaha sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

- i. The Group is required to recognize assets held under finance lease in their consolidated statements of financial position and present them as receivable at amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group net investments in the finance lease.

- ii. Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.

- ii. The Group is required to present assets subject to operating leases in their consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as operating rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on straight-line method over the lease term.

k. Properti Investasi

k. Investment Properties

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal.

Investment properties are properties held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost on initial recognition.

Kelompok Usaha telah memilih metode biaya untuk pengukuran properti investasinya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomi properti investasi sampai 20 tahun, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

The Group have chosen cost model for their investment properties measurement. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using straight-line method with the useful lives of these investment properties within 20 years, except for land which is stated at cost and is not depreciated.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labour, any other costs directly attributable to bringing the investment property to a working condition for their intended use and capitalized borrowing costs.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Properti Investasi (Lanjutan)

k. Investment Properties (Continued)

Pengalihan kepada properti investasi hanya dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan di dalam penggunaan yang dibuktikan oleh penghentian penggunaan pemilik, dimulainya suatu sewa operasi kepada pihak lain, maupun akhir pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan di dalam penggunaan, yang dibuktikan oleh dimulainya penggunaan oleh pemilik maupun dimulainya rencana penjualan properti.

*Transfer to the investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the cessation of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfer from investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by commencement of owner occupation or commencement of a property sale plan.*

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

*The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Any gains or losses from investment property withdrawals or disposals (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the item) are recognized in profit or loss when incurred.*

Piutang sewa dihitung dengan menggunakan dasar garis lurus selama periode sewa. Di mana suatu insentif (seperti periode bebas sewa) diberikan kepada penyewa, nilai tercatat properti investasi tidak termasuk semua nilai yang dilaporkan sebagai aset yang terpisah sebagai hasil dari pendapatan sewa yang diakui pada basis ini.

*Rent receivable is accounted using on a straight-line basis over the period of the lease. Where an incentive (such as a rent free period) is given to a tenant, the carrying value of the investment property excludes any amount reported as a separate asset as a result of recognizing rental income on this basis.*

l. Biaya Pinjaman

l. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.*

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

m. Impairment of Non-Financial Assets

Aset yang memiliki nilai yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset tak berwujud - bukan merupakan subjek amortisasi namun dilakukan pengujian penurunan nilai per tahun, atau lebih sering apabila peristiwa atau perubahan di dalam keadaan mengindikasikan bahwa aset tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Aset yang merupakan subjek amortisasi dikaji ulang penurunan nilainya bilamana peristiwa atau perubahan di dalam keadaan mengindikasikan nilai tercatat mungkin tidak dapat dipulihkan. Apabila indikasi-indikasi tersebut muncul, atau apabila pengujian penurunan nilai bagi suatu aset diharuskan, maka Perusahaan membuat suatu estimasi jumlah terpulihkan aset.

*Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, or when impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimation of the asset's recoverable amount.*

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas aset dikurangi biaya untuk menjual aset dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.*



PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

m. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

When the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which case the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi penyusutan dan tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

Pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai atas aset selain *goodwill* akan diakui, jika, dan hanya jika, terdapat perubahan di dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian terkini penurunan nilai. Apabila, keadaannya seperti ini, nilai tercatat aset meningkat sampai jumlah terpulihkan. Kenaikan nilai tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan (setelah dikurangi penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai atas aset diakui segera di dalam laporan laba rugi, kecuali aset disajikan dalam jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Kerugian penurunan nilai terkait dengan *goodwill* tidak dapat dibalikkan.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation) had no impairment loss been recognized previously. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would be not reversed.

n. Modal Saham

n. Share Capital

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Ketika entitas Kelompok Usaha membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

Where any Group entity purchases the entity's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Imbalan Kerja Karyawan

o. Employee's Benefits

Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2013 dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" yang berlaku di Indonesia, Kelompok Usaha memberikan program pensiun manfaat pasti kepada para karyawannya. Suatu program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah manfaat pensiun yang akan diterima oleh seorang karyawan pada saat pensiun, yang umumnya bergantung pada satu atau lebih faktor seperti usia, rentang waktu jasa dan kompensasi.

In accordance with the prevailing Labor Law No. 13/2013 and PSAK No. 24, "Employee Benefit" is prevailing in Indonesia, the Group provides defined benefit pension plan to their employees. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait program pensiun manfaat pasti adalah sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program, dan disesuaikan bagi keuntungan dan kerugian yang belum diakui, beban jasa lalu *non-vested*, pesangon pemutusan kontrak kerja, dan keuntungan atau kerugian kurtailmen. Kewajiban manfaat pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar masa depan yang diestimasi dengan menggunakan tingkat suku bunga pada periode pelaporan dengan menggunakan obligasi pemerintah yang didenominasi mata uang di mana manfaat akan dibayarkan, dan memiliki persyaratan jatuh tempo yang mendekati persyaratan kewajiban pensiun terkait.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, less the fair value of plan assets, and adjusted for unrecognized gains or losses, non-vested past-service costs, termination costs and curtailment gain or loss. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting period of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan di dalam asumsi aktuarial yang melebihi 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini dari kewajiban manfaat pasti pada awal periode yang diamortisasi dan diakui sebagai beban atau keuntungan selama sisa masa jasa rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi kualifikasi.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

Beban jasa lalu diakui langsung di dalam laba atau rugi, kecuali perubahan program pensiun adalah bersyarat terhadap karyawan dengan sisa masa karyawan terhadap periode waktu yang spesifik (periode *vesting*). Dalam hal ini, beban jasa lain diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode *vesting*.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line method over the vesting period.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui langsung di dalam laporan laba rugi ketika terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material sejumlah karyawan yang dicakup oleh program atau ketika terdapat perubahan persyaratan program manfaat pasti seperti unsur material jasa masa depan yang dilakukan oleh karyawan kini yang tidak lagi memenuhi persyaratan bagi manfaat, atau akan memenuhi persyaratan bagi manfaat yang dikurangi. Kelompok Usaha mengakui keuntungan dan kerugian pembayaran program pasti ketika pembayaran terjadi.

Gains or losses on curtailment are recognized immediately in profit or loss when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of a defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The Group recognizes gains and losses on settlement of a defined plan when the settlement occurs.

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Kewajiban bersih Kelompok Usaha terkait imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebesar imbalan kerja masa depan yang diperoleh karyawan sebagai imbalan jasa yang mereka berikan pada periode-periode kini dan sebelumnya. Imbalan kerja tersebut didiskontokan untuk menetapkan nilai kininya. Pengukuran kembali hal tersebut diakui di dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits is the amount of future benefit that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. That benefit is discounted to determine its present value. Remeasurements are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

p. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax (VAT). The following specific criteria must also be met before revenue is recognized:

Pendapatan penjualan real estat

Real estate sales revenue

Pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), pada saat kondisi berikut dipenuhi:

Revenues from real estate sales are recognized using the full accrual method, when the following conditions are met:

1. Penjualan rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya

1. Sales of shop houses and other types of buildings and land

- Proses penjualan telah selesai;
- Harga jual akan tertagih dan pembayaran telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

- A sale is consummated;
- The selling price is collectible and at least 20% of the contract sales price has already been received;
- The receivable from the sale is not subject to future subordination; and
- The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and the seller does not have a substantial continuing involvement with the property.

2. Penjualan kavling tanah tanpa bangunan

2. Retail land sale without building

- Jumlah pembayaran yang diterima telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlahnya tidak dapat dikembalikan kepada pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;
- Penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan pematangan lahan yang dijual atau pembangunan fasilitas yang dijanjikan sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli; dan
- Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

- Cumulative payments received equal to at least 20% of the contract sales price and the amount is not refundable to the buyer;
- The selling price is collectible;
- The receivable from the sale is not subject to future subordination;
- The seller has no remaining obligations to complete improvements on the lots sold or construct amenities or other facilities applicable to the lots sold as promised in the agreement between the seller and the buyer; and
- Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the lots.

Jika salah satu dari persyaratan di butir 1 dan 2 belum terpenuhi, maka semua pembayaran yang diterima dari pelanggan disajikan sebagai uang muka pelanggan sampai semua persyaratan pengakuan pendapatan terpenuhi.

If any of the above conditions in no 1 and 2 is not met, the payments received from the buyer are recorded as customers' deposits until all of the criteria for revenue recognition are met.

Pendapatan sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait

Rental of office spaces and other related facilities revenue

Pendapatan dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait diakui dengan menggunakan metode garis lurus. Pendapatan diterima di muka dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain dicatat sebagai Pendapatan Ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional sesuai dengan masa sewa.

Revenues from rental of office spaces and other related facilities are recognized using the straight-line method. Revenues received in advance from office space rental and other related activities are recorded as Unearned Income and are recognized as revenue proportionately over the lease period.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

p. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Pendapatan jasa dan pemeliharaan

Service and maintenance revenue

Pendapatan atas jasa dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Service and maintenance revenue is recognized when the service has been rendered.

H o t e l

H o t e l

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pembangunan 1 (PB1).

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Development Tax 1 (PB1).

q. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

q. Foreign Currency Transactions and Translations

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates and the resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 13.332 dan Rp 12.440 untuk 1 USD.

The exchange rates used as of 30 June 2015 and 31 December 2014 amounted Rp 13,332 and Rp 12,440 for 1 USD, respectively.

r. Pajak Penghasilan

r. Income Tax

Pajak Penghasilan - Final

Income Tax - Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Income which has been imposed final tax, the related tax expense was recognized proportionally with total revenue recognized in the current period by accounting treatment. The difference between the payable final income tax with total current tax in the consolidated statements of comprehensive income, recognized as prepaid tax or tax payable. The difference of carrying value of assets and liabilities related with the final income tax with the tax impose bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 ("PP No. 71/2008") tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 1994 Tentang Pembayaran Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan". PP No. 71/2008 ini mengatur Perusahaan yang usaha pokoknya melakukan transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan tarif pajak final, dimana sebelumnya dikenakan tarif pajak progresif, dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

On 4 November 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 71 Year 2008 ("Gov.Reg. No. 71/2008") on "The Third Changes of Government Regulation No. 48 Year 1994 on Income Tax Payment of Income from Land Right and/or Building Diversion". Gov.Reg. No. 71/2008 provides the Company which the scope of its activities comprises land right and/or building diversion begin to use final tax rate, whereby the previous year applying for progressive tax rate, and is applied prospectively for the period beginning on or after 1 January 2009.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

r. Income Tax (Continued)

Pajak Penghasilan - Tidak Final

Income Tax Non-Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period calculated by tax bases enacted.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future period tax effect arising from temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each consolidated financial statements except for the difference related with final income tax. Deferred tax liabilities recognized for all taxable temporary difference and deferred tax assets recognized for deductible temporary difference, to the extent that realization of future tax benefits is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liability is settled, based on tax rates (tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities represented tax effect as expected by the Group, at the end of reporting period, to realize or settle the carrying value of assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying value of deferred tax assets are reviewed at the end of reporting period and will be deducted if the possibility of taxable income are not available to compensate with portion or all deferred tax assets.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

The deferred tax assets and liabilities offset each other when entity has enforceable law right to conduct offsetting current tax assets to current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities related with income tax imposed by the same tax authority and the company has intention to recover the current assets and liabilities by net basis.

s. Dividen

s. Dividends

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen interim terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is payable when declared by the Directors. In the case of final dividends, this is payable when approved by the shareholders at the Shareholders General Meeting.

t. Laba per Saham

t. Earnings per Share

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Pelaporan Segmen

u. Segment Reporting

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Provisi

v. Provision

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financial cost.

w. Kontinjensi

w. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar dari sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the entity is probable.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

x. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgment in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

a. Judgment made in applying accounting policies

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Pajak Penghasilan

Income Taxes

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Kelompok Usaha mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Determination of Functional Currency

Kelompok Usaha mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Perusahaan dan Entitas Anak. Di dalam menentukan mata uang fungsional entitas dalam Kelompok Usaha, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Company and its Subsidiaries. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah ("Rp") which is the functional currency of the Company.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d dan 2e.

The Group determines the classifications of financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2d and 2e.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

b. Key sources of estimation uncertainty

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d dan 2e.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 23.907.735.454 dan Rp 17.205.054.484. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Lain-lain

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain yang diakui pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 176.318.323.204 dan Rp 178.030.522.296. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial liabilities. In these cases, the Group use judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The Group determines the classifications of financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2d and 2e.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of 30 June 2015 and 31 December 2014 is Rp 23,907,735,454 and Rp 17,205,054,484, respectively. Further details are shown in Note 6.

Allowance for Impairment of Other Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial liabilities. In these cases, the Group use judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of other receivables.

The Group's management as of the opinion that there should be no impairment for other receivables that should be recognized as of 30 June 2015 and 31 December 2014.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful life. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 30 June 2015 and 31 December 2014 amounted Rp 176,318,323,204 and Rp 178,030,522,296, respectively. Further details are shown in Note 9.



PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Penyusutan Properti Investasi

Depreciation of Investment Properties

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomi properti investasi dalam 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these investment properties within 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Nilai tercatat bersih atas properti investasi Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 1.469.183.253.340 dan Rp 1.213.796.987.623. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

The net carrying amount of the Group's investment properties as of 30 June 2015 and 31 December 2014 is Rp 1,469,183,253,340 and Rp 1,213,796,987,623 respectively. Further details are shown in Note 10.

Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Pension and Employees' Benefits Liabilities

Nilai kini kewajiban pensiun bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) bersih pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan kenaikan tingkat gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

Kelompok Usaha menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting date. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

While the Group believed that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employees' benefit liabilities and net employee benefit expense.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp 3.319.682.353. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

The carrying amount of the Group's employees' benefits liabilities as of 30 June 2015 and 31 December 2014 is Rp 3,319,682,353, respectively. Further details are shown in Note 15.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pengukuran Nilai Wajar

Measurement of Fair Values

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Kelompok Usaha membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan data dari penelitian di pasar sebisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hierarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Tingkat 1: Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal;
- Tingkat 2: Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga);
- Tingkat 3: *Input* bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi)

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices);
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (i.e. unobservable inputs)

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit and loss. The Group had financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
<b>K a s</b>	351.231.838
<b>B a n k</b>	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	119.516.511.490
PT Bank Sinarmas Tbk	100.483.992.270
PT Bank Central Asia Tbk	7.732.982.966
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.450.181.601
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	354.427.434
PT Bank Mega Tbk	45.262.339
PT Bank ICBC Indonesia	2.694.587
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.516.260
PT Bank Mayapada International Tbk	1.042.767
PT Bank Victoria International Tbk	
USD	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.688.716
<b>Jumlah bank</b>	<b>229.591.300.430</b>
<b>Deposito berjangka - Rupiah</b>	
PT Bank ICBC Indonesia	150.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.500.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	-
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b>152.500.000.000</b>
<b>J u m l a h</b>	<b>382.442.532.268</b>

Pendapatan bunga dari deposito berjangka adalah sebesar Rp 808.247.307 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015. Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah 6,75% - 8,75% pada tanggal 30 Juni 2015.

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
	240.198.293	<b>Cash on hand</b>
		<b>Cash in banks</b>
		Rupiah
	10.164.299.946	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	249.063.696	PT Bank Sinarmas Tbk
	826.337.232	PT Bank Central Asia Tbk
	2.317.669.039	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	287.218.394	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	46.812.965	PT Bank Mega Tbk
	1.321.007.559	PT Bank ICBC Indonesia
	20.080.640	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	2.994.008	PT Bank Mayapada International Tbk
	1.930.666.969	PT Bank Victoria International Tbk
		USD
	2.607.216	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Jumlah bank</b>	<b>17.168.757.664</b>	<b>Total cash in banks</b>
		<b>Time deposits - Rupiah</b>
	-	PT Bank ICBC Indonesia
	3.400.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	20.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b>23.400.000.000</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>J u m l a h</b>	<b>40.808.955.957</b>	<b>T o t a l</b>

Interest income from time deposits amounted to Rp 808,247,307 for the six months period ended 30 June 2015. The annual interest rate of time deposits is 6.75% - 8.75% as of 30 June 2015.

Cash in banks and time deposits are placed on third parties.

5. INVESTASI TERSEDIA DIJUAL

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Saldo awal investasi	1.685.496.877
Ditambah:	
Perubahan nilai wajar investasi tersedia dijual yang belum direalisasi	235.207.377
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.920.704.254</b>

PT Nirvana Property, Entitas Anak, mengadakan perjanjian manajer investasi dengan PT Pacific Capital Investment, pihak ketiga, untuk mengelola dana yang diinvestasikan dalam bentuk reksa dana saham. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, nilai wajar investasi portofolio berdasarkan harga pasar masing-masing sebesar Rp 1.920.704.254 dan Rp 1.685.496.877.

5. AVAILABLE-FOR-SALE INVESTMENT

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
	1.635.381.576	<b>Beginning balance of investment</b>
		<b>Added by:</b>
	50.115.301	Changes in unrealized fair value of Available-for-sale investment
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.685.496.877</b>	<b>Ending balance</b>

PT Nirvana Property, Subsidiary, signed an investment manager agreement with PT Pacific Capital Investment, third party, to manage the fund which invested in mutual fund. As of 30 June 2015 and 31 December 2014, the fair value of portfolio investment based on market value amounted Rp 1,920,704,254 and Rp 1,685,496,877, respectively.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014
Pihak ketiga		
Sewa mall	17.955.564.563	12.039.661.724
Pengelolaan gedung	4.574.838.283	4.323.599.653
Hotel	1.377.332.608	841.793.107
<b>Jumlah</b>	<b>23.907.735.454</b>	<b>17.205.054.484</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	( 191.000.534 )	( 204.396.539 )
<b>Bersih</b>	<b>23.716.734.920</b>	<b>17.000.657.945</b>

Analisis umur piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014
Sampai dengan 1 bulan	11.346.794.384	8.165.650.652
> 1 bulan - 3 bulan	2.749.045.043	1.978.333.324
> 3 bulan - 6 bulan	1.482.940.767	1.067.189.184
> 6 bulan - 1 tahun	8.137.954.726	5.789.484.785
> 1 tahun	191.000.534	204.396.539
<b>Jumlah</b>	<b>23.907.735.454</b>	<b>17.205.054.484</b>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 12.369.940.536 dan Rp 8.835.007.293. Kelompok Usaha telah menganalisa dan menelusuri secara historis bahwa pelanggan tidak memiliki tingkat wanprestasi.

Seluruh piutang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah dalam mata uang Rupiah.

Sebagian piutang usaha atas sewa mall digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 11).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
		<i>Third parties</i>
		<i>Rent of mall</i>
		<i>Building management</i>
		<i>Hotel</i>
		<b>Total</b>
		<i>Less allowance for impairment losses</i>
		<b>Net</b>

Aging analysis of trade receivables third parties are as follows:

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
		<i>Until 1 month</i>
		<i>&gt; 1 month - 3 months</i>
		<i>&gt; 3 months - 6 months</i>
		<i>&gt; 6 months - 1 year</i>
		<i>&gt; 1 year</i>
		<b>Total</b>

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, trade receivables amounted Rp 12,369,940,536 and Rp 8,835,007,293 were past due but not impaired. The Group have analyzed and tracked the historically of the customer with no default.

The entire trade receivable of third parties as of 30 June 2015 and 31 December 2014 are denominated in Rupiah.

Certain trade receivables from rent of mall are used as guarantee of bank loans (Note 11).

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of each year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of losses from non-collectibility of the trade receivables.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014
<b>Aset Lancar</b>		
Tanah yang sedang dikembangkan	456.880.907.097	650.989.270.170
Ruko siap dijual		
- The Park Solo	5.846.570.043	5.846.570.043
- Cirebon Super Blok	1.572.458.164	3.144.916.330
Ruko-Bangunan dalam proses	6.824.642.197	-
Lain-lain	421.186.819	388.381.999
<b>Jumlah</b>	<b>471.545.764.320</b>	<b>660.369.138.542</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Tanah yang belum dikembangkan	879.551.536.008	879.551.536.008

7. INVENTORIES

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
		<i>Current Assets</i>
		<i>Land for development</i>
		<i>Shop House available-for-sale</i>
		<i>- The Park Solo</i>
		<i>- Cirebon Super Blok</i>
		<i>Shophouse-Construction in progress</i>
		<i>Others</i>
		<b>Total</b>
		<i>Non-Current Assets</i>
		<i>Undeveloped land</i>

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Tanah yang sedang dikembangkan

Rincian atas tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015/ 30 June 2015</u>
PT Tristar Land Development	357.204.238.773
PT Danadipa Aluwung	<u>99.676.668.324</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>456.880.907.097</u></u>

Tanah yang sedang dikembangkan milik PT Tristar Land Development dan PT Danadipa Aluwung, Entitas Anak, masing-masing seluas 54.232 m<sup>2</sup> dan 26.685 m<sup>2</sup> yang terletak di Sukoharjo (Jawa Tengah) dan Kotawaringin Timur (Kalimantan Tengah) pada tanggal 30 Juni 2015. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, tanah yang sedang dikembangkan milik PT Tristar Land Development dan PT Danadipa Aluwung, Entitas Anak, masing-masing seluas 85.192 m<sup>2</sup> dan 26.685 m<sup>2</sup> yang terletak di Sukoharjo (Jawa Tengah) dan Kotawaringin Timur (Kalimantan Tengah).

Ruko Siap Dijual

Ruko siap dijual merupakan sisa unit ruko Cirebon Super Blok dan The Park Solo yang masing-masing dimiliki oleh PT Karya Bersama Takarob dan PT Tristar Land Development, Entitas Anak.

Bangunan dalam penyelesaian

Mutasi bangunan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des / 31 Dec 2015</u>
Saldo awal tahun	-
<b>Penambahan</b>	
Bangunan dalam penyelesaian	<u>6.824.642.197</u>
<b>Saldo akhir</b>	<u><u>6.824.642.197</u></u>

Persentase penyelesaian masing-masing proyek adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des / 31 Dec 2015</u>
Ruko - Borneo - Ketapang	50%
Ruko - Borneo - Sampit	50%

Estimasi penyelesaian masing-masing proyek adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des / 31 Dec 2015</u>
Ruko - Borneo - Ketapang	Desember 2015
Ruko - Borneo - Sampit	Desember 2015

7. INVENTORIES (Continued)

Land for development

The details of land for development are as follows:

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>
	551.312.601.846
	<u>99.676.668.324</u>
<b>Total</b>	<u><u>650.989.270.170</u></u>

PT Tristar Land Development  
PT Danadipa Aluwung

**Total**

Land for development owned by PT Tristar Land Development and PT Danadipa Aluwung, Subsidiaries, with area of 54,232 m<sup>2</sup> and 26,685 m<sup>2</sup>, respectively, located in Sukoharjo (Jawa Tengah) and Kotawaringin Timur (Kalimantan Tengah) as of 30 June 2015. Whereas as of 31 December 2014, land for development owned by PT Tristar Land Development and PT Danadipa Aluwung, Subsidiaries, with area of 85,192 m<sup>2</sup> and 26,685 m<sup>2</sup>, respectively, located in Sukoharjo (Jawa Tengah) and Kotawaringin Timur (Kalimantan Tengah).

Shop House Available For Sale

Shop house available for sale are remaining units of shop house of Cirebon Super Blok and The Park Solo each owned by PT Karya Bersama Takarob and PT Tristar Land Development, Subsidiaries.

Building under construction

The movements of building under construction are as follows:

	<u>31 Des / 31 Dec 2014</u>
	-
	<u>-</u>
	<u><u>-</u></u>

Beginning balance

**Additions**

Building under construction

**Ending balance**

The percentage of completion each project are as follow:

	<u>31 Des / 31 Dec 2014</u>
	-
	-

Shophouse - Borneo - Ketapang

Shophouse - Borneo - Sampit

Estimation of completion each project are as follow:

	<u>31 Des / 31 Dec 2014</u>
	-
	-

Shophouse - Borneo - Ketapang

Shophouse - Borneo - Sampit

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Tanah yang belum dikembangkan

Rincian atas tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015/ 30 June 2015</u>
PT Tristar Land Development	414.413.605.427
PT Surya Lima Karya	306.907.373.385
PT Semesta Dunia Usaha	94.536.101.576
PT Danadipa Aluwung	63.694.455.620
<b>Jumlah</b>	<u><u>879.551.536.008</u></u>

Tanah yang belum dikembangkan milik PT Tristar Land Development, PT Surya Lima Karya, PT Danadipa Aluwung dan PT Semesta Dunia Usaha, Entitas Anak, masing-masing seluas 67.665 m<sup>2</sup> yang terletak di Sukoharjo (Jawa Tengah), 52.914 m<sup>2</sup> yang terletak di Sukoharjo (Jawa Tengah), 17.052 m<sup>2</sup> yang terletak di Kotawaringin Timur (Kalimantan Tengah) dan 16.299 m<sup>2</sup> yang terletak di Sukoharjo (Jawa Tengah). Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan.

Bentuk hak legal atas tanah properti investasi berupa Hak Guna Bangunan atas nama Entitas Anak berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2023 - 2041 (Tidak diaudit). Manajemen Kelompok Usaha berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014, persediaan aset real estat berupa tanah yang belum dikembangkan seluas 10.000 m<sup>2</sup> senilai Rp 37.353.070.386 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 10).

Sebagian tanah yang berlokasi di Sukoharjo digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

7. INVENTORIES (Continued)

Undeveloped Land

The composition of undeveloped land are as follows:

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
	414.413.605.427	PT Tristar Land Development
	306.907.373.385	PT Surya Lima Karya
	94.536.101.576	PT Semesta Dunia Usaha
	63.694.455.620	PT Danadipa Aluwung
<b>Total</b>	<u><u>879.551.536.008</u></u>	<b>Total</b>

Undeveloped land owned by PT Tristar Land Development, PT Surya Lima Karya, PT Danadipa Aluwung and PT Semesta Dunia Usaha, Subsidiaries, which area is 67,665 m<sup>2</sup> located in Sukoharjo (Jawa Tengah), 52,914 m<sup>2</sup> located in Sukoharjo (Jawa Tengah), 17,052 m<sup>2</sup> located in Kotawaringin Timur (Kalimantan Tengah) and 16,299 m<sup>2</sup> located in Sukoharjo (Jawa Tengah), respectively. At the commencement of development and construction of infrastructure, undeveloped land will be reclassified to land for development.

Legal form of rights of investment properties are Hak Guna Bangunan on behalf of Subsidiaries lasting 20 - 30 years which will matured in 2023 - 2041 (Unaudited). The Group's management believes there will be no problem in extending and certificating land rights because all of land were acquired legitimately and supported by solid proof of ownership.

For the year ended 31 December 2014, inventories for undeveloped land of real estate assets which area of 10,000 m<sup>2</sup> amounting to Rp 37,353,070,386, is reclassified to investment properties (Note 10).

Certain land located in Sukoharjo used for guarantee for bank loans (Note 11).

The Groups' management believes there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment as of reporting period.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Pihak ketiga	
Uang muka pembelian	20.217.522.965
Uang muka pemasok	234.000.000
Uang muka lainnya	147.942.087
<b>Jumlah</b>	<b>20.599.465.052</b>

Seluruh uang muka pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah dalam mata uang Rupiah.

8. ADVANCES

	31 Desember 2014/ 31 December 2014
	16.076.736.900
	434.426.607
	67.835.391
<b>Total</b>	<b>16.578.998.898</b>

The entire advance payment as of 30 June 2015 and 31 December 2014 are denominated in Rupiah.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	30 Juni / 30 June 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan dan sarana penunjang	175.987.876.433	2.147.547.801	-	-	178.135.424.234	Building and infrastructure
Hotel manajemen sistem	712.475.000	-	-	-	712.475.000	Hotel management system
Kendaraan	4.397.135.509	336.000.000	-	-	4.733.135.509	Vehicle
Peralatan dan perabot	205.294.992	233.478.639	-	-	438.773.631	Furniture and fixture
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.967.531.744	1.282.574.519	-	43.330.810	6.293.437.073	Office furniture and equipment
Mesin	2.150.201.754	181.951.000	-	-	2.332.152.754	Machinery
Peralatan operasional	3.369.975.726	7.881.089	-	-	3.377.856.815	Operating equipment
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	69.830.810	-	-	( 43.330.810)	26.500.000	<b>Construction-in-progress</b>
<b>Jumlah</b>	<b>191.860.321.968</b>	<b>4.189.433.048</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>196.049.755.016</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan dan sarana penunjang	8.726.690.895	4.465.794.535	-	-	13.192.485.430	Building and infrastructure
Hotel manajemen sistem	120.297.711	44.527.914	-	-	164.825.625	Hotel management system
Kendaraan	1.834.086.439	245.201.035	-	-	2.079.287.474	Vehicle
Peralatan dan perabot	97.173.168	68.848.173	-	-	166.021.341	Furniture and fixture
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.749.193.457	558.942.900	-	-	2.308.136.357	Office furniture and equipment
Mesin	699.280.790	288.747.135	-	-	988.027.925	Machinery
Peralatan operasional	603.077.212	229.570.448	-	-	832.647.660	Operating equipment
<b>Jumlah</b>	<b>13.829.799.672</b>	<b>5.901.632.140</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19.731.431.812</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>178.030.522.296</b>				<b>176.318.323.204</b>	<b>Net book value</b>

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

		31 Desember / 31 December 2 0 1 4					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai perolehan</b>							<b>Cost</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Bangunan dan sarana penunjang		-	-	-	175.987.876.433	175.987.876.433	Building and infrastructure
Hotel manajemen sistem		-	134.732.500	-	577.742.500	712.475.000	Hotel management system
Kendaraan		4.084.297.509	312.838.000	-	-	4.397.135.509	Vehicle
Peralatan dan perabot		117.001.456	88.293.536	-	-	205.294.992	Furniture and fixture
Peralatan dan perlengkapan kantor		3.529.890.540	2.810.875.415	-	( 1.373.234.211)	4.967.531.744	Office furniture and equipment
Mesin		-	1.546.406.953	-	603.794.801	2.150.201.754	Machinery
Peralatan operasional		-	3.178.278.816	-	191.696.910	3.369.975.726	Operating equipment
<b>Aset dalam penyelesaian</b>		-	69.830.810	-	-	69.830.810	<b>Construction-in-progress</b>
<b>Jumlah</b>		<b>7.731.189.505</b>	<b>8.141.256.030</b>	<b>-</b>	<b>175.987.876.433</b>	<b>191.860.321.968</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Bangunan dan sarana penunjang		-	-	-	8.726.690.895	8.726.690.895	Building and infrastructure
Hotel manajemen sistem		-	79.133.898	-	41.163.813	120.297.711	Hotel management system
Kendaraan		1.393.532.397	440.554.042	-	-	1.834.086.439	Vehicle
Peralatan dan perabot		61.533.024	35.640.144	-	-	97.173.168	Furniture and fixture
Peralatan dan perlengkapan kantor		852.859.565	964.572.127	-	( 68.238.235)	1.749.193.457	Office furniture and equipment
Mesin		-	676.437.033	-	22.843.757	699.280.790	Machinery
Peralatan operasional		-	598.846.547	-	4.230.665	603.077.212	Operating equipment
<b>Jumlah</b>		<b>2.307.924.986</b>	<b>2.795.183.791</b>	<b>-</b>	<b>8.726.690.895</b>	<b>13.829.799.672</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>		<b>5.423.264.519</b>				<b>178.030.522.296</b>	<b>Net book value</b>
		<b>30 Juni 2015/ 30 June 2015</b>		<b>31 Desember 2014/ 31 December 2014</b>			
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa		5.322.843.973		10.552.874.668			Cost of sales and Service revenue
Beban umum dan administrasi		578.788.167		969.000.018			General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>		<b>5.901.632.140</b>		<b>11.521.874.686</b>			<b>Total</b>

Aset tetap dan properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya kepada PT Zurich Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 113.000.000.000, PT Victoria Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 150.000.000.000, PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan Rp 2.500.000.000, PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 918.000.000.000, dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan Rp 690.000.000.000 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Pada tahun 2014, reklasifikasi aset tetap berasal dari properti investasi sebesar Rp 175.987.876.433 (Catatan 10).

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Property, plant and equipment and investment properties was insured against damage, loss and other risk to PT Zurich Insurance Indonesia, third party, with coverage of Rp 113,000,000,000, PT Victoria Insurance, third party, with coverage of Rp 150,000,000,000, PT Asuransi Central Asia, third party, with coverage of Rp 2,500,000,000, PT Asuransi Sinar Mas, third party, with coverage of Rp 918,000,000,000 and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, third party, with coverage of Rp 690,000,000,000 as of 30 June 2015 and 31 December 2014. The Group's management believes that the value is adequate to cover possible losses from the risks.

In 2014, reclassification property, plant and equipment come from investment properties amounting to Rp 175,987,876,433 (Note 10).

The Group's management believes there is no event or changes of circumstances which indicate impairment of property, plant and equipment as of reporting date.



PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

30 Juni / 30 June 2015						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Nilai perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	428.716.471.910	60.544.596.900	-	-	489.261.068.810	Land
Bangunan dan sarana penunjang	734.180.861.818	46.687.606.021	412.694.300	40.995.492.617	821.451.266.156	Building and infrastructure
Aset dalam penyelesaian	94.462.772.218	167.656.735.755	-	(40.995.492.617)	221.124.015.356	Construction-in-progress
<b>Jumlah</b>	<b>1.257.360.105.946</b>	<b>274.888.938.676</b>	<b>412.694.300</b>	<b>-</b>	<b>1.531.836.350.322</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan sarana penunjang	43.563.118.323	19.089.978.659	-	-	62.653.096.982	Building and infrastructure
<b>Jumlah</b>	<b>43.563.118.323</b>	<b>19.089.978.659</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>62.653.096.982</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1.213.796.987.623</b>				<b>1.469.183.253.340</b>	<b>Net book value</b>
31 Desember / 31 December 2014						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Nilai perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	262.587.984.325	-	-	166.128.487.585	428.716.471.910	Land
Bangunan dan sarana penunjang	245.884.032.777	479.300.000	-	487.817.529.041	734.180.861.818	Building and infrastructure
Aset dalam penyelesaian	720.583.485.879	166.460.109.012	-	(792.580.822.673)	94.462.772.218	Construction-in-progress
<b>Jumlah</b>	<b>1.229.055.502.981</b>	<b>166.939.409.012</b>	<b>-</b>	<b>(138.634.806.047)</b>	<b>1.257.360.105.946</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan sarana penunjang	16.998.932.315	26.564.186.008	-	-	43.563.118.323	Building and infrastructure
<b>Jumlah</b>	<b>16.998.932.315</b>	<b>26.564.186.008</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>43.563.118.323</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1.212.056.570.666</b>				<b>1.213.796.987.623</b>	<b>Net book value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014, reklasifikasi properti investasi berasal dari persediaan berupa tanah sebesar Rp 37.353.070.386 (Catatan 7).

As of 31 December 2014, reclassification investment properties come from inventory amounted Rp 37,353,070,386 (Note 7).

Pada tahun 2014, setelah selesainya pembangunan hotel milik PT Grahita Dana, Entitas Anak, Manajemen telah mereklasifikasi biaya pembangunan hotel dari properti investasi ke aset tetap sebesar Rp 175.987.876.433 (Catatan 9).

In 2014, upon completion of the construction of the hotel building owned by PT Grahita Dana, a Subsidiary, the Management has reclassified the development cost of the hotel building from investment properties to property, plant and equipment amounting to Rp 175,987,876,433 (Note 9).

Rincian biaya perolehan dan persentase penyelesaian masing-masing aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2015 dan Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The details of cost and percentage of completion for construction in progress as of 30 June 2015 and 31 December 2014 are as follow:

	30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pusat perbelanjaan - The Peak - Tanjung Pinang	113.525.423.850	480.515.000	Mall - The Peak - Tanjung Pinang
Pusat perbelanjaan - Borneo - Kapuas	58.889.031.450	50.742.191.450	Mall - Borneo - Kapuas
Pusat perbelanjaan - Prabumulih	46.695.853.640	-	Mall - Prabumulih
Pusat perbelanjaan - Sarana penunjang Cirebon Super Blok	2.013.706.416	2.347.373.151	Mall - Infrastructure Cirebon Super Blok
Pusat perbelanjaan - Borneo - Ketapang	-	40.009.892.617	Mall - Borneo - Ketapang
Pusat perbelanjaan - Borneo - Sampit	-	882.800.000	Mall - Borneo - Sampit
<b>Jumlah</b>	<b>221.124.015.356</b>	<b>94.462.772.218</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Persentase penyelesaian masing-masing aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Pusat perbelanjaan - Borneo - Kapuas	50%
Pusat perbelanjaan - Borneo - Ketapang	-
Pusat perbelanjaan - Sarana penunjang Cirebon Super Blok	90%
Pusat perbelanjaan - Borneo - Sampit	-
Pusat perbelanjaan - The Peak - Tanjung Pinang	1%
Pusat perbelanjaan - Prabumulih	5%

Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 19.089.978.659 dan Rp 26.564.186.008 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 disajikan sebagai beban pokok penjualan dan pendapatan jasa (Catatan 20).

Properti investasi diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 9).

Akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi sampai dengan 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 133.455.317.689 dan Rp 131.078.376.006.

Bentuk hak legal atas tanah properti investasi berupa Hak Guna Bangunan atas nama Entitas Anak berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2023 - 2041 (Tidak diaudit). Manajemen Kelompok Usaha berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Properti investasi digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar tanah, bangunan dan sarana pelengkap serta mekanikal dan elektrikal dalam persediaan (Catatan 7), aset tetap (Catatan 9) dan properti investasi adalah sebesar Rp 3.700.929.000.000. Penilaian dilakukan oleh KJPP Martokoesoemo, Prasetyo dan Rekan, penilai independen pada tanggal 20 Maret 2015, berdasarkan metode pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

10. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The percentage of completion for construction in progress are as follows:

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
	1%	Mall - Borneo - Kapuas
	80%	Mall - Borneo - Ketapang
	90%	Mall - Infrastructure Cirebon Super Blok
	90%	Mall - Borneo - Sampit
	1%	Mall - The Peak - Tanjung Pinang
	-	Mall - Prabumulih

Depreciation expense amounted to Rp 19,089,978,659 and Rp 26,564,186,008 for the six months period ended 30 June 2015 and for the years ended 31 December 2014, respectively, are presented as cost of sales and service revenue (Note 20).

Investment properties are insured along with property, plant and equipment (Note 9).

Accumulated loan expense capitalized to investment properties until 30 June 2015 and 31 December 2014 amounted Rp 133,455,317,689 and Rp 131,078,376,006, respectively.

Legal form of rights of investment properties are Hak Guna Bangunan on behalf of Subsidiaries lasting 20 - 30 years which will matured in 2023 - 2041 (Unaudited). The Group's management believes there will be no problem in extending and certificating land rights because all of land were acquired legitimately and supported by solid proof of ownership.

Investment properties used as bank loans guarantee (Note 11).

As of 31 December 2014, fair value of land, building and infrastructure, also mechanical and electrical in inventories (Note 7), property, plant and equipment (Note 9) and investment properties amounted to Rp 3,700,929,000,000. The assessment was conducted by KJPP Martokoesoemo, Prasetyo dan Rekan, an independent appraiser on 20 March 2015, based on the income approach and the cost approach.

11. UTANG BANK

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
<b>Jangka pendek</b>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.900.813.550
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-
<b>Jumlah</b>	9.900.813.550
<b>Jangka panjang</b>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	144.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	-
PT Bank Victoria International Tbk	-
PT Bank Sinarmas Tbk	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-
<b>Jumlah</b>	144.000.000.000
Pengurangan:	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun (	( 16.000.000.000 )
<b>Bagian jangka panjang</b>	128.000.000.000

11. BANK LOANS

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
	9.689.468.588	<b>Short-term</b>
	46.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
		PT Bank Capital Indonesia Tbk
	55.689.468.588	<b>Total</b>
		<b>Long-term</b>
	148.500.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	245.098.807.305	PT Bank ICBC Indonesia
	125.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
	81.782.192.370	PT Bank Sinarmas Tbk
	78.586.127.069	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	678.967.126.744	<b>Total</b>
		<b>Less:</b>
	( 123.478.948.495 )	<b>Short-term portion</b>
	555.488.178.249	<b>Long-term portion</b>

**PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. **UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

**PT Tristar Land**

Pada bulan September 2012, PT Tristar Land ("TL"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dan rekening koran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek pusat perbelanjaan The Park Solo dan modal kerja. Fasilitas pinjaman jangka panjang tersebut akan berakhir 28 September 2020 termasuk 12 bulan masa tenggang (*grace period*) dimana setelah masa tenggang harus dikembalikan dengan cicilan bulanan dan dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun. Sedangkan fasilitas pinjaman rekening koran berakhir pada tanggal 28 September 2013 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 11,5% pada tahun 2013. Sedangkan pada tahun 2014 terjadi perubahan tingkat suku bunga menjadi 12%. Pada tanggal 25 November 2013, TL menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman rekening koran sampai dengan 17 Oktober 2014. Pada bulan Oktober 2014, fasilitas pinjaman rekening koran diperpanjang jatuh temponya sampai dengan 17 Oktober 2015.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah sebanyak satu (1) sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama PT Tristar Land Development ("TLD"), Entitas Anak, sebagai penjamin atas perjanjian fasilitas pinjaman.
- Tanah sebanyak sembilan (9) sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama PT Semesta Dunia Usaha ("SDU"), Entitas Anak, sebagai penjamin atas perjanjian fasilitas pinjaman.
- Fidusia piutang atas sewa mall.
- Corporate guarantee dari PT Mega Inti Perdana Utama.

Pada tanggal 30 June 2015 dan 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas pinjaman jangka panjang masing-masing sebesar Rp 144.000.000.000 dan Rp 148.500.000.000. Sedangkan saldo terutang atas fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 9.900.813.550 dan Rp 9.689.468.588 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC")**

a. **PT Karya Bersama Takarob**

Pada bulan April 2013, PT Karya Bersama Takarob ("KBT"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas cicilan pinjaman tetap dari Bank ICBC dengan jumlah maksimum sebesar Rp 241.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas kredit PT Bank Capital Indonesia Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir 60 bulan sejak pencairan kredit dan dikembalikan dengan cicilan bulanan. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga 12,50% dan 12,50% masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan dijamin atas tanah sebanyak empat puluh tujuh (47) sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama KBT sebagai penjamin atas perjanjian fasilitas pinjaman ini serta jaminan fidusia piutang senilai Rp 67.500.000.000.

11. **BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

**PT Tristar Land**

On September 2012, PT Tristar Land ("TL"), a Subsidiary, obtained a long-term loan and overdraft from PT Bank Pan Indonesia Tbk with maximum amounting to Rp 150,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively. This facility is used to fund projects shopping center of The Park Solo and working capital. The long-term loan facility will expire on 28 September 2020, including a grace period of 12 months and must be returned after the grace period with monthly installments and bears interest of 11.5% per annum. While overdraft loan facility expires on 28 September 2013 and bear annual interest of 11.5% in 2013. In 2014, there is a change in interest rates to 12%. On 25 November 2013, TL signed the changes of loan agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk to extend the term of the loan overdraft facility until 17 October 2014. On October 2014, the overdraft loan facility has been rolled over until 17 October 2015.

The loans are secured by:

- Land with one (1) certificate Hak Guna Bangunan on behalf of PT Tristar Land Development ("TLD"), a Subsidiary, as guarantors of the loan facility agreement.
- Land with nine (9) certificate Hak Guna Bangunan on behalf of PT Semesta Dunia Usaha ("SDU"), a Subsidiary, as guarantors of the loan facility agreement.
- Fiduciary receivable from rent of mall.
- Corporate guarantee from PT Mega Inti Perdana Utama.

As of 30 June 2015 and 31 December 2014, outstanding balance long-term loan facility amounting to Rp 144,000,000,000 and Rp 148,500,000,000, respectively. While the outstanding balance on the overdraft facility amounting to Rp 9,900,813,550 and Rp 9,689,468,588 as of 30 June 2015 and 31 December 2014, respectively.

**PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC")**

a. **PT Karya Bersama Takarob**

On April 2013, PT Karya Bersama Takarob ("KBT"), a Subsidiary, obtained a fixed loan installment from Bank ICBC with a maximum credit amounted to Rp 241,000,000,000. The facility was used to refinance the credit facility of PT Bank Capital Indonesia Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk and PT Bank Victoria International Tbk. The loan facility will expire 60 months from loan disbursement and returned with monthly installments. The loan facility bears interest at 12.50% and 12.50% in 2015 and 2014, respectively, and secured on the ground by forty seven (47) certificate of Hak Guna Bangunan on behalf of KBT as a guarantor for the loan facility agreement and fiduciary accounts receivable amounted Rp 67,500,000,000.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") (Lanjutan)

a. PT Karya Bersama Takarob (Lanjutan)

Seluruh perjanjian pinjaman dengan Bank ICBC di atas, juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain: membatasi hak KBT untuk mengadakan merger, akuisisi, menjual, mengalihkan, menyewakan atau melepaskan harta kekayaan KBT; mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham; mendapatkan pinjaman uang atau kredit dari pihak lain; memberikan pinjaman kepada pihak lain; mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain; melakukan pembagian dividen.

Pada bulan September 2014, KBT melakukan perubahan anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Bank ICBC.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp 160.517.837.258. Pada bulan Maret 2015, fasilitas kredit ini telah dilunasi sepenuhnya.

b. PT Grahita Dana

Pada bulan Maret 2014, PT Grahita Dana ("GD"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank ICBC dengan jumlah maksimum sebesar Rp 87.497.555.221. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas kredit PT Bank Victoria International Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir 60 bulan sejak pencairan kredit dan dikembalikan dengan cicilan bulanan. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga 13% pada tahun 2014 dan dijamin atas bangunan hotel dan tanah serta bangunan mall atas nama PT Karya Bersama Takarob ("KBT"), Entitas Anak, secara *cross collateral* sebagai penjamin atas perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Seluruh perjanjian pinjaman dengan Bank ICBC di atas, juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain: membatasi hak GD untuk mengadakan merger, akuisisi, menjual, mengalihkan, menyewakan atau melepaskan harta kekayaan GD; mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham; mendapatkan pinjaman uang atau kredit dari pihak lain; memberikan pinjaman kepada pihak lain; mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain; melakukan pembagian dividen.

Pada bulan September 2014, GD melakukan perubahan anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Bank ICBC.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 84.580.970.047. Pada bulan Maret 2015, fasilitas kredit ini telah dilunasi sepenuhnya.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") (Continued)

a. PT Karya Bersama Takarob (Continued)

*The entire loan agreement with Bank ICBC above, also includes specific requirements for not doing the following without prior written consent of the bank, among other things: limitation the right of KBT to conduct mergers, acquisitions, sell, transfer, lease or dispose KBT's assets; change the articles of associations and composition of the board of directors and commissioners and shareholders; borrowing money or credit from other parties; provide loans to other parties; binds itself as guarantor of the other party; make distributions of dividends.*

*On September 2014, KBT has amended the article of association and composition of the board of directors and commissioners as well as shareholders. The amendment has already got approval from Bank ICBC.*

*As of 31 December 2014, outstanding balance of this facility amounted to Rp 160,517,837,258. The credit facility has been fully paid in March 2015.*

b. PT Grahita Dana

*On March 2014, PT Grahita Dana ("GD"), a Subsidiary, obtained a loan facility from Bank ICBC with a maximum credit amounted to Rp 87,497,555,221. The facility was used to refinance credit facility of PT Bank Victoria International Tbk. The loan facility will expire 60 months from the disbursement of credit and returned with monthly installments. The loan facility bear interest at 13% in 2014 and is secured over land and hotel building and mall building on behalf of PT Karya Bersama Takarob ("KBT"), a Subsidiary, in cross collateral as guarantor for this loan facility agreement.*

*The entire loan agreement with ICBC above, also includes certain requirements for not doing the following without the prior written consent of the bank, among others: limitation the right of GD to conduct mergers, acquisitions, sell, transfer, lease or dispose of the assets GD; change the articles of association and the board of directors and commissioners and shareholders; borrowing money or credit from other parties; providing loans to other parties; binds itself as a guarantor of the other party; make the distribution of dividends.*

*On September 2014, GD has amended the article of association and composition of the board of directors and commissioners as well as shareholders. The amendment has already got approval for Bank ICBC.*

*As of 31 December 2014, outstanding balance of this facility amounted to Rp 84,580,970,047. The credit facility has been fully paid in March 2015.*

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

a. PT Danadipa Aluwung

a. PT Danadipa Aluwung

Pada bulan Juli 2014, PT Danadipa Aluwung ("DA"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman TLKK I dan II dari Bank Victoria masing-masing sebesar Rp 70.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan Borneo City Mall yang terletak di Sampit, Kalimantan Tengah. Jangka waktu fasilitas pinjaman TLKK I dan II adalah 72 bulan sampai dengan bulan Juni 2020 termasuk 12 bulan masa tenggang (*grace period*) dimana setelah masa tenggang harus dikembalikan dengan cicilan bulanan dan tingkat suku bunga mengambang sebesar 16% per tahun.

On July 2014, PT Danadipa Aluwung ("DA"), a Subsidiary, obtained TLKK loan facility I and II from Bank Victoria amounting to Rp 70,000,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively. This facility was used to finance the construction of a Borneo City Mall located in Sampit, Kalimantan Tengah. The TLKK I and II loan facility's period is 72 months up to June 2020, including a grace period of 12 months and must be repaid after the grace period with monthly installments and floating annual interest rates of 16% per year.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

The loans are secured by:

- Tanah dan bangunan proyek pembangunan "Borneo Mall - Sampit" sebanyak sepuluh (10) sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama DA, sebagai penjamin atas perjanjian fasilitas pinjaman.
- Tanah sebanyak dua (2) sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama DA, seluas 5.986 m<sup>2</sup>, sebagai penjamin atas perjanjian fasilitas pinjaman.
- Saham DA.

- Land and building development projects "Borneo Mall - Sampit" with ten (10) certificates of Hak Guna Bangunan on behalf of DA, as guarantors of the loan facility agreement.
- Land with two (2) certificates Hak Guna Bangunan on behalf of DA, for area of 5,986 m<sup>2</sup>, as guarantors of the loan facility agreement.
- Share capital of DA.

Seluruh perjanjian pinjaman dengan Bank Victoria di atas, juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain: membatasi hak DA untuk mengadakan merger, akuisisi, menjual, mengalihkan, menyewakan atau melepaskan harta kekayaan DA; mengubah anggaran dasar dan susunan Dewan Direksi dan Komisaris serta pemegang saham; mengikatkan diri sebagai penjamin (*Corporate Guarantor*) terhadap pihak lain dan menjaminkan hartanya untuk kepentingan pihak lain; melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi; membayar atau membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas kredit; mendapatkan pinjaman uang atau kredit dari pihak lain; melakukan perluasan atau penyempitan usaha; melakukan investasi lainnya; mengajukan permohonan kepailitan dan memberikan pinjaman kepada pihak lain.

The entire loan agreement with Bank Victoria above, also includes specific requirements for not doing the following without prior written consent of the bank, among others: limitation the right of DA to conduct mergers, acquisitions, sell, transfer, lease or dispose of DA's assets; change the articles of association and composition of the Board of Directors and Commissioners and shareholders; binds itself as guarantor to the other party and offers its property for the benefit of another party; conduct redemption loans of shareholder/affiliate; pay or distribute dividends during the term of the credit facility; borrowing money or credit from other parties; businesses expanding or narrowing; perform other investments; filed a bankruptcy petition and give loans to other parties.

Pada bulan September 2014, DA melakukan perubahan anggaran dasar dan susunan Dewan Direksi dan Komisaris serta pemegang saham. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Bank Victoria.

On September 2014, DA has amended the article of association and composition of the Board of Directors and Commissioners as well as shareholders. The amendment has already got approval from Bank Victoria.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 100.000.000.000. Pada bulan Februari 2015, fasilitas kredit ini telah dilunasi sepenuhnya.

As of 31 December 2014, outstanding balance of this facility amounted to Rp 100,000,000,000. The credit facility has been fully paid in February 2015.

b. PT Buana Baru Prima

b. PT Buana Baru Prima

Pada bulan Juli 2013, PT Buana Baru Prima ("BBP"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank Victoria sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan pusat perbelanjaan yang terletak di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada Juli 2020 termasuk 24 bulan masa tenggang (*grace period*) dan dikenakan bunga tahunan sebesar 15% pada tahun 2013. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara fidusia atas tanah sebanyak satu (1) sertifikat Hak Guna Bangunan.

On July 2013, PT Buana Baru Prima ("BBP"), a Subsidiary, obtained term installment loan facility from Bank Victoria amounting to Rp 25,000,000,000. This facility was used to finance the construction of a shopping center located in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah. The loan facility will expire in July 2020, including a grace period of 24 months and bear annual interest of 15% in 2013. The loan facility is secured by a fiduciary on the land with one (1) certificate of Hak Guna Bangunan.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")  
(Lanjutan)

b. PT Buana Baru Prima (Lanjutan)

Seluruh perjanjian pinjaman dengan Bank Victoria di atas, juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain: membatasi hak BBP untuk mengadakan merger, akuisisi, menjual, mengalihkan, menyewakan atau melepaskan harta kekayaan BBP; mengubah anggaran dasar dan susunan Dewan Direksi dan Komisaris serta pemegang saham; mengikatkan diri sebagai penjamin (*Corporate Guarantor*) terhadap pihak lain dan menjaminkan hartanya untuk kepentingan pihak lain; melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi; membayar atau membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas kredit; mendapatkan pinjaman uang atau kredit dari pihak lain; melakukan perluasan atau penyempitan usaha; melakukan investasi lainnya; mengajukan permohonan kepailitan dan memberikan pinjaman kepada pihak lain.

Pada bulan September 2014, BBP melakukan perubahan anggaran dasar dan susunan Dewan Direksi dan Komisaris serta pemegang saham. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Bank Victoria.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 25.000.000.000. Pada bulan Maret 2015, fasilitas kredit ini telah dilunasi sepenuhnya.

PT Bank Sinarmas Tbk

PT Tristar Land Development

Pada bulan Juli 2012, PT Tristar Land Development ("TLD"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja (*unrevolving loan*) dari PT Bank Sinarmas Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 225.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan utang kepada pemegang saham dan investasi. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir 48 bulan sejak pencairan kredit termasuk 12 bulan masa tenggang (*grace period*) dimana setelah masa tenggang harus dikembalikan dengan cicilan bulanan dan dikenakan bunga tahunan sebesar 16% pada tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2015 terjadi perubahan tingkat suku bunga menjadi 16%. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin atas tanah sebanyak dua (2) sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama TLD sebagai penjamin atas perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 81.782.192.370. Pada bulan Januari 2015, fasilitas kredit ini telah dilunasi sepenuhnya.

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital")

a. PT Tarangga Hanasta

Pada bulan Maret 2014, PT Tarangga Hanasta ("TH"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman Askep I dari Bank Capital sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada Maret 2015 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 13%. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembangunan Borneo Mall di Ketapang. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara fidusia atas tanah sebanyak tujuh (7) sertifikat Hak Guna Bangunan dengan total seluas 6.762 m<sup>2</sup> atas nama PT Danadipa Aluwung.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")  
(Continued)

b. PT Buana Baru Prima (Continued)

The entire loan agreement with Bank Victoria above, also includes specific requirements for not doing the following without prior written consent of the bank, among others: limitation the right of BBP to conduct mergers, acquisitions, sell, transfer, lease or dispose of BBP's assets; change the articles of association and composition of the Board of Directors and Commissioners and shareholders; binds itself as guarantor to the other party and offers its property for the benefit of another party; conduct redemption loans of shareholder/affiliate; pay or distribute dividends during the term of the credit facility; borrowing money or credit from other parties; businesses expanding or narrowing; perform other investments; filed a bankruptcy petition and give loans to other parties.

On September 2014, BBP has amended the article of association and composition of the Board of Directors and Commissioners as well as shareholders. The amendment has already got approval from Bank Victoria.

As of 31 December 2014, outstanding balance of this facility amounted to Rp 25,000,000,000. The credit facility has been fully paid in March 2015.

PT Bank Sinarmas Tbk

PT Tristar Land Development

On July 2012, PT Tristar Land Development ("TLD"), a Subsidiary, obtained working capital credit facility (*unrevolving loan*) from PT Bank Sinarmas Tbk with maximum credit amounted to Rp 225,000,000,000. This facility is used for debt repayment to shareholders and investment. The loan facility will expire 48 months since the disbursement of loan including a grace period of 12 months which must be returned after the grace period with monthly installments and bears annual interest of 16% in 2014. While in 2015 there is a change in interest rates to 16%. The loan facility is secured on the land by two (2) certificates of Hak Guna Bangunan in the name of the TLD as a guarantor for the loan facility agreement.

As of 31 December 2014, outstanding balance of this facility amounted to Rp 81,782,192,370. The credit facility has been fully paid in January 2015.

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital")

a. PT Tarangga Hanasta

In March 2014, PT Tarangga Hanasta ("TH"), a Subsidiary, obtained Askep I loan facility from Bank Capital amounting to Rp 25,000,000,000. The loan facility will expire on March 2015 and bear annual interest of 13%. This facility was used for the construction of Borneo Mall in Ketapang. The loan facility is secured by a fiduciary on the land with seven (7) certificates of Hak Guna Bangunan with a total area of 6,762 m<sup>2</sup> on behalf of PT Danadipa Aluwung.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital") (Lanjutan)

a. PT Tarangga Hanasta (Lanjutan)

Pada bulan April 2014, TH dan Bank Capital menandatangani perubahan fasilitas perbankan, dimana Bank Capital memberikan tambahan fasilitas pinjaman Askep II sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada Maret 2015 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 13%.

Pada bulan Agustus 2014, TH memperoleh tambahan atas fasilitas kredit berupa pinjaman angsuran berjangka sebesar Rp 64.000.000.000. Tambahan fasilitas pinjaman tersebut dijamin atas tanah sebanyak tujuh (7) sertifikat Hak Guna Bangunan dengan total luas 43.123 m<sup>2</sup> atas nama TH dan *Corporate Guarantee* atas nama PT Nirvana Realty. Jangka waktu fasilitas tersebut selama 7 (tujuh) tahun termasuk dua (2) tahun grace period dan dikenakan bunga sebesar 13% per tahun. Pencairan kredit atas fasilitas ini sebesar Rp 53.700.000.000.

Seluruh perjanjian pinjaman dengan Bank Capital, juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dahulu dari pihak bank, antara lain: melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengalihkan, menghibahkan dan/atau menjaminkan harta kekayaan Nasabah kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang, mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi Nasabah atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari, mengadakan RUPS yang acaranya merubah anggaran dasar Perusahaan, permodalan, susunan Dewan Direksi dan Komisaris serta pemegang saham, melakukan pembagian dividen tunai, dividen saham, dan/atau saham bonus, melakukan transaksi dengan cara diluar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan Nasabah sendiri, merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum perusahaan atau membubarkan perusahaan, mengadakan investasi baru atau penyertaan pada status usaha dan mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Nasabah yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

Pada bulan September 2014, TH melakukan perubahan anggaran dasar dan susunan Dewan Direksi dan Komisaris serta pemegang saham. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Bank Capital.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas pinjaman Askep I & II, dan fasilitas pinjaman angsuran berjangka masing-masing sebesar Rp 36.000.000.000 dan Rp 57.900.000.000. Pada bulan Maret 2015, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

b. PT Tristar Land Development

Pada bulan Juni 2012, PT Tristar Land Development ("TLD"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank Capital sebesar Rp 35.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek ruko. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 4 Juni 2015 termasuk 12 bulan masa tenggang (*grace period*) dimana setelah masa tenggang harus dikembalikan dengan cicilan bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin atas tanah sebanyak satu (1) sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama PT Surya Lima Karya ("SLK"), Entitas Anak, sebagai penjamin atas perjanjian fasilitas pinjaman ini.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital") (Continued)

a. PT Tarangga Hanasta (Continued)

On April 2014, TH and Bank Capital signed the change of banking facilities, which Bank Capital agreed to provide additional loan facility Askep II amounting Rp 11,000,000,000. The loan facility will expire on March 2015 and bear annual interest of 13%.

On August 2014, TH obtained a credit facility in the form of term loan installments of Rp 64,000,000,000. Additional loan facilities are secured by a fiduciary on the land with seven (7) certificates of Hak Guna Bangunan with a total area of 43,123 m<sup>2</sup> in the name of TH and Corporate Guarantee on behalf of PT Nirvana Realty. The facility period is seven (7) years, including two (2) years grace period and bears interest at 13% per year. Disbursement of credit under this facility amounted to Rp 53,700,000,000.

The entire loan agreement with Bank Capital, also includes specific requirements not to do the following things without the advance written consent of the bank, among others: a merger, acquisition, consolidation, transfer, grant and/or encumber assets of the Customer to any other party or act as a guarantor of a debt, a loan from another party or lend money to any other party, including affiliates Customer or payment of debt prior to maturity except for the day-to-day business, held the general meeting of shareholders to amend the Company's articles of association, the capital, composition of the Board of Directors and Commissioner and shareholders, distribute cash dividends, stock dividends, and/or bonus shares, conduct the transaction in a manner beyond the practices and habits that no adverse trade Customer own, changing business activities or change legal status of the company or to dissolve the company, held a new investment or invest in the status of the business and transfer to another party some or all of Customer's rights or obligations arising out of the Agreement or the Collateral Documents.

On September 2014, TH has amended the article of association and composition of the Board of Directors and Commissioners as well as shareholders. The amendment has already got approval from Bank Capital.

On 31 December 2014, the outstanding balance of term loan facility I & II, and term loan installments facility amounted Rp 36,000,000,000 and Rp 57,900,000,000, respectively. On March 2015, entire facility has been fully paid.

b. PT Tristar Land Development

On June 2012, PT Tristar Land Development ("TLD"), a Subsidiary, obtained an installment term loan facility from Bank Capital of Rp 35,000,000,000. This facility was used to finance the construction of a shop house project. The loan facility will expire on 4 June 2015, including a grace period of 12 months which must be returned after the grace period with monthly installments and bear annual interest of 12.5%. The loan facility is secured on the land with one (1) certificate Hak Guna Bangunan on behalf of PT Surya Lima Karya ("SLK"), a Subsidiary, as the guarantor for the loan facility agreement.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital") (Lanjutan)

b. PT Tristar Land Development (Lanjutan)

Pada bulan Desember 2013, TLD dan Bank Capital menandatangani perubahan fasilitas perbankan, dimana Bank Capital memberikan tambahan fasilitas pinjaman berjangka II sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun termasuk 6 bulan masa tenggang dan fasilitas pinjaman askep sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun. Pada bulan Desember 2014, fasilitas pinjaman askep diperpanjang jatuh temponya sampai dengan bulan Desember 2015.

Seluruh perjanjian pinjaman dengan Bank Capital di atas, juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain: membatasi hak TLD untuk mengadakan merger, akuisisi, menjual, mengalihkan, menyewakan atau melepaskan harta kekayaan TLD; mengubah anggaran dasar dan susunan Dewan Direksi dan Komisaris serta pemegang saham; mendapatkan pinjaman uang atau kredit dari pihak lain; memberikan pinjaman kepada pihak lain; mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain; melakukan pembagian dividen; serta mengadakan penyertaan investasi pada perusahaan lain.

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman Askep dan fasilitas pinjaman angsuran berjangka sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 20.686.127.069 pada tanggal 31 Desember 2014. Pada bulan Maret 2015, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital") (Continued)

b. PT Tristar Land Development (Continued)

On December 2013, TLD and Bank Capital signed amendment of banking facilities, which Bank Capital provide additional term loan facility II amounting to Rp 15,000,000,000 for a period of 3 years including a grace period of 6 months and promissory loan facility amounting to Rp 10,000,000,000 with maturities 1 year. On December 2014, the promissory loan facility has been rolled over until December 2015.

The entire loan agreement with Bank Capital above, also includes specific requirements for not doing the following without prior written consent of the bank, among other things: limitation the right of TLD to conduct mergers, acquisitions, sell, transfer, lease or dispose of TLD's assets; change the articles of association and composition of the Board of Directors and Commissioners and shareholders; borrowing money or credit from other parties; provide loans to other parties; binds itself as guarantor of the other party; make distributions of dividends, as well as holding investments in other companies.

The outstanding balance of term loan facility and term loan installments facility amounted Rp 10,000,000,000 and Rp 20,686,127,069 on 31 December 2014. On March 2015, entire credit facility has been fully paid.

12. UTANG USAHA

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
<b>Pihak ketiga</b>	
<b>Kontraktor</b>	
PT Pulauintan Bajaperkasa Konstruksi	6.530.097.050
PT Cahaya Abadi Lestari	3.196.132.000
PT Jaya Abadi Utama	2.114.145.000
PT Pandegacipta Adhilaras	-
PT Trigriya Utama	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	9.777.587.560
<b>Jumlah kontraktor</b>	21.617.961.610
<b>Lain-lain</b>	3.282.793.753
<b>Jumlah</b>	24.900.755.363

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah dalam mata uang Rupiah.

Analisis umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ 30 June 2015
Sampai dengan 1 bulan	2.668.658.124
> 1 bulan - 3 bulan	568.357.035
> 3 bulan - 6 bulan	2.038.177.683
> 6 bulan - 1 tahun	19.625.562.521
<b>Jumlah</b>	24.900.755.363

12. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
		<b>Third parties</b>
		<b>Contractors</b>
		PT Pulauintan Bajaperkasa Konstruksi
		PT Cahaya Abadi Lestari
		PT Jaya Abadi Utama
		PT Pandegacipta Adhilaras
		PT Trigriya Utama
		Others
		(each below Rp 1 billion)
		<b>Total contractors</b>
		<b>Others</b>
		<b>Total</b>

The entire trade payables to third parties as of 30 June 2015 and 31 December 2014 are denominated in Rupiah.

Aging analysis of trade payable third parties are as follows:

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
		<b>Until 1 month</b>
		<b>&gt; 1 month - 3 months</b>
		<b>&gt; 3 months - 6 months</b>
		<b>&gt; 6 months - 1 year</b>
		<b>Total</b>



PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN	30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
a. Pajak dibayar di muka			
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	27.829.844.488	24.458.579.682	Value-Added Tax - Input
b. Utang pajak			
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	49.398.775.043	24.534.582.665	Value-Added Tax - Output
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
- Entitas Anak	27.553.273.939	14.959.246.358	- Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	235.629.281	597.555.874	Article 21
Pasal 23	53.480.183	70.606.948	Article 23
PB1	32.074.698	301.154.562	PB1
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
- Entitas Anak	185.950.001	196.060.010	- Subsidiaries
Pajak Bumi dan Bangunan	51.020.000	-	Land & Building Tax
<b>Jumlah</b>	<b>77.510.203.145</b>	<b>40.659.206.417</b>	<b>Total</b>

Pada bulan Oktober 2014, KBT telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Kantor Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai periode Januari sampai dengan Desember tahun 2010, 2011 dan 2012 sebagai berikut:

On October 2014, KBT has received several Tax Assessment Letter of Underpayment from Tax Office covering Value-Added Tax for period from January to December 2010, 2011 and 2012 are as follows:

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar / Tax Assessment Letter of Underpayment				
Nomor/ Number	Masa/Tahun Pajak / Tax Period/Year	Tanggal penerbitan/ Issued date	Tanggal jatuh tempo/ Date of maturity	Jumlah/ Amount
00061/107/10/426/14	Apr 2010 / Apr 2010	23-Okt-2014 / 23-Oct-2014	22-Nov-2014 / 22-Nov-2014	17.580.001
00060/107/10/426/14	Okt 2010 / Oct 2010	23-Okt-2014 / 23-Oct-2014	22-Nov-2014 / 22-Nov-2014	10.612.121
00013/507/11/426/14	Jan 2011 / Jan 2011	10-Okt-2014 / 10-Oct-2014	-	Nihil
00014/507/11/426/14	Feb 2011 / Feb 2011	10-Okt-2014 / 10-Oct-2014	-	Nihil
00015/507/11/426/14	Mar 2011 / Mar 2011	10-Okt-2014 / 10-Oct-2014	-	Nihil
00016/507/11/426/14	Apr 2011 / Apr 2011	10-Okt-2014 / 10-Oct-2014	-	Nihil
00017/507/11/426/14	May 2011 / May 2011	10-Okt-2014 / 10-Oct-2014	-	Nihil
00018/507/11/426/14	Jun 2011 / Jun 2011	10-Okt-2014 / 10-Oct-2014	-	Nihil
00019/507/11/426/14	Jul 2011 / Jul 2011	10-Okt-2014 / 10-Oct-2014	-	Nihil
00020/507/11/426/14	Aug 2011 / Aug 2011	10-Okt-2014 / 10-Oct-2014	-	Nihil
00021/507/11/426/14	Sep 2011 / Sep 2011	10-Okt-2014 / 10-Oct-2014	-	Nihil
00041/207/11/426/14	Okt 2011 / Oct 2011	10-Okt-2014 / 10-Oct-2014	09-Nov-2014 / 9-Nov-2014	41.805.556
00043/207/11/426/14	Nop 2011 / Nov 2011	10-Okt-2014 / 10-Oct-2014	09-Nov-2014 / 9-Nov-2014	267.570.248
00042/207/11/426/14	Des 2011 / Dec 2011	10-Okt-2014 / 10-Oct-2014	09-Nov-2014 / 9-Nov-2014	170.289.384
00059/107/12/426/14	Jan 2012 / Jan 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	22.523.886
00060/107/12/426/14	Feb 2012 / Feb 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	2.063.090
00061/107/12/426/14	Apr 2012 / Apr 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	2.133.439
00062/107/12/426/14	May 2012 / May 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	822.035
00063/107/12/426/14	Jun 2012 / Jun 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	463.573
00064/107/12/426/14	Jul 2012 / Jul 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	1.883.169
00065/107/12/426/14	Aug 2012 / Aug 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	1.400.217
00066/107/12/426/14	Sep 2012 / Sep 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	66.345
00067/107/12/426/14	Okt 2012 / Oct 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	2.549.483
00068/107/12/426/14	Nop 2012 / Nov 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	4.045.880
00069/107/12/426/14	Des 2012 / Dec 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	1.001.094
00091/207/12/426/14	Jan 2012 / Jan 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	225.238.858
00101/207/12/426/14	Feb 2012 / Feb 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	20.630.898
00122/507/12/426/14	Mar 2012 / Mar 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	-	Nihil
00092/207/12/426/14	Apr 2012 / Apr 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	21.334.388
00093/207/12/426/14	May 2012 / May 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	111.264.166
00094/207/12/426/14	Jun 2012 / Jun 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	4.635.730
00095/207/12/426/14	Jul 2012 / Jul 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	18.831.690
00096/207/12/426/14	Aug 2012 / Aug 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	14.002.168
00097/207/12/426/14	Sep 2012 / Sep 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	663.442
00098/207/12/426/14	Okt 2012 / Oct 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	25.494.836
00099/207/12/426/14	Nop 2012 / Nov 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	40.458.798
00100/207/12/426/14	Des 2012 / Dec 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	10.010.936
				<b>1.039.375.431</b>

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2014, KBT telah melunasi seluruh pajak terutang yang muncul atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Pada bulan Oktober 2014, KBT, telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Kantor Pajak untuk Pajak Penghasilan Pasal 4(2) periode Januari sampai dengan Desember tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012 sebagai berikut:

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar / Tax Assessment Letter of Underpayment				
Nomor/ Number	Masa/Tahun Pajak / Tax Period/Year	Tanggal penerbitan/ Issued date	Tanggal jatuh tempo/ Date of maturity	Jumlah/ Amount
00002/140/09/426/14	Jan-Des 2009 / Jan-Dec 2009	23-Okt-2014 / 23-Oct-2014	22-Nov-2014 / 22-Nov-2014	24.739.931
00004/140/10/426/14	Jan-Des 2010 / Jan-Dec 2010	23-Okt-2014 / 23-Oct-2014	22-Nov-2014 / 22-Nov-2014	51.911.034
00003/140/11/426/14	Jan-Okt 2011 / Jan-Oct 2011	10-Okt-2014 / 10-Oct-2014	09-Nov-2014 / 09-Nov-2014	200.000
00005/240/11/426/14	Jan-Des 2011 / Jan-Dec 2011	10-Okt-2014 / 10-Oct-2014	09-Nov-2014 / 09-Nov-2014	6.727.272
00007/240/12/426/14	Jan-Des 2012 / Jan-Dec 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	497.899.868
				<u>581.478.105</u>

Pada tanggal 7 November 2014, KBT telah melunasi seluruh pajak terutang yang muncul atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Pada bulan Oktober 2014, KBT telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Kantor Pajak untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 periode Januari sampai dengan Desember tahun 2011 dan 2012 sebagai berikut:

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar / Tax Assessment Letter of Underpayment				
Nomor/ Number	Masa/Tahun Pajak / Tax Period/Year	Tanggal penerbitan/ Issued date	Tanggal jatuh tempo/ Date of maturity	Jumlah/ Amount
00008/101/11/426/14	Jan-Okt 2011 / Jan-Oct 2011	10-Okt-2014 / 10-Oct-2014	09-Nov-2014 / 9-Nov-2014	200.000
00007/201/11/426/14	Jan-Des 2011 / Jan-Dec 2011	10-Okt-2014 / 10-Oct-2014	09-Nov-2014 / 9-Nov-2014	71.134.503
00006/201/12/426/14	Jan-Des 2012 / Jan-Dec 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	92.645.309
				<u>163.979.812</u>

Pada tanggal 7 November 2014, KBT telah melunasi seluruh pajak terutang yang muncul atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Pada bulan Oktober 2014, KBT telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Kantor Pajak untuk Pajak Penghasilan pasal 23 periode Januari sampai dengan Desember tahun 2011 dan 2012 sebagai berikut:

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar / Tax Assessment Letter of Underpayment				
Nomor/ Number	Masa/Tahun Pajak / Tax Period/Year	Tanggal penerbitan/ Issued date	Tanggal jatuh tempo/ Date of maturity	Jumlah/ Amount
00002/103/11/426/14	Jan-Okt 2011 / Jan-Oct 2011	10-Okt-2014 / 10-Oct-2014	09-Nov-2014 / 9-Nov-2014	200.000
00003/203/11/426/14	Jan-Des 2011 / Jan-Dec 2011	10-Okt-2014 / 10-Oct-2014	09-Nov-2014 / 9-Nov-2014	292.446.977
00006/203/12/426/14	Jan-Des 2012 / Jan-Dec 2012	16-Okt-2014 / 16-Oct-2014	15-Nov-2014 / 15-Nov-2014	82.145.506
				<u>374.792.483</u>

Pada tanggal 7 November 2014, KBT telah melunasi seluruh pajak terutang yang muncul atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

13. TAXATION (Continued)

b. Taxes payable(Continued)

On 7 November 2014, KBT has fully paid tax payable that arise from the Tax Assessment Letter above.

On October 2014, KBT, has received several Tax Assessment Letter of Underpayment from Tax Office covering Income Tax Article 4(2) for period from January to December 2009, 2010, 2011 and 2012 are as follows:

On 7 November 2014, KBT has fully paid tax payable that arise from the Tax Assessment Letter above.

On October 2014, KBT has received several Tax Assessment Letter of Underpayment from Tax Office covering Income Tax Article 21 for period from January to December 2011 and 2012 are as follows:

On 7 November 2014, KBT has fully paid tax payable that arise from the Tax Assessment Letter above.

On October 2014, KBT has received several Tax Assessment Letter of Underpayment from Tax Office covering Income Tax Article 23 for period from January to December 2011 and 2012 are as follows:

On 7 November 2014, KBT has fully paid tax payable that arise from the Tax Assessment Letter above.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	30 Juni 2015/ 30 June 2015	30 Juni 2014/ 30 June 2014	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan - Final	-	-	The Company - Final
Entitas Anak - Final dan Progresif	19.508.681.811	12.728.108.767	Subsidiaries - Final and Progressive
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>19.508.681.811</b>	<b>12.728.108.767</b>	<b>Income tax expense</b>

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between (loss) profit before income tax expense in accordance with the consolidated statements of comprehensive income with estimated taxable income (fiscal loss) of the Company for the years ended 30 June 2015 and 2014 are as follows:

	30 Juni 2015/ 30 June 2015	30 Juni 2014/ 30 June 2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	47.180.011.917	3.357.190.268	Profit before income tax expense according to the consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak Entitas Anak dan penyesuaian di level konsolidasian	( 18.876.286.381 )	( 12.728.046.204 )	Profit before tax of Subsidiaries and adjustments in consolidated level
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	28.303.725.536	( 9.370.855.936 )	Profit (Loss) before income tax expense - the Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang pajaknya final:			Less expense (income) already subjected to final tax:
Beban pemasaran	345.666.760	-	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	9.034.825.268	-	General and administration expense
Beban bunga	12.286.630	-	Interest expense
Penghasilan bunga	( 248.964.817 )	( 2.521.062 )	Interest income
Bagian laba Entitas Anak	( 37.447.169.177 )	9.373.376.998	Income portion from Subsidiaries
Lain-lain - Bersih	( 370.200 )	-	Others - Net
<b>Taksiran rugi fiskal - Perusahaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Estimated fiscal loss - the Company</b>

14. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

14. ADVANCE ON SALES AND UNEARNED REVENUE

	30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka penjualan kavling	130.000.000.000	-	Advance on sales of kavling
Pendapatan diterima di muka sewa	111.603.427.551	108.218.489.781	Unearned rental income
Uang muka penjualan ruko	36.065.475.937	33.718.171.391	Advance on sales of shop house
<b>Jumlah</b>	<b>277.668.903.488</b>	<b>141.936.661.172</b>	<b>Total</b>

Pendapatan diterima di muka dari sewa merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa.

Unearned income from rent represent advance of lease received from tenants.

Uang muka penjualan unit ruko merupakan pendapatan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan. Rincian uang muka penjualan ruko berdasarkan persentase penerimaan uang muka adalah sebagai berikut:

Advance on sales of shop house represent revenue that has not met the revenue recognition criteria. Details of advances on sales of shop house based on the percentage of the down payment is as follows:

	30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Uang muka penjualan ruko			Advance on sales of shop house
> 20%	-	-	> 20%
20% - 49%	-	-	20% - 49%
50% - 99%	36.065.475.937	33.718.171.391	50% - 99%
<b>Jumlah uang muka penjualan ruko</b>	<b>36.065.475.937</b>	<b>33.718.171.391</b>	<b>Total advance on sales of shop house</b>

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<p>15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN</p> <p>Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.</p> <p>a. Beban imbalan kerja:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>2 0 1 4</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Beban jasa kini</td> <td style="text-align: right;">2.600.369.648</td> <td style="text-align: right;">Current service cost</td> </tr> <tr> <td>Beban bunga</td> <td style="text-align: right;">100.385.466</td> <td style="text-align: right;">Interest cost</td> </tr> <tr> <td>Amortisasi keuntungan aktuarial</td> <td style="text-align: right;">( 3.486.406 )</td> <td style="text-align: right;">Amortization of actuarial gain</td> </tr> <tr> <td>Dampak atas kurtailmen/ penyelesaian</td> <td style="text-align: right;">( 81.259.145 )</td> <td style="text-align: right;">Effect of curtailment/ settlement</td> </tr> <tr> <td><b>J u m l a h</b></td> <td style="text-align: right;"><u>2.616.009.563</u></td> <td style="text-align: right;"><b>T o t a l</b></td> </tr> </table> <p>b. Liabilitas imbalan kerja karyawan:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>31 Des / 31 Dec</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>2 0 1 4</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Nilai kini liabilitas imbalan pasti</td> <td style="text-align: right;">3.546.847.290</td> <td style="text-align: right;">Present value of defined benefits obligations</td> </tr> <tr> <td>Laba aktuarial yang belum diakui</td> <td style="text-align: right;">( 227.164.937 )</td> <td style="text-align: right;">Unrecognized actuarial gain</td> </tr> <tr> <td><b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b></td> <td style="text-align: right;"><u>3.319.682.353</u></td> <td style="text-align: right;"><b>Employees benefits liabilities</b></td> </tr> </table> <p>c. Mutasi nilai kini imbalan pasti:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>31 Des / 31 Dec</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>2 0 1 4</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Saldo awal tahun</td> <td style="text-align: right;">440.885.660</td> <td style="text-align: right;">Beginning balance</td> </tr> <tr> <td>Penyesuaian</td> <td style="text-align: right;">173.402.915</td> <td style="text-align: right;">Adjustment</td> </tr> <tr> <td>Beban jasa kini</td> <td style="text-align: right;">2.600.369.648</td> <td style="text-align: right;">Current service cost</td> </tr> <tr> <td>Beban bunga</td> <td style="text-align: right;">100.385.466</td> <td style="text-align: right;">Interest cost</td> </tr> <tr> <td>Kerugian aktuarial</td> <td style="text-align: right;">307.396.630</td> <td style="text-align: right;">Actuarial loss</td> </tr> <tr> <td>Kurtailmen dan penyelesaian</td> <td style="text-align: right;">( 75.593.029 )</td> <td style="text-align: right;">Curtailment and settlement</td> </tr> <tr> <td><b>Saldo akhir tahun</b></td> <td style="text-align: right;"><u>3.546.847.290</u></td> <td style="text-align: right;"><b>Balance at end of the year</b></td> </tr> </table> <p>d. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>31 Des / 31 Dec</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>2 0 1 4</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Saldo awal tahun</td> <td style="text-align: right;">530.269.875</td> <td style="text-align: right;">Beginning balance</td> </tr> <tr> <td>Penyesuaian</td> <td style="text-align: right;">173.402.915</td> <td style="text-align: right;">Adjustment</td> </tr> <tr> <td>Beban imbalan kerja</td> <td style="text-align: right;">2.616.009.563</td> <td style="text-align: right;">Employee benefit expenses</td> </tr> <tr> <td><b>Saldo akhir tahun</b></td> <td style="text-align: right;"><u>3.319.682.353</u></td> <td style="text-align: right;"><b>Balance at end of the year</b></td> </tr> </table>		<u>2 0 1 4</u>		Beban jasa kini	2.600.369.648	Current service cost	Beban bunga	100.385.466	Interest cost	Amortisasi keuntungan aktuarial	( 3.486.406 )	Amortization of actuarial gain	Dampak atas kurtailmen/ penyelesaian	( 81.259.145 )	Effect of curtailment/ settlement	<b>J u m l a h</b>	<u>2.616.009.563</u>	<b>T o t a l</b>		<u>31 Des / 31 Dec</u>			<u>2 0 1 4</u>		Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.546.847.290	Present value of defined benefits obligations	Laba aktuarial yang belum diakui	( 227.164.937 )	Unrecognized actuarial gain	<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<u>3.319.682.353</u>	<b>Employees benefits liabilities</b>		<u>31 Des / 31 Dec</u>			<u>2 0 1 4</u>		Saldo awal tahun	440.885.660	Beginning balance	Penyesuaian	173.402.915	Adjustment	Beban jasa kini	2.600.369.648	Current service cost	Beban bunga	100.385.466	Interest cost	Kerugian aktuarial	307.396.630	Actuarial loss	Kurtailmen dan penyelesaian	( 75.593.029 )	Curtailment and settlement	<b>Saldo akhir tahun</b>	<u>3.546.847.290</u>	<b>Balance at end of the year</b>		<u>31 Des / 31 Dec</u>			<u>2 0 1 4</u>		Saldo awal tahun	530.269.875	Beginning balance	Penyesuaian	173.402.915	Adjustment	Beban imbalan kerja	2.616.009.563	Employee benefit expenses	<b>Saldo akhir tahun</b>	<u>3.319.682.353</u>	<b>Balance at end of the year</b>	<p>15. EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITIES</p> <p>The Group provide employee benefits for permanent employees in accordance with the Labor Law No. 13/2003. Employee benefits are not funded.</p> <p>a. Employee benefit expenses:</p> <p>b. Employees' benefits liabilities:</p> <p>c. Movements in the present value of defined benefit obligations:</p> <p>d. Movements of employees' benefits liabilities are as follows:</p> <p>Net employee benefit expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employees' benefits liabilities as of 31 December 2014 is calculated by PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary in its reports dated 18 March 2015. Basic assumptions used for determining employee benefit liabilities as of 31 December 2014 are as follows:</p>
	<u>2 0 1 4</u>																																																																														
Beban jasa kini	2.600.369.648	Current service cost																																																																													
Beban bunga	100.385.466	Interest cost																																																																													
Amortisasi keuntungan aktuarial	( 3.486.406 )	Amortization of actuarial gain																																																																													
Dampak atas kurtailmen/ penyelesaian	( 81.259.145 )	Effect of curtailment/ settlement																																																																													
<b>J u m l a h</b>	<u>2.616.009.563</u>	<b>T o t a l</b>																																																																													
	<u>31 Des / 31 Dec</u>																																																																														
	<u>2 0 1 4</u>																																																																														
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.546.847.290	Present value of defined benefits obligations																																																																													
Laba aktuarial yang belum diakui	( 227.164.937 )	Unrecognized actuarial gain																																																																													
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<u>3.319.682.353</u>	<b>Employees benefits liabilities</b>																																																																													
	<u>31 Des / 31 Dec</u>																																																																														
	<u>2 0 1 4</u>																																																																														
Saldo awal tahun	440.885.660	Beginning balance																																																																													
Penyesuaian	173.402.915	Adjustment																																																																													
Beban jasa kini	2.600.369.648	Current service cost																																																																													
Beban bunga	100.385.466	Interest cost																																																																													
Kerugian aktuarial	307.396.630	Actuarial loss																																																																													
Kurtailmen dan penyelesaian	( 75.593.029 )	Curtailment and settlement																																																																													
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u>3.546.847.290</u>	<b>Balance at end of the year</b>																																																																													
	<u>31 Des / 31 Dec</u>																																																																														
	<u>2 0 1 4</u>																																																																														
Saldo awal tahun	530.269.875	Beginning balance																																																																													
Penyesuaian	173.402.915	Adjustment																																																																													
Beban imbalan kerja	2.616.009.563	Employee benefit expenses																																																																													
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u>3.319.682.353</u>	<b>Balance at end of the year</b>																																																																													

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen dalam laporannya pada tanggal 18 Maret 2015. Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

15. EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITIES (Continued)

2 0 1 4		
Tingkat diskonto	8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	Rate of salary increase per year
Tingkat mortalitas	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 35 tahun kemudian menurun secara linear sampai 0% pada saat usia 55 tahun/ 5% up to age 35 years and then decreases linearly to 0% at the age of 55 years	Resignation rate
Usia normal pensiun	55 tahun/55 years	Normal pension rate

16. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

16. NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The composition of non-controlling interest of consolidated net assets of Subsidiaries are as follows:

	30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
PT Nirvana Wastu Pratama	392.656.451.828	( 16.167 )	PT Nirvana Wastu Pratama
PT Tristar Land Development	3.456.891.630	1.508.596.805	PT Tristar Land Development
PT Mahardhika Karya Agung	670.796.721	328.022.360	PT Mahardhika Karya Agung
PT Bharata Adikarya	9.272.045	9.339.836	PT Bharata Adikarya
PT Jaya Agung Syandhana	7.315.014	7.382.339	PT Jaya Agung Syandhana
PT Panorama Lubuk Timur	2.789.174	2.789.174	PT Panorama Lubuk Timur
PT Nirvana Retailindo	98.989	99.103	PT Nirvana Retailindo
PT Nirvana Hotel & Resort	30.238	30.274	PT Nirvana Hotel & Resort
PT Nirvana Property	23.046	20.130	PT Nirvana Property
PT Nirvana Realty	8.022	6.749	PT Nirvana Realty
PT Surya Lima Karya	( 10.158 )	( 9.619 )	PT Surya Lima Karya
PT Semesta Dunia Usaha	( 60.117 )	( 60.056 )	PT Semesta Dunia Usaha
PT Nirvana Infrastructure	( 66.109 )	( 47.795 )	PT Nirvana Infrastructure
PT Sukses Mandaka Buana	( 345.413 )	( 266.667 )	PT Sukses Mandaka Buana
PT Danapati Sukses	( 403.343 )	( 256.476 )	PT Danapati Sukses
PT Tristar Land	99.273.615	( 142.356.652 )	PT Tristar Land
PT Narendra Amerta	( 137.354.302 )	( 114.473.608 )	PT Narendra Amerta
<b>Jumlah</b>	<b>396.566.163.650</b>	<b>1.598.799.730</b>	<b>Total</b>

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of Company's shareholders as of 30 June 2015 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid-in capital	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Mega Inti Perdana Utama	10.191.964.619	53,67%	1.019.196.461.900	PT Mega Inti Perdana Utama
UBS AG Singapore	1.823.535.881	9,60%	182.353.588.100	UBS AG Singapore
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	6.974.491.100	36,73%	697.449.110.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>18.989.991.600</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.898.999.160.000</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of Company's shareholders as of 31 December 2014 are as follows:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid-in capital</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT Mega Inti Perdana Utama	10.191.964.619	56,53%	1.019.196.461.900	PT Mega Inti Perdana Utama
UBS AG Singapore Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	1.803.035.881	10,00%	180.303.588.100	UBS AG Singapore Public (each below 5% ownership)
	6.034.793.500	33,47%	603.479.350.000	
<b>J u m l a h</b>	<b>18.029.794.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.802.979.400.000</b>	<b>T o t a l</b>

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2015 hingga 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Changes in the number of shares outstanding since 1 January 2015 until 30 June 2015 are as follows:

	<u>Jumlah saham/ Total shares</u>	
Saldo 1 Januari 2015	18.029.794.000	Balance as of 1 January 2015
Pelaksanaan waran	960.197.600	Exercise of warrants
Saldo 30 Juni 2015	18.989.991.600	Balance as of 30 June 2015

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

18. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL - NET

	<u>30 Juni 2015/ 30 June 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang ditawarkan Rp 105 per saham	30.000.000.000	30.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering to public amounted 6,000,000,000 shares in par value of Rp 100 per share offered Rp 105 per share
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	9.899.916.000	297.940.000	Additional paid-in capital from exercise of warrants
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	( 88.832.506 )	( 90.515.535 )	Difference in value from restructuring transactions with entities under common control
Dikurangi dengan biaya emisi saham	( 18.000.000.000 )	( 18.000.000.000 )	Less the share issuance costs
<b>J u m l a h</b>	<b>21.811.083.494</b>	<b>12.207.424.465</b>	<b>T o t a l</b>

19. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

19. SALES AND SERVICE REVENUE

	<u>30 Juni 2015/ 30 June 2015</u>	<u>30 Juni 2014/ 30 June 2014</u>	
Penjualan:			Sales:
Kavling	256.968.000.000	80.280.000.000	Kavling
Ruko	2.000.000.000	15.000.000.000	Shop house
Pendapatan:			Revenue:
Sewa	51.650.015.891	17.791.730.000	Rent
Pengelola gedung	41.645.594.144	27.866.998.592	Building management
Hotel	11.372.600.100	-	Hotel
<b>J u m l a h</b>	<b>363.636.210.135</b>	<b>140.938.728.592</b>	<b>T o t a l</b>

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari penjualan Kelompok Usaha adalah kepada PT Adhijaya Mandiri Sejahtera sebesar Rp 256.968.000.000.

The details of customers with total sales of more than 10% of total sales of Group is To PT Adhijaya Mandiri Sejahtera amounted Rp 256,968,000,000.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>20. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA</b>		<b>30 Juni 2015/ 30 June 2015</b>	<b>30 Juni 2014/ 30 June 2014</b>	
Beban penjualan:				Cost of sales:
Kavling		194.108.363.073	47.812.350.672	Kavling
Ruko		1.572.458.166	5.545.684.223	Shop house
Beban pendapatan:				Cost of revenue:
Pengelola gedung		37.301.381.768	26.265.034.180	Building management
Sewa		19.089.978.659	6.148.056.237	Rent
Hotel		9.351.816.573	-	Hotel
<b>J u m l a h</b>		<b>261.423.998.239</b>	<b>85.771.125.312</b>	<b>T o t a l</b>
<b>21. BEBAN PEMASARAN</b>		<b>30 Juni 2015/ 30 June 2015</b>	<b>30 Juni 2014/ 30 June 2014</b>	
Iklan dan brosur		2.559.586.217	4.524.109.269	Advertising and brochure
Komisi		114.662.214	137.315.667	Commissions
Lain-lain		668.182.406	703.257.632	Others
<b>J u m l a h</b>		<b>3.342.430.837</b>	<b>5.364.682.568</b>	<b>T o t a l</b>
<b>22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>		<b>30 Juni 2015/ 30 June 2015</b>	<b>30 Juni 2014/ 30 June 2014</b>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan		16.740.471.445	10.620.037.254	Salaries and employee benefits
Jasa profesional		2.821.310.381	3.875.841.721	Professional fees
Transportasi		2.249.757.445	1.464.317.984	Transportation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)		11.211.670.746	9.752.010.938	Others (each below Rp 1 billion)
<b>J u m l a h</b>		<b>33.023.210.017</b>	<b>25.712.207.897</b>	<b>T o t a l</b>
<b>23. BEBAN KEUANGAN</b>		<b>30 Juni 2015/ 30 June 2015</b>	<b>30 Juni 2014/ 30 June 2014</b>	
Beban bunga		15.979.862.751	27.782.204.540	Interest expense
Provisi		1.714.516.748	819.624.599	Provision
Lain-lain		1.040.303.471	41.997.621	Others
<b>J u m l a h</b>		<b>18.734.682.970</b>	<b>28.643.826.760</b>	<b>T o t a l</b>
<b>24. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI</b>				
<b>Sifat Relasi</b>				<b>Nature of relationship</b>
Delphi Property Investment Ltd dan PT Tjipta Suci adalah perusahaan yang dikendalikan oleh pemegang saham Kelompok Usaha.				Delphi Property Investment Ltd and PT Tjipta Suci are companies controlled by the Group's shareholder.
<b>Transaksi-transaksi dengan Pihak - Pihak Berelasi</b>				<b>Transactions with Related Parties</b>
Transaksi antara Kelompok Usaha, yang merupakan pihak berelasi Perusahaan, telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan tidak disajikan dalam catatan ini. Rincian transaksi antara Kelompok Usaha dan pihak berelasi lainnya disajikan dibawah ini.				Transactions between the Group, which is the Company's related party, have been eliminated in the consolidated financial statements and are not presented in this note. Details of transactions between the Group and other related parties are presented below.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri dari:

	<u>30 Juni 2015/ 30 June 2015</u>
Delphi Property Investment Ltd PT Tjipta Suci	584.454.634.620 -
<b>Jumlah</b>	<u>584.454.634.620</u>

Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian:

	<u>30 Juni 2015/ 30 June 2015</u>
Delphi Property Investment Ltd PT Tjipta Suci	50,80% -
<b>Jumlah</b>	<u>50,80%</u>

Perusahaan memperoleh pinjaman dari Delphi Property Investment Ltd pada bulan Desember 2011, maksimum sebesar Rp 600.000.000.000, tanpa bunga, jaminan dan dapat dibayar sewaktu-waktu. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2015. Pinjaman ini digunakan untuk investasi pada Entitas Anak.

Utang kepada PT Tjipta Suci merupakan utang dividen dari PT Karya Bersama Takarob, Entitas Anak.

24. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Other payables to related parties consist of:

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
299.718.796.971		Delphi Property Investment Ltd
518.400.000		PT Tjipta Suci
<b>300.237.196.971</b>		<b>Total</b>

Percentage to total consolidated liabilities:

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
23,11%		Delphi Property Investment Ltd
0,04%		PT Tjipta Suci
<b>23,15%</b>		<b>Total</b>

The Company obtained loan from Delphi Property Investment Ltd. in December 2011, with maximum amounted to Rp 600,000,000,000, without interest, collateral and can be paid at any time. This agreement has been extended until 31 December 2015. This loan is used for investment in Subsidiary.

Payable to PT Tjipta Suci are a dividend payable from PT Karya Bersama Takarob, a Subsidiary.

25. LABA PER SAHAM

Berikut adalah rekonsiliasi faktor-faktor pembilang dan pembagi yang digunakan dalam perhitungan laba bersih per lembar saham dasar dan dilusian:

	<u>30 Juni 2015/ 30 June 2015</u>
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>25.625.729.236</u>
Penerimaan dari pelaksanaan waran	<u>105.621.736.000</u>
Jumlah saham jika pelaksanaan waran	<u>3.210.008.400</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>18.900.746.200</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar jika pelaksanaan waran	<u>20.836.022.022</u>
Laba per saham dasar	<u>1,36</u>
Laba per saham dilusian	<u>1,23</u>

\*) Setelah waran

Sampai dengan bulan Maret 2015, Perusahaan telah melakukan pelaksanaan waran yang mengakibatkan perubahan jumlah saham yang beredar menjadi Rp 18.965.794.000. Sesuai PSAK No. 56: Laba per saham, perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan, yaitu 3.234.206.000 lembar saham.

25. EARNINGS PER SHARE

The following is a reconciliation of the numerator factors and the divisor used in calculating basic and diluted earning per share:

	<u>30 Juni 2014/ 30 June 2014</u>	
9.775.950.819		Net income attributable to owners of parent entity
332.200.000		Proceed from warrants are exercise
<b>4.170.206.000</b>		<b>The number of shares if warrants are exercised</b>
<b>18.029.186.833</b>		<b>Weighted average number of shares Outstanding</b>
<b>20.543.354.350</b>		<b>Weighted average number of shares outstanding if the warrants are exercised</b>
<b>0,54</b>		<b>Basic earnings per share</b>
<b>0,48</b>		<b>Diluted earnings per share</b>

\*) After warrant

As of March 2015, the Company has made the exercise of warrants which resulted in changes in the number of outstanding shares to Rp 18,965,794,000. In accordance to PSAK No. 56: Earnings per shares, the calculation of basic earnings per share for all periods are adjusted retrospectively.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which is 3,234,206,000 shares.



PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada dewan direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis produk dan jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Kelompok Usaha merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Pusat perbelanjaan
2. Real estat
3. Hotel
4. Lainnya

Real estat mencakup penjualan tanah kavling, kondotel dan bangunan rumah toko ("Ruko"). Lainnya terutama dari investasi diluar aktivitas real estat.

Harga transfer antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Segmen Operasi

**Pendapatan dan laba segmen**

Analisa pendapatan dan laba segmen Kelompok Usaha berdasarkan segmen disajikan sebagai berikut:

	Pendapatan segmen/ Income from segment		
	30 Juni 2015/ 30 June 2015	30 Juni 2014/ 30 June 2014	
Real estat	258.968.000.000	95.280.000.000	Real estate
Pusat perbelanjaan	51.650.015.891	17.791.730.000	Mall
Hotel	11.372.600.100	-	Hotel
Lainnya	41.645.594.144	27.866.998.592	Others
Konsolidasian	363.636.210.135	140.938.728.592	Consolidated

	Laba segmen/ Profit from segment		
	30 Juni 2015/ 30 June 2015	30 Juni 2014/ 30 June 2014	
Real estat	63.287.178.761	41.921.965.105	Real estate
Pusat perbelanjaan	32.560.037.232	11.643.673.764	Mall
Hotel	2.020.783.527	-	Hotel
Lainnya	4.344.212.376	1.601.964.411	Others
Konsolidasian	102.212.211.896	55.167.603.280	Consolidated

Beban pemasaran	( 3.342.430.837 )	( 5.364.682.568 )	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	( 33.023.210.017 )	( 25.712.207.897 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	2.895.343.535	356.730.071	Financial income
Beban keuangan	( 18.734.682.970 )	( 28.643.826.760 )	Financial expenses
(Beban) pendapatan operasi lainnya - Bersih	( 2.827.219.692 )	7.553.574.141	Other operating (expense) income - Net

Laba sebelum beban pajak penghasilan	47.180.011.915	3.357.190.267	Profit before income tax expense
--------------------------------------	----------------	---------------	----------------------------------

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar. Tidak terdapat pendapatan antar segmen.

26. SEGMENT INFORMATION

Information as reported to the board of directors for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance focuses on types of products and services are provided or made available. The Group segment reported an activity are as follows:

1. Mall
2. Real estate
3. Hotel
4. Others

Real estate includes land kavling, condotel and shop house buildings ("Ruko") sales. Others mainly from investments outside of real estate activity.

Price transfers between legal entities and between segments arranged in a manner similar to transactions with third parties.

Operation Segment

**Revenue and profit from segment**

The Group's analysis of segment revenue and profit from segment disclosed are as follows:

	Pendapatan segmen/ Income from segment		
	30 Juni 2015/ 30 June 2015	30 Juni 2014/ 30 June 2014	
Real estat	258.968.000.000	95.280.000.000	Real estate
Pusat perbelanjaan	51.650.015.891	17.791.730.000	Mall
Hotel	11.372.600.100	-	Hotel
Lainnya	41.645.594.144	27.866.998.592	Others
Konsolidasian	363.636.210.135	140.938.728.592	Consolidated

	Laba segmen/ Profit from segment		
	30 Juni 2015/ 30 June 2015	30 Juni 2014/ 30 June 2014	
Real estat	63.287.178.761	41.921.965.105	Real estate
Pusat perbelanjaan	32.560.037.232	11.643.673.764	Mall
Hotel	2.020.783.527	-	Hotel
Lainnya	4.344.212.376	1.601.964.411	Others
Konsolidasian	102.212.211.896	55.167.603.280	Consolidated

Beban pemasaran	( 3.342.430.837 )	( 5.364.682.568 )	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	( 33.023.210.017 )	( 25.712.207.897 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	2.895.343.535	356.730.071	Financial income
Beban keuangan	( 18.734.682.970 )	( 28.643.826.760 )	Financial expenses
(Beban) pendapatan operasi lainnya - Bersih	( 2.827.219.692 )	7.553.574.141	Other operating (expense) income - Net

Laba sebelum beban pajak penghasilan	47.180.011.915	3.357.190.267	Profit before income tax expense
--------------------------------------	----------------	---------------	----------------------------------

Segment revenue disclosed above is the revenue generated from external customers. There are no inter-segment revenue.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Operasi (Lanjutan)

Operation Segment (Continued)

Aset dan liabilitas segmen

Segment assets and liabilities

	30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
<b>Aset segmen</b>			<b>Segment assets</b>
Pusat perbelanjaan	1.616.549.443.790	1.380.226.952.889	Mall
Real estat	766.805.265.851	529.023.261.037	Real estate
Hotel	176.210.760.565	192.093.529.937	Hotel
Lainnya	7.151.964.673.151	4.782.993.991.275	Others
Jumlah	9.711.530.143.357	6.884.337.735.138	Total
Eliminasi	( 6.255.127.727.146 )	( 3.847.136.959.470 )	Eliminated
Konsolidasian	<u>3.456.402.416.211</u>	<u>3.037.200.775.668</u>	Consolidated
<b>Liabilitas segmen</b>			<b>Segment liabilities</b>
Pusat perbelanjaan	729.086.646.995	1.165.034.841.636	Mall
Real estat	374.414.893.785	288.444.719.456	Real estate
Hotel	6.979.101.355	140.927.392.924	Hotel
Lainnya	3.039.035.571.920	2.596.886.163.396	Others
Jumlah	4.149.516.214.055	4.191.293.117.412	Total
Eliminasi	( 2.999.119.163.900 )	( 2.894.353.769.634 )	Eliminated
Konsolidasian	<u>1.150.397.050.155</u>	<u>1.296.939.347.778</u>	Consolidated
<b>Informasi segmen lainnya</b>			<b>Other segment information</b>
	30 Juni 2015/ 30 June 2015	30 Juni 2014/ 30 June 2014	
<b>Penyusutan</b>			<b>Depreciation</b>
Pusat perbelanjaan	19.089.978.659	6.148.056.237	Mall
Lainnya	5.901.632.140	698.560.198	Others
<b>Jumlah</b>	<u>24.991.610.799</u>	<u>6.846.616.435</u>	<b>Total</b>
<b>Pengeluaran modal</b>			<b>Capital expenditure</b>
Lainnya	<u>4.189.433.048</u>	<u>663.505.637</u>	Others

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND RISK CAPITAL

a. Manajemen Risiko Modal

a. Capital Risk Management

Kelompok Usaha mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4), kepentingan non-pengendali (Catatan 16) dan ekuitas pemilik entitas induk (Catatan 17).

The Group managing risk capital to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profit of the shareholders through the optimization of the debt and equity balance. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4), non-controlling interest (Note 16) and equity to owners of the parent entity (Note 17).

Dewan Direksi Kelompok Usaha secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Group's Board of Directors regularly conducts review of the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the risks associated.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND RISK CAPITAL (Continued)

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

a. Capital Risk Management (Continued)

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Gearing ratio as of 30 June 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Utang bank	153.900.813.550	734.656.595.332	Bank loans
Kas dan setara kas	( 382.442.532.268 )	( 40.808.955.957 )	Cash and cash equivalents
Pinjaman - Bersih	( 228.541.718.718 )	693.847.639.375	Loans - Net
Jumlah ekuitas	2.306.005.366.058	1.740.261.427.890	Total equity
Rasio pinjaman - Bersih terhadap modal	( 9,91% )	39,87%	Debt ratio - Net off the capital

b. Kebijakan Akuntansi

b. Accounting Policy

Rincian kebijakan akuntansi dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria dalam pengakuan, dasar pengukuran dan basis untuk pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap jenis aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2 dalam laporan keuangan konsolidasian.

Details of the accounting policies and methods applied (including the criteria for recognition, the basis of measurement and the basis for the recognition of income and expenses) for each type of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

	30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	Fair value through profit or loss
Pinjaman yang diberikan dan piutang	428.389.765.649	58.148.974.895	Loans and receivables
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	Investment - Held-to-maturity
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1.920.704.254	1.685.496.877	Available-for-sale investment
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	Fair value through profit or loss
Liabilitas keuangan lainnya	1.086.738.065.453	1.252.960.459.008	Other financial liabilities

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

c. Objectives and Financial Risk Management Policies

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

The Group's financial risk management objective and policies is to ensure that adequate financial resources are available for operations and business development, as well as to manage foreign currency risk, interest rate, credit and liquidity risk. The Group operates with the guidelines set by the Board of Directors.

i. Manajemen risiko kredit

i. Management of credit risk

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Credit risk refers to the risk that a counterparty fails to meet its contractual obligations resulting in losses for the Group.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Kelompok Usaha meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi tidak dilakukan serah terima unit yang dijual sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan kembali tersebut. Untuk risiko kredit yang timbul dari penyewa properti investasi dilakukan dengan cara meminta penyewa untuk memberikan deposit dalam bentuk tunai, serta membayar uang jaminan sewa sebelum masa sewa berlaku.

The Group's credit Risk mainly attached to bank accounts, trade receivable and other receivables. The Group placement of bank balances and time deposits in financial institutions are feasible and trustworthy. The Group minimizes credit risk on trade receivables arising from property buyers by imposing penalties for late payment, cancellation of the sale with a fine and if not outstanding sales handover of units sold so it can be subject to resale the property with a claim for damages arising from the resale. For credit risk arising from investment property by asking the tenant to provide a deposit in cash, as well as pay a rental deposit prior to the applicable lease term.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND RISK CAPITAL (Continued)

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

c. Objectives and Financial Risk Management Policies (Continued)

i. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

i. Management of credit risk (Continued)

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan bertransaksi dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen Kelompok Usaha melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

The Group's policy to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Therefore, the Group has a policy to ensure transaction with customers who have a credit history and good reputation. The Group's management perform ongoing supervision to reduce the credit risk exposure.

Manajemen Kelompok Usaha yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Group's management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date are as follows:

	30 Juni 2015/ 30 June 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014
Kas dan setara kas	382.442.532.268	40.808.955.957
Investasi tersedia dijual	1.920.704.254	1.685.496.877
Piutang usaha - Pihak ketiga	23.716.734.920	17.000.657.945
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	148.761.606	339.360.993
	<u>408.228.733.048</u>	<u>59.834.471.772</u>

Cash and cash equivalents  
Available-for-sale investment  
Trade receivables - Third parties  
Other receivables - Third parties

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

ii. Interest rate risk management

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Kelompok Usaha hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Kelompok Usaha memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga. Kelompok Usaha memiliki eksposur tingkat suku bunga atas aset dan liabilitas keuangan sebagaimana yang dijabarkan dalam manajemen risiko likuiditas dalam catatan ini.

Exposure to interest rate risk associated with the amount of assets or liabilities where the movement of the interest rates may affect the profit after tax. Risk on interest income is limited because the Group only intends to maintain cash balance to meet operational needs. In the interest expense, an optimal balance between debt with fixed and floating interest rate is set in advance. The Group has a policy of obtaining financing that will provide the appropriate combination of floating rate and fixed rate. Approval of the Board of Directors and Commissioners must be obtained before the Group uses financial instruments to manage interest rate risk exposure. The Group has exposure to interest rates on assets and financial liabilities as defined in liquidity risk management in this note.

iii. Manajemen risiko likuiditas

iii. Liquidity risk management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The ultimate responsibility for liquidity risk management are in the hand of the Board of Directors, which has built liquidity risk management framework that is appropriate for the management of liquidity and funding requirements of short, medium and long term of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate savings, bank facilities and savings and loan facilities by continuously monitoring estimation and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND RISK CAPITAL (Continued)

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

c. Objectives and Financial Risk Management Policies (Continued)

iii. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

iii. Liquidity risk management (Continued)

Kelompok Usaha memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

The Group maintains sufficient funds to finance sustainable working capital needs.

Tabel likuiditas dan tingkat bunga adalah sebagai berikut:

Table liquidity and interest rates are as follows:

		30 Juni / 30 June 2 0 1 5							
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang (%) / <i>Weighted average interest rate (%)</i>	Kurang dari satu bulan (Rp '000) / <i>Less than one month (Rp '000)</i>	Satu sampai tiga bulan (Rp '000) / <i>One up to three months (Rp '000)</i>	Tiga bulan sampai satu tahun (Rp '000) / <i>Three months up to one year (Rp '000)</i>	Satu sampai lima tahun (Rp '000) / <i>One year up to five years (Rp '000)</i>	Lebih dari lima tahun (Rp '000) / <i>More than five years (Rp '000)</i>	Jumlah Total (Rp '000) / <i>Total (Rp '000)</i>		
<b>Aset keuangan</b>									<b>Financial assets</b>
Instrumen tanpa bunga	-	9.706.212	2.266.479	12.244.038	1.920.704	-	26.137.433	Non-interest instruments	
Instrumen bunga tetap	3,00% - 6,50%	-	152.500.000	-	-	-	152.500.000	Fixed rate instruments	
Instrumen bunga mengambang	2,75% - 7,75%	229.591.300	-	-	-	-	229.591.300	Floating rate instruments	
<b>Liabilitas keuangan</b>									<b>Financial liabilities</b>
Instrumen tanpa bunga	-	3.075.409	19.065.281	613.624.908	297.071.654	-	932.837.252	Non-interest instruments	
Instrumen bunga tetap	-	-	-	-	-	-	-	Fixed rate instruments	
Instrumen bunga mengambang	13% - 15%	-	-	-	153.900.813	-	153.900.813	Floating rate instruments	
		31 Desember / 31 December 2014							
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang (%) / <i>Weighted average interest rate (%)</i>	Kurang dari satu bulan (Rp '000) / <i>Less than one month (Rp '000)</i>	Satu sampai tiga bulan (Rp '000) / <i>One up to three months (Rp '000)</i>	Tiga bulan sampai satu tahun (Rp '000) / <i>Three months up to one year (Rp '000)</i>	Satu sampai lima tahun (Rp '000) / <i>One year up to five years (Rp '000)</i>	Lebih dari lima tahun (Rp '000) / <i>More than five years (Rp '000)</i>	Jumlah Total (Rp '000) / <i>Total (Rp '000)</i>		
<b>Aset keuangan</b>									<b>Financial assets</b>
Instrumen tanpa bunga	-	8.405.849	1.978.333	7.196.035	1.685.497	-	19.265.714	Non-interest instruments	
Instrumen bunga tetap	3,00% - 6,50%	-	23.400.000	-	-	-	23.400.000	Fixed rate instruments	
Instrumen bunga mengambang	2,75% - 7,75%	17.168.758	-	-	-	-	17.168.758	Floating rate instruments	
<b>Liabilitas keuangan</b>									<b>Financial liabilities</b>
Instrumen tanpa bunga	-	4.738.334	1.009.146	492.565.687	19.990.697	-	518.303.864	Non-interest instruments	
Instrumen bunga tetap	-	-	-	-	-	-	-	Fixed rate instruments	
Instrumen bunga mengambang	13% - 15%	-	-	-	734.656.595	-	734.656.595	Floating rate instruments	

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND RISK CAPITAL (Continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan

d. Fair value of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities, and their carrying values as of 30 June 2015 are as follows:

	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
<b><u>Aset keuangan</u></b>			
Kas dan setara kas	382.442.532.268	382.442.532.268 (i)	<b><u>Financial assets</u></b> Cash and cash equivalents
Investasi tersedia dijual	1.920.704.254	1.920.704.254 (iii)	Available-for-sale investment
Piutang usaha - Pihak ketiga	23.716.734.920	23.716.734.920 (i)	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	148.761.606	148.761.606 (i)	Other receivables - Third parties
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>			
Utang bank	153.900.813.550	153.900.813.550 (ii)	<b><u>Financial liabilities</u></b> Bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	24.900.755.363	24.900.755.363 (i)	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	1.549.694.063	1.549.694.063 (i)	Third parties
Pihak berelasi	584.454.634.620	584.454.634.620 (i)	Related parties
Beban masih harus dibayar	18.178.423.462	18.178.423.462 (i)	Accrued expenses
Uang muka penjualan dan pendapatan diterima di muka	277.668.903.488	277.668.903.488 (i)	Advances on sales and unearned revenue
Uang jaminan sewa	25.766.340.111	25.766.340.111 (i)	Security deposits

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities, and their carrying values as of 31 December 2014 are as follows:

	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
<b><u>Aset keuangan</u></b>			
Kas dan setara kas	40.808.955.957	40.808.955.957 (i)	<b><u>Financial assets</u></b> Cash and cash equivalents
Investasi tersedia dijual	1.685.496.877	1.685.496.877 (iii)	Available-for-sale investment
Piutang usaha - Pihak ketiga	17.000.657.945	17.000.657.945 (i)	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	339.360.993	339.360.993 (i)	Other receivables - Third parties
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>			
Utang bank	734.656.595.332	734.656.595.332 (ii)	<b><u>Financial liabilities</u></b> Bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	44.212.522.020	44.212.522.020 (i)	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	1.337.816.248	1.337.816.248 (i)	Third parties
Pihak berelasi	300.237.196.971	300.237.196.971 (i)	Related parties
Biaya masih harus dibayar	10.588.970.208	10.588.970.208 (i)	Accrued expenses
Uang muka penjualan dan pendapatan diterima di muka	141.936.661.172	141.936.661.172 (i)	Advances on sales and unearned revenue
Uang jaminan sewa	19.990.697.057	19.990.697.057 (i)	Security deposits

(i) Nilai wajar mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

(i) Fair value close to or equal to its carrying value, due to the impact of the discount is not significant or will be due in the short term.

(ii) Nilai tercatat liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya karena menggunakan tingkat suku bunga pasar.

(ii) The carrying amount of financial liabilities approximates their fair values due to using a market interest rate.

(iii) Nilai wajar yang ditetapkan dengan harga pasar investasi reksa dana.

(iii) The fair value is determined by the market price of mutual fund investments.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KONTINJENSI

- a. Pada tanggal 7 Februari 2013, Nasrul M Joy (Penggugat I), Aceng Faturochman (Penggugat II), Desmato (Penggugat III), Fitriadi (Penggugat IV), Hartono Pramono (Penggugat V), Apri Bangun (Penggugat VI), Siti Sarah (Penggugat VII), Adi Cahyono Wibowo (Penggugat VIII), Junie Rahayu (Penggugat IX), Hadi Prayitno (Penggugat X), Rudi Agustono (Penggugat XI) dan Makhliana (Penggugat XII), untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut "Penggugat", mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Cirebon terhadap PT Karya Bersama Takarob, Entitas Anak, sebagai pihak "Tergugat" sehubungan dengan wanprestasi penandatanganan perjanjian sewa menyewa antara pihak Penggugat dengan pihak tergugat setelah lewatnya 60 hari dengan tuntutan ganti rugi seluruh pihak Penggugat sebesar Rp 757.791.100 dan kerugian akseptasi sebesar Rp 7.577.911 per hari terhitung sejak gugatan diajukan sampai putusan perkaranya berkekuatan hukum tetap.

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Cirebon No. 05/Pdt.G/2013/PN.CN tanggal 26 Agustus 2013, diputuskan bahwa gugatan para Penggugat terhadap Tergugat ditolak karena tidak memiliki dasar hukum. Berdasarkan putusan pengadilan tersebut, para Penggugat menyatakan banding. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hal ini masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi.

- b. Pada tanggal 31 Mei 2013, PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Pemohon) mengajukan permohonan arbitrase melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sehubungan dengan gugatan perkara wanprestasi oleh PT Karya Bersama Takarob ("KBT"), Entitas Anak (Termohon). Pada tanggal 22 Agustus 2013, Termohon telah memberikan surat jawaban arbitrase atas gugatan perkara wanprestasi yang diajukan oleh Pemohon. Pada tanggal 18 Februari 2014, BANI mengeluarkan putusan perkara arbitrase No. 526/VI/ARB-BANI/2013, yang berisi:

- 1) Menolak permohonan Pemohon atas provisi dan permintaan sita jaminan;
- 2) Mengabulkan permohonan Pemohon untuk sebagian;
- 3) Menyatakan Termohon telah cidera janji;
- 4) Menghukum Termohon untuk membayar ganti kerugian sebesar Rp 24.053.178.901 dengan rincian sebagai berikut:
  - Wanprestasi pembayaran termin ke VI, VII dan VIII sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian masing-masing sebesar Rp 3.369.106.666, Rp 7.458.434.820 dan Rp 3.308.625.000.
  - Bunga keterlambatan pembayaran termin ke VI, VII dan VIII seluruhnya sebesar Rp 1.885.326.212.
  - Kerugian Material On Site (MOS) sebesar Rp 1.066.871.588.
  - Kerugian tambah kurang (*variation order*) sebesar Rp 1.456.461.420.
  - Kerugian penghentian pekerjaan sebesar Rp 2.806.109.400.
  - Waste besi sebesar Rp 628.755.687.
  - Pengembalian retensi sebesar Rp 2.073.488.108.
- 5) Menolak permohonan Pemohon untuk selebihnya;
- 6) Menghukum Pemohon dan Termohon untuk membayar biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter masing-masing 1/2 (seperdua) bagian;
- 7) Memerintahkan kepada Termohon untuk mengembalikan 1/2 (seperdua) biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter sebesar Rp. 330.163.500 kepada Pemohon;

28. CONTINGENCIES

- a. On 7 February 2013, Nasrul M Joy (Plaintiff I), Aceng Faturochman (Plaintiff II), Desmato (Plaintiff III), Fitriadi (Plaintiff IV), Hartono Pramono (Plaintiff V), Apri Bangun (Plaintiff VI), Siti Sarah (Plaintiff VII), Adi Cahyono Wibowo (Plaintiff VIII), Junie Rahayu (Plaintiff IX), Hadi Prayitno (Plaintiff X), Rudi Agustono (Plaintiff XI) and Makhliana (Plaintiff XII), herein after jointly referred to as "Plaintiff", filed a lawsuit to the District Court of Cirebon against PT Karya Bersama Takarob, a Subsidiary, as a "Defendant" in connection with defaults signing a lease agreement between the Plaintiff with the Defendant after the passage of 60 days with compensation claims throughout the Plaintiff for losses amounting to Rp 757,791,100 and acceptances losses amounting to Rp 7,577,911 per day as of the lawsuit filed until final and binding decision of his case.

Based on the Decision of the District Court of Cirebon No. 05/Pdt.G/2013/PN.CN dated 26 August 2013, the claim of the Plaintiff against the Defendant was denied because it had no legal standing. Based on the court decision above, the plaintiffs filed an appeal. As of the date of the financial statement, this matter is still in the process of appeal in the High Court.

- b. On 31 May 2013, PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Petitioner) filed a request for arbitration through the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) in connection with the lawsuit case of default by PT Karya Bersama Takarob ("KBT"), a Subsidiary (Respondent). On 22 August 2013, the Respondent has provided a letter of response to the lawsuit arbitration case filed by the applicant defaults. On 18 February 2014, BANI issued a decision of arbitration case No. 526/VI/ARB-BANI/2013, which contains:

- 1) Rejecting the petition on the provision and demand for sequestration;
- 2) Approved the Petitioner's request partially;
- 3) Stating that the Respondent has a default;
- 4) Punish the Respondent to pay restitution amounting to Rp 24,053,178,901 with the following details:
  - Default payment terms VI, VII and VIII as stipulated in the agreement amounted to Rp 3,369,106,666, Rp 7,458,434,820 dan Rp 3,308,625,000, respectively.
  - Interest of late of payment terms VI, VII and VIII amounted Rp 1,885,326,212.
  - Losses On Site Materials (MOS) amounted Rp 1,066,871,588.
  - Losses of variation order amounted Rp 1,456,461,420.
  - Loss on termination of employment amounting to Rp 2,806,109,400.
  - Waste iron amounted Rp 628,755,687.
  - Returns of the retention amounted Rp 2,073,488,108.
- 5) Rejecting the Petitioner of the rest;
- 6) Punishing the Petitioner and the Respondent to pay the administration fee, examination fee and the cost of the arbitrator each 1/2 (half) part;
- 7) Ordered the Respondent to restore the 1/2 (half) administration fees, inspection fees and the cost of the arbitrator Rp. 330,163,500 to the Petitioner;

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KONTINJENSI (Lanjutan)

- 8) Menyatakan bahwa putusan arbitrase ini adalah putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat kedua belah pihak;
- 9) Menghukum termohon untuk melaksanakan putusan arbitrase in selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari sejak putusan diucapkan;
- 10) Memerintahkan kepada Sekretaris Majelis untuk mendaftarkan Turunan Resmi Putusan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan biaya dari Pemohon dan Termohon dalam jangka waktu sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 30 tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif penyelesaian Sengketa.

Pada tanggal 6 Maret 2014, BANI mengeluarkan putusan perkara arbitrase No. 14.366/III/BANI/KHD/-ed yang merevisi sebagian putusan perkara arbitrase sebelumnya yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

- Bahwa rincian perhitungan dalam putusan yang menetapkan nominal termin VIII yaitu sebesar Rp 3.308.625.000.
- Bahwa Pemohon telah menerima uang dari Termohon sebesar 10% dari nilai kontrak sebagai uang muka sebesar Rp 7.785.000.000.
- Bahwa perhitungan pengembalian uang muka dari Pemohon kepada Termohon sampai dengan Termin VIII sebesar Rp 5.724.925.515, dengan demikian sisa uang muka sebesar Rp 2.060.074.485 merupakan hak Termohon, dimana Pemohon wajib/harus mengembalikan kepada Termohon.

c. Pada tanggal 7 November 2013, PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("Penggugat") mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap PT Karya Bersama Takarob ("KBT"), Entitas Anak sebagai pihak "Tergugat" sehubungan dengan cedera janji (wanprestasi) atas pekerjaan pembangunan Struktur & Arsitektur Proyek CSB Condotel (Hotel) yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembayaran termin ke I, II dan III seluruhnya sebesar Rp 4.043.588.978,50;
- 2) Membayar bunga sebesar suku bunga Indonesia (BI Rate) sebesar 6% atas keterlambatan pembayaran termin ke I, II dan III terhitung sejak tanggal 31 Januari 2012 sampai dengan tanggal gugatan ini diajukan sebesar Rp 262.833.283,60;
- 3) Membayar keuntungan yang seharusnya diperoleh Penggugat sebesar Rp 1.803.000.000;
- 4) Membayar uang paksa sebesar Rp 1.000.000 per hari sampai dengan tergugat memenuhi putusan yang harus dibayarkan kepada penggugat untuk menjaga tergugat lalai dan atau tidak memenuhi isi dari putusan tersebut;
- 5) Meletakkan sita jaminan berupa Tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 453 seluas 59.640 m<sup>2</sup> yang beralamat di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 16, Cirebon.

28. CONTINGENCIES (Continued)

- 8) Stating that the arbitration decision is a decision in the first and final and binding on both parties;
- 9) Punish the respondent to implement the arbitration decision in no later than 45 (forty five) days after the decision is made;
- 10) Ordered to the Assembly Secretary to register derivatives Official Decision to the District Court of South Jakarta, with the cost of the Petitioner and the Respondent within the time periods specified in Law No. 30 year 1999 concerning Arbitration and Alternative Dispute settlement.

On 6 March 2014, BANI issued a ruling arbitration case No. 14.366/III/BANI/KHD/-ed which partially revise the previous decision of the arbitration case in essence is as follows:

- That the details of the calculation in decision of nominal terms VIII specifying amounted Rp 3,308,625,000.
- That the Petitioner has received money from the Respondent by 10% of the contract value as a advances amounted Rp 7,785,000,000.
- That the calculation of return on advances of the Petitioner to the Respondent up to Term VIII amounted Rp 5,724,925,515, so the rest of the advances amounted Rp 2,060,074,485 is the right of the Respondent, which the Applicant shall/must return to the Respondent.

c. On 7 November 2013, PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("Plaintiff") filed a lawsuit to the District Court of South Jakarta against the PT Karya Bersama Takarob ("KBT"), a Subsidiary as the "Defendants" in connection with a breach of contract on the construction work of the Project Structure & Architecture CSB Condotel (Hotel) as follows:

- 1) Payment of terms I, II and III with total amounting to Rp 4,043,588,978.50;
- 2) Paid the interest using Bank Indonesia rate (BI Rate) of 6% for the late payment of terms I, II and III from the date 31 January 2012 until the date the lawsuit was filed amounted Rp 262,833,283.60;
- 3) Paid the benefits have accrued by the Plaintiff amounted Rp 1,803,000,000;
- 4) Paid the forced money amounting to Rp 1,000,000 per day until the defendant satisfied the judgment to be paid to the plaintiff to keep the defendant negligent and or do not meet the content of such decision;
- 5) Putting sequestration of Tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 453 with total area of 59,640 m<sup>2</sup> which located at Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 16, Cirebon.



PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KONTINJENSI (Lanjutan)

Terhadap gugatan tersebut, pihak Tergugat mengajukan eksepsi sebagai berikut:

- 1) Pengadilan negeri Jakarta Selatan tidak punya kompetensi memeriksa perkara tersebut karena Tergugat berkedudukan dan beralamat di Cirebon, maka sudah sepatutnya jika Pengadilan Negeri Cirebon yang berwenang memeriksa perkara tersebut.
- 2) Gugatan harus ditolak karena tidak ada hubungan hukum antara Penggugat dan Tergugat sebagai dasar diajukannya gugatan tersebut.
- 3) Gugatan obscur libel (surat gugatan Penggugat tidak jelas) karena tidak jelas kapan Tergugat dalam keadaan wajib bayar dan pembayaran tersebut telah dalam keadaan jatuh tempo.

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 647/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tanggal 29 Agustus 2014, memutuskan menolak eksepsi Tergugat, memerintahkan kedua belah pihak melanjutkan persidangan perkara ini dan menanggung biaya perkara hingga putusan akhir. Atas putusan pengadilan tersebut, Tergugat menyatakan banding. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hal ini masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi.

28. CONTINGENCIES (Continued)

Against the lawsuit, the defendant filed an exception as follows:

- 1) District Court of South Jakarta has no competence examine the case, because Defendant is a resident and domiciled in Cirebon, then it is fitting if District Court of Cirebon to investigate the case.
- 2) The claims should be rejected because there is no legal relationship between Plaintiff and Defendant as the basis for the claims' submission.
- 3) The claims is obscur libel (Plaintiff's lawsuit is not clear) because it is not clear when the defendant is required to pay and the payment has mature.

Based on the Decision of the District Court of South Jakarta No. 647/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated 29 August 2014, decided to reject the Defendant's exception, ordered both parties to continue the trial of this case and accrued the costs of case until final decision. Against the Decision above, Defendants declared an appeal. As of the date of the financial statement, this matter is still in the process of appeal in the High Court.

29. IKATAN

- a. Pada tanggal 20 Desember 2010, PT Karya Bersama Takarob ("KBT"), Entitas Anak, mengadakan perjanjian manajemen dengan Swiss-Pacific Limited, Entitas Anak dari Swiss-Belhotel International Trademarks Limited, pihak ketiga, untuk menyediakan jasa manajemen hotel untuk Hotel Swiss-Belhotel Cirebon. Perjanjian ini berlaku dari *soft-opening* hotel tersebut sampai dengan jangka waktu 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Atas jasa tersebut, KBT diwajibkan setiap bulannya membayar "Fee" Dasar Pengelolaan (*Basic Fee*) sebesar 1,5% dari jumlah pendapatan kotor (*Gross Revenue*) Hotel, "Fee" Insentif Pengelolaan (*Incentive Fee*) sebesar 5% sampai dengan 6,5% tergantung kepada laba kotor operasional dibandingkan dengan jumlah pendapatan kotor hotel, "Fee" kontribusi penjualan dan pemasaran (*Sales and Marketing Contribution Fee*) sebesar 1% dari pajak dan "Fee" Lisensi, Royalti dan Penggunaan Nama Dagang (*Licence Royalty & Branding Fee*) sebesar 0,5% dari total pendapatan kotor hotel bersih dari pajak.
- b. Pada tanggal 1 Februari 2012, PT Jaya Agung Syandhana ("JAS"), Entitas Anak, mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Swiss-Belhotel International Indonesia, Entitas Anak dari Swiss-Belhotel International Trademarks Limited, Pihak ketiga, untuk menyediakan jasa manajemen hotel untuk Hotel Swiss-Belhotel Solo. Perjanjian ini berlaku dari *soft-opening* hotel tersebut sampai dengan jangka waktu 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Atas jasa tersebut, JAS diwajibkan setiap bulannya membayar "Fee" Dasar Pengelolaan (*Basic Fee*) sebesar 1,5% dari jumlah pendapatan kotor (*Gross Revenue*) Hotel, "Fee" Insentif Pengelolaan (*Incentive Fee*) sebesar 5% sampai dengan 6,5% tergantung kepada laba kotor operasional dibandingkan dengan jumlah pendapatan kotor hotel, "Fee" kontribusi penjualan dan pemasaran (*Sales and Marketing Contribution Fee*) sebesar 1% dari pajak dan "Fee" Lisensi, Royalti dan Penggunaan Nama Dagang (*License Royalty & Branding Fee*) sebesar 0,5% dari total pendapatan kotor hotel bersih dari pajak.

29. CONTRACT

- a. On 20 December 2010, PT Karya Bersama Takarob ("KBT"), a Subsidiary, entered a management agreement with Swiss-Pacific Limited, a Subsidiary of Swiss-Belhotel International Trademarks Limited, a third party, to provide hotel management services for the Swiss-Belhotel Cirebon. This agreement is valid from the *soft-opening* of the hotel until a period of 10 years and may be extended by agreement of both parties. On these services, KBT are required to pay a "Fee" Basic Management (*Basic Fee*) equal to 1.5% of total gross income (*Gross Revenue*) Hotel, "Fee" Management Incentive (*Incentive Fee*) by 5% to 6.5% each month depending on the operating gross profit compared to the amount of gross income of the hotel, "Fee" contribution of sales and marketing (*Sales and Marketing Contribution Fee*) equal to 1% of the taxes and "Fee" License, Royalty and Use of Trade Name (*Licence Royalty & Branding Fee*) amounted to 0.5% of total gross revenue hotel net of tax.
- b. On 1 February 2012, PT Jaya Agung Syandhana ("JAS"), a Subsidiary, entered a management agreement with PT Swiss-Belhotel International Indonesia, Subsidiary of Swiss-Belhotel International Trademarks Limited, a third party, to provide hotel management services for Swiss-Belhotel Solo. This agreement is valid from the *soft-opening* of the hotel until a period of 10 years and may be extended by agreement of both parties. On these services, JAS required to pay a "Fee" Basic Management (*Basic Fee*) equal to 1.5% of total gross income (*Gross Revenue*) Hotel, "Fee" Management Incentive (*Incentive Fee*) by 5% to 6.5% each month depending on the operating gross profit compared to the amount of gross income of the hotel, "Fee" contribution of sales and marketing (*Sales and Marketing Contribution Fee*) equal to 1% of the taxes and "Fee" License, Royalty and Use of Trade Name (*Licence Royalty & Branding Fee*) amounted to 0.5% of total gross revenue hotel net of tax.

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIRVANA DEVELOPMENT Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED  
30 JUNE 2015 (UNAUDITED)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. IKATAN (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 1 Februari 2012, JAS dan Swiss-Pacific Limited menandatangani *Technical Assistant Service Agreement* sehubungan dengan bantuan teknis pra-pembukaan sesuai dengan standar. Swiss-Pacific Limited juga menyetujui untuk membuat dan memelihara selama jangka waktu perjanjian ini praktik administrasi, kebijakan operasi, program penjualan, periklanan, personalia dan pembelian yang taat azas pada praktik kebijakan dan program pengelolaan hotel yang baik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal pembukaan (*soft opening*).
- d. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2015, pemegang saham menyetujui rencana penerbitan saham baru oleh PT Nirvana Wastu Pratama (NWP), Entitas Anak dari Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pemesanan Saham Bersyarat atau *Conditional Share Subscription Agreement* (CSSA) yang ditandatangani pada tanggal 5 Februari 2015 oleh Perusahaan, NWP dan Adventure Holdings B.V (Adventure), afiliasi dari Warburg Pincus LLC. Berdasarkan perjanjian CSSA tersebut, seluruh saham baru akan diambil bagian oleh Adventure sebanyak 392.920.927 lembar saham atau sebesar 35% dari modal ditempatkan dan disetor NWP senilai Rp 432.213.148.520 (USD 34.442.039). Adventure memiliki komitmen untuk melakukan investasi sampai sebesar USD 125.000.000 dengan opsi untuk menambah investasinya sebesar USD 75.000.000 (Transaksi). Dengan adanya transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan dalam NWP akan terdilusi dari semula 99% menjadi 65% dari modal ditempatkan dan disetor NWP.

29. CONTRACT (Continued)

- c. On 1 February 2012, JAS and Swiss-Pacific Limited entered an agreement of *Technical Assistant Service* in connection with the pre-opening technical assistance to meet the standard. Swiss-Pacific Limited also agreed to create and maintain to administrative practices, operating policies, program sales, advertising, personnel and purchasing policies to obey the principle in practice and good hotel management programs. This agreement is valid until the date of soft opening.
- d. Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting (RUPSLB) held on 25 March 2015, the shareholders approved the issuance of new shares by PT Nirvana Wastu Pratama (NWP), a Subsidiary of the Company, as stipulated in the *Conditional Share Subscription Agreement* (CSSA), which was signed on 5 February 2015 by the Company, NWP and Adventure Holdings B.V (Adventure), an affiliate of Warburg Pincus LLC. Based on the CSSA agreement, all new shares will be subscribed by Adventure of 392,920,927 shares or 35% of the issued and paid-in capital of NWP amounting to Rp 432,213,148,520 (USD 34,442,039). Adventure has a commitment to invest up to USD 125,000,000 with an option to increase its investment amounted USD 75,000,000 (Transaction). With these transactions, the Company's ownership in the NWP will be diluted from 99% to 65% of the total issued and paid-in capital of NWP

30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 30 June 2015	31 Desember 2014 31 December 2014	Catatan/ Note
Reklasifikasi dari persediaan aset real estat ke properti investasi	-	37.353.070.386	10
Reklasifikasi dari properti investasi ke aset tetap	-	175.987.876.433	9

30. ACTIVITIES NOT AFFECT CASH FLOWS

Supporting information consolidated statements of cash flows with respect to activities that do not affect cash flows are as follows:

Reclassification of inventory real estate assets to investment properties  
Reclassification of investment properties to fixed assets